

Kode / Nama Rumpun Ilmu \*) : Ekonomi-Akuntansi  
Bidang Fokus \*\*) : Rekayasa & Teknologi Informasi  
Klaster Penelitian \*\*\*) : Penelitian Utama

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI**



**JUDUL PENELITIAN**

**IMPLEMENTASI MODEL SISTEM PELAPORAN TERINTEGRASI UNTUK SISTEM  
INFORMASI INVESTASI DAERAH DALAM MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN ( STUDI PADA PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT )**

Dibiayai oleh:

DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2022  
Nomor: SP DIPA - 023.17.2 .677518/2922 Tanggal 17 November 2021  
Universitas Lambung Mangkurat  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi  
Tanggal: 28 Maret 2022

**TIM PENELITI**

Ketua : Dr. Syaiful Hifni, Drs, Ec, M.Si, Ak, CA/NIDN 004096309  
Anggota : Drs.Ec. Akhmad Sayudi, M.Si, Ak, CA/NIDN 0025036205  
Anggota : Rano Wijaya, SE, M.Si, M.of Fin /NIDN 0004057505

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
NOVEMBER 2022**

### PENGESAHAN PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI

Judul Penelitian : Implementasi Model Sistem Pelaporan Terintegrasi Untuk Sistem Informasi Investasi Daerah Dalam Manajemen Pembangunan Berkelanjutan (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Tanah Laut)

Kode /Nama Rumpun Ilmu : Ekonomi -Akuntansi

Bidang Fokus : Rekayasa & Teknologi Informasi

Klaster Penelitian : Penelitian Utama

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Dr. Syaiful Hifni, Drs. Ec. M.Si, Ak, CA (L)

b. NIDN : 004096309

c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala /Pembina Tk 1

d. Program Studi : Magister Akuntansi

e. Nomor HP : 081349788148

f. Alamat surel (e-mail) :  
syaiful.hifni@ulm.ac.id Anggota Peneliti (1)

:

a. Nama Lengkap : Drs.Ec. H. Akhmad Sayudi, M.Si, Ak, CA

b. NIDN : 0025036205

c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung

Mangkurat Anggota Peneliti (2) :

a. Nama Lengkap : Rano Wijaya, SE, M.Si, M.of Fin

b. NIDN : 0004057505

c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung

Mangkurat Mahasiswa yang Terlibat

a. Nama Lengkap : M. Khaidir Rahmatullah

b. Nama Lengkap : Indriati Ermayani

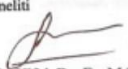
c. Nama Lengkap : Dian Firna Muthia

d. Nama Lengkap : M. Eddy Irfansyah

Lama Penelitian : 9 (sembilan) bulan

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 75.000.000,00 (Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah)

Banjarmasin, November 2022  
Ketua Peneliti

  
Dr. Syaiful Hifni, Drs.Ec. M.Si, Ak, CA  
NIP 196309041990031003

Ketua LPPM ULM



Dr. A. W. Hidayat, Drs.Ec. M.Si, Ak, CA  
NIP 196302071989031002



Prof. Dr. Ir. H. Danang Biyatmoko, M.Si  
NIP 196805071993031020

## RINGKASAN

Proses penelitian dengan judul: Implementasi Model Sistem Pelaporan Terintegrasi Untuk Sistem Informasi Investasi Daerah (SIID) Dalam Manajemen Pembangunan Berkelanjutan (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Tanah Laut) telah dilaksanakan dalam pengumpulan data, pengolahan data dan analisis pembahasan, untuk penulisan laporan penelitian. Sesuai tujuan penelitian untuk mencapai tujuan komunikasi pembangunan berkelanjutan melalui aktifitas investasi daerah dengan upaya mengkomunikasikan manajemen pembangunan melalui sistem informasi investasi daerah, dari setiap manajemen investasi daerah dan capaian pembangunan yang memenuhi kriteria pembangunan berkelanjutan yang menciptakan nilai seiring waktu. Metodologi – Penelitian ini dilakukan pada pemerintah daerah Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Barito Kuala, Kota Banjarmasin. Menggunakan data dari 115 responden yang terdiri dari unsur pemerintah daerah, akademisi, badan usaha, LSM/ organisasi peduli lingkungan. Pengukurannya menggunakan skala nominal dengan *a chi-square test for goodness of fit*. Penelitian ini memberikan fakta empiris : Temuan – Hasil pengukuran menunjukkan frekuensi pengamatan (OF) bernilai 52,5504 dengan *chi square table* bernilai 37,65. Berdasarkan hasil ini menunjukkan  $OF > EF$ , ini merupakan bukti kecocokan antara pemikiran terintegrasi yang sesuai dengan  $\langle IR \rangle$ . Tingkat hubungan terhadap komunikasi informasi SDGs memiliki koefisien korelasi Pearson sebesar 0,2894, sebagai hubungan yang rendah.

Topik penelitian yang diajukan merupakan salah satu dari enam fokus bidang unggulan lahan basah yaitu melalui rekayasa teknologi informasi dalam manajemen pembangunan berkelanjutan yang dikembangkan Universitas Lambung Mangkurat (ULM), yang tertuang dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM ULM sampai tahun 2027, untuk menjadi Pusat Unggulan Lahan Basah di Wilayah Asia Pasifik. Target penelitian ini pada kondisi mencapai tingkat implementasi sistem informasi investasi daerah dalam mengkomunikasikan aspek-aspek pembangunan berkelanjutan. Hasil luaran yang dicapai dalam tahap kemajuan penelitian PDWMTahun 2022 ini meliputi: (i) Artikel Ilmiah : “*Integrated Reporting For Regional Investment and Achievement of Sustainable Development Goals*” - J. Fin. Bank. Review 7(1) 71–85 (2022), yang dipublikasikan pada Jurnal Internasional Bereputasi “GATR Journal of Finance and Banking Review (dilampirkan), (ii) Artikel dalam prosiding Seminar Nasional Lahan Basah LPPM ULM 2022 (-1-2 Nopember 2022), (iii) Drafting Buku Ajar “Sistem informasi investasi dan pembangunan berkelanjutan” Disain sistem pelaporan terintegrasi dalam kebijakan pengembangan SIID yang memenuhi komunikasi manajemen pembangunan berkelanjutan.

**Keywords: Pelaporan terintegrasi, sistem informasi investasi daerah, *sustainable development goals* (SDGs), Investasi daerah, Pemerintah daerah**

## **PRAKATA**

Alhamdulillah dalam kesempatan ini tim penelitian kami telah dapat melaksanakan proses penelitian dengan judul: Implementasi Model Sistem Pelaporan Terintegrasi Untuk Sistem Informasi Investasi Daerah Dalam Manajemen Pembangunan Berkelanjutan (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Tanah Laut). Sesuai ketentuan dalam tahap ini kami sampaikan ‘Laporan Kemajuan Penelitian’ sebagai bentuk tanggung jawab dan akuntabilitas tim dalam kontrak penelitian “Program Dosen Wajib Meneliti” Skema Penelitian Utama Tahun Anggaran 2022. Dalam Laporan Kemajuan ini kami sampaikan hasil dan luaran yang dicapai, serta aktifitas yang akan dilaksanakan dalam tahap penyelesaian untuk pelaporan hasil penelitian ini.

Terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan kesempatan kepada tim kami untuk dapat melakukan penelitian sesuai tema di atas. Terima kasih juga untuk pihak Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota), serta pihak responden (dunia usaha/investor), pihak masyarakat, yang telah memberikan informasi untuk kebutuhan penelitian ini. Terima kasih kepada anggota tim penelitian atas kerjasama penelitian ini.

**Banjarmasin, November 2022**

**Tim Peneliti Utama**

**Dr. Syaiful Hifni, Drs.Ec. M.Si, Ak, CA  
NIP 1963 09041990 031003**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR PUSTAKA.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

### BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Urgensi Penelitian .....	4

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Pembangunan Berkelanjutan.....	5
2.2. Pelaporan Lingkungan dari Pembangunan Berkelanjutan .....	5
2.3. Implementasi Model Pelaporan Terintegrasi .....	7
2.4. Pengembangan Organisasi .....	9
2.5. Penelitian Sebelumnya.....	10
2.6. Model Penelitian .....	11
2.7. Pengembangan Hipotesis .....	11

### BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian .....	13
3.2. Manfaat Penelitian .....	13

### BAB IV. METODE PENELITIAN

4.1. Tipe Penelitian .....	14
4.2. Metode Penelitian .....	14
4.2.1. Sampel dan Unit Analisis.....	14
4.2.2. Variabel Penelitian dan Pengukuran .....	15
4.2.3. Metode Analisis Data.....	16
4.3. Prosedur Penelitian .....	17

## **BAB V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

5.1. Hasil Penelitian .....	15
5.1.1. Pengujian Hipotesis .....	21
5.1.2. Korespondensi Penelitian .....	23
5.1.3. Implikasi Penelitian .....	24
5.1.4. Implikasi Konten SIID dengan 6 (six) Capitals <IR> .....	27
5.1.5. Perspektif Peran Manajemen Daerah.....	28
5.2. Luaran Yang Dicapai .....	29

## **BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN**

7.1. Kesimpulan .....	31
7.2. Saran .....	32

DAFTAR PUSTAKA .....	33
----------------------	----

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Instrument Penelitian
Lampiran 2	: Biodata Peneliti
Lampiran 3	: Artikel Ilmiah - Reprint
Lampiran 4	: Artikel Seminar Lahan Basah
Lampiran 5	: Drafting Buku Ajar

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 : Penelitian sebelumnya .....	10
Tabel 2 : Kerangka sampel dan proporsi sampel penelitian .....	14
Tabel 3 : Variabel dan pendekatan pengukuran .....	15
Table 4: Summary of interviewees with related their position .....	15
Table 5: <i>Scorekeeping</i> informasi item indikator <i>integrated thinking</i> (IT) selaras dengan <IR> .....	19
Table 6: Item indikator capaian <i>sustainable development goals</i> (SDGs) .....	20
<i>Table 7: Observation frequency (OF) and expectation frequency (EF)</i> .....	21
<i>Table 8: Contingency &amp; chi square observation</i> .....	22
Tabel 9 : DAFTAR PERUSAHAAN “PMDN” DI KABUPATEN TANAH LAUT.....	25
Tabel 10 : DAFTAR PERUSAHAAN “PMA” DI KABUPATEN TANAH LAUT .....	25
Tabel 11 : Hubungan <IR> dan Informasi dalam SIID Dalam Komunikasi Manajemen Investasi Daerah	27
Tabel 12 : Output- <i>Outcomes</i> Penelitian .....	30

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 1: Hubungan yang saling memperkuat antara pemikiran dan pelaporan terintegrasi (WICI, 2013) .....	8
Gambar 2: Pemikiran terintegrasi dengan pelaporan terintegrasi (WICI, 2013)..	9
Gambar 3: Model Penelitian .....	11
Gambar 4: Diagram Alur Penelitian .....	17
Gambar 5.1. : Scorekeeping informasi indikator integrated thinking (IT) selaras dengan <IR>	18
Gambar 5.2. : Scorekeeping informasi item indikator integrated thinking (IT) selaras dengan <IR>	18



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>Lampiran 1 : Instrument Penelitian.....</b>	37
<b>Lampiran 2 : Biodata Tim Peneliti.....</b>	41
<b>Lampiran 3 : Artikel Ilmiah – Reprint.....</b>	53
<b>Lampiran 4 : Artikel Seminar Lahan Basah .....</b>	68
<b>Lampiran 5 : Drafting Buku Ajar .....</b>	79



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Arti penting pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang tertuang pada (Pasal 15 Perpres 59, 2017) melibatkan peran Gubernur dalam penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) bersama dengan Bupati/ Walikota di wilayah masing-masing. Dengan melibatkan Ormas, Filantropi, Pelaku Usaha, Akademisi, dan pihak terkait lainnya. Kemudian sesuai Pasal 17 ayat 2 (Perpres 59, 2017), menyebutkan bahwa Gubernur menyampaikan setiap tahun laporan pencapaian atas pelaksanaan sasaran tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) Daerah kepada Menteri Dalam Negeri dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Implikasinya pada pentingnya peran koordinasi yang memerlukan peran implementasi sistem informasi investasi daerah (SIID) yang mengkomunikasikan pelaksanaan TPB/ *sustainable development goals* (SDGs) khususnya di tingkat daerah.

Rencana Aksi Daerah (RAD) SDGs dipenuhi melalui peran Gubernur yang melibatkan Walikota dan Bupati (Perpres Nomor 59 tahun 2017). Provinsi Kalimantan Selatan sudah memiliki RAD (Media Indonesia, 2019), sehingga memiliki model implementasi kebijakan yang mengintegrasikan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan 319 target dan indikator TPB/SDGs ke dalam (RPJMD) (Permendagri No 7, 2018). Kalimantan Selatan dengan RAD telah berkomitmen menjadikan pembangunan berkelanjutan sebagai isu daerah yang harus dikelola. Karena memang RAD ini harus sinkron dan terintegrasi dengan dokumen RPJMD. Maka pemenuhan pada kapasitas yurisdiksi sub-nasional khususnya pemerintah daerah dalam pencapaian SDGs sebaiknya tidak hanya dipandang sebagai pencapaian indikator semata, melainkan sebagai salah satu bentuk upaya untuk memastikan komunikasi terkait keamanan ruang hidup, daya pulih produksi dan konsumsi masyarakat serta keberlanjutan fungsi ekologi (Media Indonesia, 2019).

Implementasi model terintegrasi sistem informasi investasi daerah sebagai salah satu instrumen kebijakan Pemerintah Daerah dalam mengkomunikasikan potensi investasi regional terkait tujuan pembangunan berkelanjutan. Sebagai sistem informasi potensi investasi daerah, yang memiliki input sistem Informasi yang memuat antara lain informasi tentang *why* Indonesia, peluang investasi, insentif, perizinan dengan online single submission (OSS), infrastruktur, dan potensi perusahaan yang siap bermitra dengan update data kerja sama/ link

antar-K/L dan asosiasi usaha (Kristianus, 2019). Sistem informasi untuk mengkomunikasikan manajemen investasi di setiap daerah di Indonesia telah dirancang dalam desain sistem informasi investasi daerah (SIID) (Peraturan BKPM, No. 9, 2017). Suatu sistem yang dirancang untuk memenuhi kesesuaian peran dalam konteks siklus manajemen investasi global untuk mengkomunikasikan tujuan pembangunan berkelanjutan (Malmborg, 2002; OECD, 2014; Pineiro et al., 2018).

Desain sistem informasi investasi daerah (SIID) berfungsi dalam pendokumentasian hasil pemetaan peluang investasi atau penanaman modal di daerah. Melalui perekaman dan pembaharuan hasil pemetaan potensi usaha dan data berupa profil daerah (Peraturan BKPM, Nomor 7 Tahun 2017). Hal ini sesuai dengan acuan PMDN, Nomor 70 Tahun 2019, tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), dalam konteks mengkomunikasikan aspek pembangunan investasi terkait informasi potensi investasi daerah. Sesuai kondisi geografis, demografis, ekonomis, sarana dan prasarana pendukung investasi, serta komoditi unggulan, berbasis e-database, e-reporting. Sistem informasi investasi daerah didesain sesuai tujuan reformasi pelayanan perizinan digital melalui *Online Single Submission* (OSS) (PP Nomor 24, Tahun 2018). Desain sistem informasi investasi daerah dikelola oleh BKPM, DPM & PTSP Provinsi, Kabupaten/Kota (website [www.regionalinvestment.bkpm.go.id](http://www.regionalinvestment.bkpm.go.id)). Sesuai regulasi yang mengatur implementasi sistem informasi investasi daerah (Peraturan BPKM, No. 9 tahun 2017). Sistem informasi investasi daerah merupakan bagian integrasi dari sistem *National Single Window for Investment* (NSWI) (BKPM, 2018), yang menjadi bagian fungsi layanan dari sistem pemasaran investasi nasional untuk investor mancanegara melalui peran *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC) sebagai perwakilan resmi BKPM di luar negeri.

Implementasi disain sistem informasi investasi daerah diperlukan untuk dapat memenuhi persyaratan akuntabilitas pengelolaan manajemen investasi dengan keberlanjutan pembangunan global (IOS, 2004; UU Nomor 32, 2009; Perpres, Nomor 59, 2017; UN, 2017; 2019; UNCTAD, 2018). Meskipun demikian masih terdapat tantangan implementasi sistem informasi investasi daerah secara nasional, terkait persaingan antar daerah dalam meningkatkan potensi investasi dengan peran komunikasi investasi, serta pemutakhiran data di website. Di mana salah satu kendala yang dihadapi investor dalam menggali investasi adalah kurangnya informasi mengenai potensi investasi dan dukungan infrastruktur di daerah (Kristianus, 2019). Dalam lingkup implementasi teknologi informasi, menunjukkan tantangan implementasi pada sistem informasi investasi daerah terkait penyediaan data dan informasi bagi calon investor melalui personel pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota. Kemudian tantangan dalam koordinasi antara SKPD sebagai pemilik data

terkait potensi investasi unggulan (Hifni et al., 2019). Adanya ketidaksesuaian data yang tersedia dengan data yang dibutuhkan, minimnya sarana dan prasarana, serta belum digunakannya teknologi informasi secara optimal (Iswan, 2019). Termasuk tantangan di mana pada situs SIID sebelumnya, informasi masih terbatas, dan sebagian besar daerah belum melakukan *update data*, sehingga informasi yang ada tidak bisa dijadikan referensi oleh investor (Dani, 2019).

Secara normatif, implementasi model terintegrasi sistem informasi investasi daerah memerlukan pendekatan model pemikiran terintegrasi dan pelaporan terintegrasi. Meliputi strategi koneksi, tata kelola, kinerja masa lalu, prospek kinerja ke depan, koneksi departemen fungsional (WICI, 2013; Dumay and Dai, 2017; Hifni et al., 2021a). Memerlukan pengembangan organisasi dalam tataran strategis, sosial, administratif dan teknis (Albrecht, 1983). Dalam menjawab pertanyaan manajemen terkait informasi apa yang perlu dikoneksikan dan bagaimana informasi dikoneksikan dalam sistem informasi untuk komunikasi capaian tujuan pembangunan berkelanjutan (UN, 2017; 2019; IIRC, 2018, 2019 ). Secara umum dalam konteks penelitian ini, implementasi pemikiran terintegrasi dan pelaporan terintegrasi relevan diterapkan dalam mengkomunikasikan capaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Perlunya pemenuhan suatu proses pelaporan terintegrasi dengan pemenuhan kriteria bentuk dan isi informasi sesuai kriteria pelaporan terintegrasi. Mencakup kriteria proses dan konten: (i) Penatagunaan dan tata kelola perusahaan, kapitalisme inklusif, manajemen pembangunan berkelanjutan (SDGs) (UN, 2017, 2019) dan perubahan iklim, globalisasi dan keterkaitan, teknologi, serta energi dan infrastruktur (IIRC, 2018; 2019).

Sejumlah kajian terkait manajemen investasi, pembangunan berkelanjutan, dan sistem informasi dikemukakan. Fakta empirik terkait dampak dari manajemen investasi yang sampai sekarang menunjukkan berbagai tantangan kerusakan lingkungan natural, seperti adanya "*Wetland Loss Through Sustainable Development*" (Aghmiuni et al., 2019; Bernal, dan Netzer, 2020). Kemudian terkait "*Halt biodiversity loss forest areas*" (Goal 15 Infographic, UN, 2020). Serta dampak biaya sosial yang dihadapi dari suatu investasi (Jones, 2012; Artie, 2019). Adanya fakta suatu kegiatan investasi di daerah yang harus memasuki tahap moratorium untuk investasi perkebunan (Hifni et al., 2019) demi alasan keberlanjutan lingkungan ekologi. Keseluruhan dampak manajemen investasi ini menjadi tantangan dalam konteks global untuk pengelolaan investasi dalam promosi investasi secara efektif (UNCTAD, 2018). Fakta empirik dari penelitian "*Integrated Reporting, Sustainable Development Goals and the Role of Regional Information System*" (Hifni et al., 2021a) memberikan fakta adanya perbedaan dalam kinerja sistem informasi potensi investasi daerah, dalam hubungan peran

antara pemikiran terintegrasi dan pelaporan terintegrasi untuk mengkomunikasikan aspek-aspek pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah penelitian ini, penting untuk diteliti bagaimana implementasi model pelaporan terintegrasi dalam sistem informasi investasi daerah (SIID) dapat berperan dalam mengkomunikasikan aspek-aspek manajemen pembangunan berkelanjutan pada pemerintah daerah (Locus kajian di Kabupaten Tanah laut - Kalimantan Selatan).

## **1.2. Urgensi Penelitian**

Urgensi penelitian ini sangat penting dan bersifat strategis dalam upaya untuk dapat mengelolala dampak pembangunan dari pelaksanaan investasi di Kabupaten Tanah Laut - Kalimantan Selatan, Untuk dapat mengkomunikasikan aspek rencana, pengelolaan dan hasil dari kebijakan investasi daerah ke dalam manajemen pembangunan berkelanjutan secara sistematis. Penelitian yang diajukan merupakan salah satu dari enam fokus bidang unggulan lahan basah yaitu rekayasa teknologi informasi dalam manajemen pembangunan berkelanjutan, yang dikembangkan Universitas Lambung Mangkurat (ULM), yang tertuang dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM ULM sampai tahun 2027, untuk menjadi Pusat Unggulan Lahan Basah di Wilayah Asia Pasifik (PDWM, 2022).

- Urgensi penelitian ini bersifat strategis dalam upaya untuk dapat mengelolala dampak pembangunan dari pelaksanaan investasi pada pemerintah daerah (melalui locus kajian di Kabupaten Tanah Laut - Kalimantan Selatan). Tujuan: Untuk dapat mengkomunikasikan aspek rencana, pengelolaan dan hasil dari kebijakan investasi daerah ke dalam manajemen pembangunan berkelanjutan secara sistematis.
- Manfaat penelitian : Manfaat implementasi salah satu dari enam fokus bidang unggulan lahan basah yaitu rekayasa teknologi informasi dalam manajemen pembangunan berkelanjutan Universitas Lambung Mangkurat (ULM).
- Mendukung capaian ke depan Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM ULM sampai tahun 2027, untuk menjadi Pusat Unggulan Lahan Basah di Wilayah Asia Pasifik (PDWM, 2022).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Manajemen Pembangunan Berkelanjutan**

Manajemen pembangunan berkelanjutan memerlukan keterlibatan Pemerintah, sektor swasta, dan pihak lain, dalam melihat kedua kalinya pada sejumlah besar pengalaman dalam menangani masalah lingkungan, yang dapat dimanfaatkan untuk membantu mewujudkan SDG (ADB, UN Environment, 2019). Selanjutnya, para pembuat kebijakan perlu memahami dengan lebih baik dampak kebijakan mereka terhadap lingkungan, dan pentingnya mewujudkan SDGs sebagai satu kesatuan yang terintegrasi. Sejalan dengan pembangunan berkelanjutan masyarakat yang mengacu pada tiga komponen utama keberadaan manusia: ekonomi, ekologi dan manusia. Komponen pertama bersifat esensial, dalam arti bahwa tujuan kegiatan sosial dan ekonomi adalah untuk memenuhi atau memenuhi keinginan-keinginan manusia, yang menghasilkan tiga dimensi keberadaan manusia: biologis (hadir dalam interaksi dengan fisik, lingkungan alam), sosial/kolektif/kolektif (sebagai anggota dari beberapa kelompok sosial), rasional/psikologis/spiritual (disebabkan oleh sifat-sifat internal, khusus untuk satu manusia) (Duran et al., 2015).

Pembangunan berkelanjutan dijelaskan mengacu pada sebagian besar penggunaan bersama lingkungan global yang menghasilkan manfaat khusus untuk beberapa keluarga, kelompok kecil, perusahaan swasta, pemerintah lokal, regional, dan nasional. Dilema muncul ketika mereka mengambil jauh lebih banyak daripada bagian mereka yang adil dan dengan eksploitasi berlebihan yang mengancam pembaruan berkelanjutan dari stok modal alam yang ada. Oleh karena itu, kepentingan bersama global membutuhkan tata kelola adaptif pada interaksi aktor dengan kepentingan yang berbeda (UN, 2019). Oleh karena itu pula, diperlukan inisiatif akuntabilitas lingkungan, sebagai pendekatan dalam meningkatkan manajemen pembangunan berkelanjutan melalui efektivitas sistem pelaporan lingkungan (Hifni et al., 2021b).

#### **2.2. Pelaporan Lingkungan dari Pembangunan Berkelanjutan**

Modal inklusif (IIRC, 2018, 2019) meliputi modal ekonomi/keuangan, sosial, lingkungan natural, human, manufaktur, dan modal intelektual, untuk pelaporan nilai seiring waktu terkait manajemen pembangunan berkelanjutan. Melalui pembangunan lingkungan sebagai pengelolaan lahan berkelanjutan dan penerapan praktik konservasi pertanian yang dapat mendukung siklus keanekaragaman hayati dan nutrisi, menyediakan air berkualitas baik, serta membantu adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Pada gilirannya, untuk mitigasi perubahan iklim yang dapat mengurangi tekanan pada tanah dengan mengurangi frekuensi dan

intensitas kejadian ekstrim dan dengan demikian mendukung ekosistem. Menyadari hubungan antara keanekaragaman hayati dan ekosistem yang jasanya dapat mendukung pencapaian Agenda 2030 dengan 41 target dalam 12 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, termasuk tujuan kesejahteraan manusia dan lingkungan (UN, 2017, 2019). Tata kelola untuk kebaikan bersama global harus fleksibel dan polisentris, melibatkan banyak institusi, aturan menyeluruh, penyesuaian timbal balik, tindakan lokal, dan membangun kepercayaan. Jenis pemerintahan ini dapat menciptakan kondisi untuk saling belajar dan berkoordinasi untuk pembangunan berkelanjutan.

Banyak pihak yang mendapatkan keuntungan dari sumber daya bumi – di tingkat lokal, nasional dan global. Ketika sumber daya adalah bagian dari lingkungan bersama global, di mana mereka yang mendapat manfaat dari penggunaan sumber daya tidak boleh menanggung biaya sosial dan lingkungan dari tindakan mereka atau menanggungnya hanya dengan cara yang tersebar di luar yurisdiksi hukum nasional. Selain itu, diperlukan tata kelola untuk kepentingan bersama global yang fleksibel dan polisentris, melibatkan banyak institusi, aturan yang komprehensif, penyesuaian bersama, tindakan lokal, dan membangun kepercayaan. Karena fakta, aspek manusia dalam pembangunan berkelanjutan memiliki peran besar, terkait konsep pemerataan yang mencakup beberapa bentuk manifestasi dalam hal evolusi berkelanjutan dalam lingkungan masyarakat (Duran et al., 2015).

Akuntabilitas pembangunan berkelanjutan memerlukan akuntabilitas pelaporan lingkungan dengan tujuan untuk memenuhi kinerja lingkungan. Ini membutuhkan proaktivitas lingkungan, sebagai implementasi sukarela dari praktik berdasarkan inisiatif untuk meningkatkan kinerja lingkungan (Alrazi et al., 2015). Dalam pembangunan berkelanjutan, terdapat konteks pelaporan berbasis lingkungan atau laporan hijau (Ratnatunga dan Jones, 2012) yang menjadi semakin umum diberakukan pada lingkungan bisnis. Dengan meningkatnya kesadaran publik tentang isu-isu lingkungan seperti pemanasan global, banyak perusahaan mengambil pelaporan hijau dengan sangat serius, mencurahkan sumber daya yang besar untuk melakukannya dengan baik. Namun, ini terutama benar jika menyangkut masalah lingkungan di mana pemangku kepentingan terbesar adalah bumi itu sendiri, dan semua yang menghuninya. Ini merupakan perspektif *good governance* pada semua aspek lingkungan global yang saling mendukung (UN, 2019). Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kinerja pembangunan kelestarian lingkungan, perlu didasarkan dan mengacu pada model pelaporan yang memenuhi kriteria efektivitas pelaporan lingkungan (Bennie et al., 2012). Pemenuhan implementasi teori-teori pelaporan terintegrasi dalam proses dan pencapaian sistem informasi investasi daerah dengan aspek: globalisasi dengan keterkaitan, kapitalisme inklusif,



kepengurusan dan tata kelola untuk pembangunan berkelanjutan, perubahan teknologi, jangka panjang sistem pelaporan organisasi (IIRC, 2018, 2019).

### 2.3. Implementasi Model Pelaporan Terintegrasi

Implementasi model konseptual pelaporan terintegrasi ditentukan faktor-faktor yang bersifat internal organisasi dan eksternal organisasi (Ara dan Harani, 2020). Juga adanya faktor – faktor teori akuntansi yang menentukan efektifitas implementasi teori (Nilsen, 2015) terhadap kerangka kerja pelaporan terintegrasi <IR> (IIRC, 2013). Kemudian mengacu pada Burke dan Clark (2016) yang mengemukakan perspektif <IR> terkait objektif, pengguna, isi dari kerangka kerja <IR>. Di mana suatu tujuan pelaporan adalah terkait upaya mengkomunikasikan secara ringkas bagaimana strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek organisasi mengarah pada penciptaan nilai dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Orientasi pemakai laporan <IR> adalah investor (penyedia modal keuangan- hutang dan ekuitas). Dengan “*sustainable value creation: the six capitals <IR>*”, yaitu: (i) modal *financial* dengan dorongan hasil (efisiensi lingkungan) dan integritas tinggi dengan kepatuhan, (ii) modal *manufactured* dengan inti bisnis energy dengan emisi *Green House Gas (GHG)*, meningkatkan kepadatan dengan transportasi berkelanjutan, (iii) modal *social relationship* dengan keterkaitan keberlanjutan pemasok-pemasok, geografi target dengan keterlibatan komunitas, tanggung jawab sosial dengan keterlibatan pemangku kepentingan, (iv) modal *human* dengan keselamatan sebagai hal pertama, dengan kesehatan dan keselamatan kerja, orang yang tepat dengan keterlibatan karyawan, ekonomi berkembang dalam keberagaman, (v) modal *natural* Kepuasan pelanggan dengan pelayanan produk, lingkungan dengan keterlibatan karyawan, dan (vi) modal *intellectual* energi dengan inovasi lingkungan.

Implementasi aspek-aspek dalam kerangka kerja pelaporan terintegrasi, dikemukakan dalam perspektif pemikiran terintegrasi ke dalam pelaporan terintegrasi (WICI, 2013). Pemikiran terintegrasi adalah dasar untuk pelaporan terintegrasi (Gambar 1).



Gambar 1

Hubungan yang saling memperkuat antara pemikiran dan pelaporan terintegrasi (WICI, 2013)

Gambar 1 menunjukkan suatu manfaat ganda dari informasi yang terhubung. Di mana organisasi dapat meningkatkan transparansi dengan mengkomunikasikan hubungan penting dengan penyedia modal keuangan dan pemangku kepentingan eksternal lainnya. Hubungan tersebut dapat mencakup antara strategi organisasi, tata kelola, kinerja masa lalu, dan prospek masa depan. Dalam tautan ini, laporan terintegrasi menyajikan gambaran yang lebih lengkap tentang kemampuan organisasi untuk menciptakan nilai dan mendukung pemahaman tentang faktor penting yang memengaruhi kinerja di masa mendatang.

Hubungan yang dibuat untuk tujuan pelaporan juga memberikan manfaat internal dengan meningkatkan pemahaman manajemen dengan pemikiran terintegrasi tentang bisnis dan strateginya. Hal ini dijabarkan sesuai Gambar 2, dengan pemetaan konseptual hubungan antara pelaporan terintegrasi dan laporan terintegrasi <IR>. Untuk menerjemahkan pemikiran terintegrasi ke dalam pelaporan terintegrasi <IR>, organisasi menyampaikan pandangan holistik tentang strategi penghubung, tata kelola, kinerja masa lalu, prospek kinerja, serta pemenuhan fungsi penghubung antar unit kerja. Sesuai *the rhetorical components of integrated thinking fit with <IR>* (WICI, 2013; Dumai dan Dai, 2017, Hifni et al., 2021a).



Gambar 2  
Pemikiran terintegrasi dengan pelaporan terintegrasi (WICI, 2013)

Laporan terintegrasi harus menghubungkan kerangka *content element*, dan konsep *fundamental, guiding principles dan key requirements* (IIRC, 2011, 2013) dalam dimensi waktu pelaporan. Hubungan yang efektif antara informasi kualitatif dan kuantitatif dapat memberikan konteks dan kredibilitas laporan.

#### 2.4. Pengembangan Organisasi

Eksistensi suatu organisasi yang sehat, memerlukan kelengkapan unsur pembentuk dari suatu organisasi. Pertama, sistem teknik, kedua, sistem sosial, ketiga, sistem administrasi, dan keempat, sistem strategi. Uraian dari empat aspek sistem tersebut dikemukakan:

1. Sistem teknik, merupakan unsur-unsur, kegiatan dan hubungan yang membentuk poros yang paling produktif dari organisasi. Sistem ini mungkin meliputi unsur-unsur fasilitas fisik, permesinan, perlengkapan khusus, proses kerja, metode dan prosedur, informasi yang berorientasi pada kerja dan berbagai sarana untuk melaksanakannya. Sistem ini meliputi juga orang-orangnya, ditinjau dari sudut peranan yang mereka penuhi dalam proses-proses itu.
2. Sistem sosial, orang-orang dalam organisasi termasuk para manajer, dan kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan dalam seluruh proses sistem teknik, peranan serta

hubungannya satu sama lain, termasuk bentuk-bentuk kekuasaan dan status. Sistem ini juga mencakup nilai, norma, tingkah laku, proses ganjaran dan hukuman.

3. Sistem administrasi, merupakan media informasi dan jalur arus informasi, kebijaksanaan, prosedur, instruksi, laporan, dan sebagainya, yang dibutuhkan dalam menjalankan organisasi itu sendiri, di atas segala yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem teknik. Termasuk juga orang-orang yang ikut serta dan secara langsung menjalankan perangkat administrasi.
4. Sistem strategi, keluarga “ manajemen organisasi”, dari pimpinan tertinggi sampai pada supervisor terendah yang secara resmi diangkat, rantai instruksi, hubungan laporan, dan nilai kekuasaan para pimpinan organisasi. Juga, rencana-rencana, proses-proses perencanaan, dan prosedur yang digunakan orang-orang ini dalam mengendalikan organisasi dan dalam penyesuaiannya ke masa depan (Albrecht 1983).

## 2.5. Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya dikemukakan dalam (Tabel 1) terkait topik penelitian ini. Aspek-aspek penelitian diidentifikasi dalam konteks keterkaitan dalam *determinant framework*, *implementation theories*, dan *evaluation framework* (Nilsen, 2015) dengan implementasi kerangka kerja pelaporan terintegrasi.

Tabel 1: Penelitian sebelumnya

Penelitian dan Tahun	Keterkaitan aspek Variabel penelitian (implementasi teori)	Keterkaitan dengan <IR> framework
Myrtidis dan Weerakkody, 2008; ElAbbassi dan Khalid, 2014	Bisnis dan strategi dengan konsep investasi pada sistem informasi (teknologi, organisasional, lingkungan)	Kematangan pasar dan tujuan industri (content element <IR>), akuntabilitas keputusan investasi
Payne, 2008; Nilsen, 2015	Syarat implementasi ( <i>Coherence, Stability, Peer support, Training, Engagement</i> )	Capaian tingkat implementasi sistem ( <i>RE-AIM dan PRECEDE-PROCEED</i> )
Jones, 2010; Slaper dan Hall, 2011	Aspek Natural, Social, Economic (Planet, People, Profit)	Penguatan pelaporan Keberlanjutan (Sustainability reporting) atau pelaporan “Triple bottom lines” dengan <IR>
Rankin et al., 2012	Kualitas informasi akuntansi, teori akuntansi	Kerangka Keseimbangan informasi dalam pelaporan <IR>
Frias et al., 2013	<i>Economic, Environmental, Social perspectives dan Regulation framework</i>	Implementasi aspek hukum untuk <IR>
Black Sun, 2014	Pengembangan informasi manajemen, pendekatan baru hubungan <i>stakeholders</i> , hubungan <i>departements</i> dan teori <i>stakeholders</i>	Pengembangan pengambilan keputusan, implementasi <IR>
Daryaei et al., 2014	Keberlanjutan ekonomi pada usaha lahan basah	Peran untuk kerangka pelaporan terkait keberlanjutan sosial <IR> dengan program konservasi lahan basah
Roger dan Anna, 2015; Bernadi dan Stark, 2016	Business Model with multi capital <IR> dan pengungkapan	Penciptaan nilai dalam pelaporan <IR>
Burke dan Clark, 2016	Peran pelaporan terintegrasi <IR>	Tujuan pelaporan terkait investor

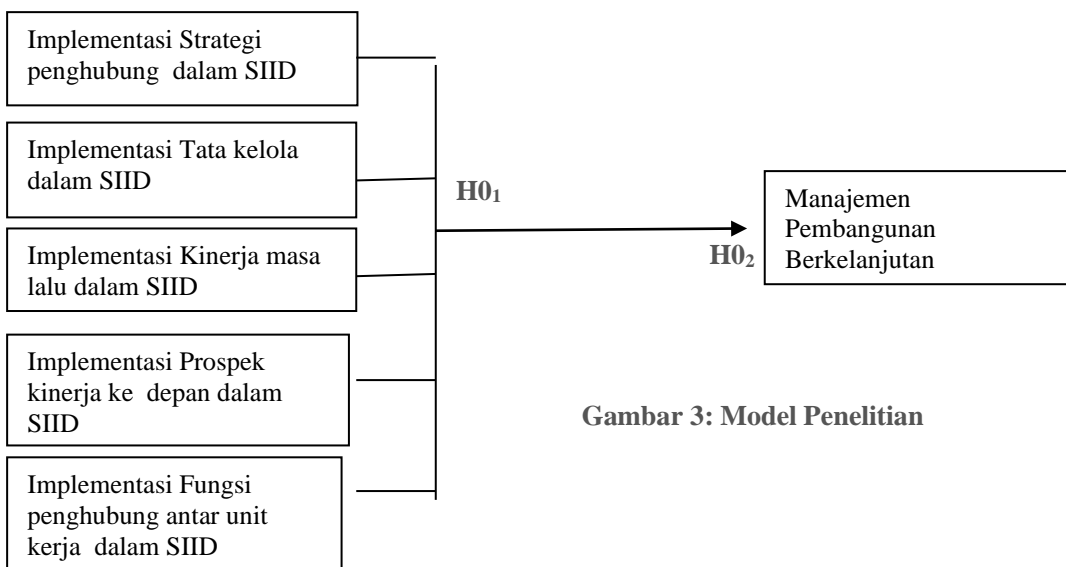
Wijaya, 2017	Analisis Rantai Nilai (Value Chain) Industri Komoditi Kelapa Sawit di Kalimantan Selatan	Perspektif keberlanjutan Lingkungan
GRI, 2018a; 2018b; 2018c	Penerapan standar pelaporan (GRI), Pendekatan manajemen dan infrastruktur investasi, jasa pendukung, serta dampak tidak langsung signifikan bidang ekonomi	Pelaporan keberlanjutan dalam menghindari, mitigas dampak negatif pelaporan dan meningkatkan dampak positif pelaporan
Baldini et al., 2018	Eksternal faktor (regulasi negara), tingkat penentu pada perusahaan dalam pengungkapan aspek pelaporan	Lingkungan, sosial, dan tata kelola <IR>
Ara dan Harani, 2020	Faktor eksternal ( <i>regulatory pressure, market force</i> ) dan faktor internal ( <i>self interest, governance, business model, stakeholder management, managerial attitude</i> ), dan teori akuntansi ( <i>stakeholders, institutional, legitimacy, stewardship, signaling, dan agency</i> )	Implementasi kerangka konseptual <IR> <i>Fundamental concepts, Guiding principles, content elements, key requirements &lt;IR&gt;</i>

(Sumber, diadaptasi dari sumber penelitian, 2022)

## 2.6. Model Penelitian

Model penelitian (Gambar 3) dikemukakan mengacu pada kerangka teoritis penelitian dengan fenomena penelitian aspek sistem informasi investasi daerah (SIID). Model penelitian dikemukakan dengan keterkaitan pada penelitian yang akan dilaksanakan (WICI, 2013; Hifni et al., 2019; Ara and harani, 2020; Hifni *et al.*, 2021a).

Implementasi Model pelaporan terintegrasi:



Gambar 3: Model Penelitian

## 2.7. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis penelitian dikemukakan mengacu pada fakta empirik penelitian sebelumnya (Tabel 1), sebagai fakta empirik yang belum tersimpulkan (unconcluded) untuk implementasi model pelaporan terintegrasi dalam sistem informasi investasi daerah untuk komunikasi manajemen pembangunan berkelanjutan.

H0.1: Tidak ada perbedaan komunikasi manajemen pembangunan berkelanjutan dengan implementasi pelaporan terintegrasi (strategi penghubung, tata kelola, kinerja masa lalu, prospek masa depan, dan fungsi penghubung antar unit kerja) melalui sistem informasi investasi daerah;

H0.2: Tidak ada hubungan komunikasi manajemen pembangunan berkelanjutan dengan implementasi pelaporan terintegrasi (strategi penghubung, tata kelola, kinerja masa lalu, prospek masa depan, dan fungsi penghubung antar unit kerja) melalui sistem informasi investasi daerah.

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN MANFAAT**

#### **3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian adalah :

- (i) Untuk mengukur perbedaan komunikasi manajemen pembangunan berkelanjutan melalui implementasi model pelaporan terintegrasi (strategi penghubung, tata kelola, kinerja masa lalu, prospek kinerja ke depan, fungsi penghubung antar unit kerja ) dalam sistem informasi investasi daerah (SIID) di Kabupaten Tanah Laut - Kalimantan Selatan.
- (ii) Untuk mengukur hubungan komunikasi manajemen pembangunan berkelanjutan melalui implementasi model pelaporan terintegrasi (strategi penghubung, tata kelola, kinerja masa lalu, prospek kinerja ke depan, fungsi penghubung antar unit kerja ) dalam sistem informasi investasi daerah (SIID) di Kabupaten Tanah Laut - Kalimantan Selatan.

#### **3.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian memberikan informasi implementasi pelaporan terintegrasi dalam sistem informasi investasi daerah untuk mengkomunikasikan manajemen pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Tanah Laut - Kalimantan Selatan.

## BAB IV METODE PENELITIAN

### 4.1. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji statistik non parameterik (Conover, 1980; Howell, 2011). Dalam menguji perbedaan penerapan variabel independen terhadap variable dependen, serta menilai tingkat keeratan hubungan antar variabel penelitian. Penelitian ini menerapkan efek dan penerapan teori bertumpu pada asumsi filosofis yang berbeda dari implikasi metodologis yang berbeda (Calder et al., 1981). Tujuan utamanya adalah mendapatkan pemahaman yang baik dari berbagai perspektif tentang fenomena yang diteliti. Melalui pemeriksaan silang data, setidaknya dari dua sumber atau metode dan menilai relevansinya.

### 4.2. Metode Penelitian

#### 4.2.1. Sampel dan Unit Analisis

Kerangka sampel penelitian direncanakan meliputi: (i) Satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di Kabupaten/Kota, (ii) Daftar unit perusahaan yang berinvestasi (PMDN dan PMA) di Kabupaten Tanah Laut, Barito Kuala, Kota Banjarmasin. Daftar kerangka sampel penelitian ini (Tabel 2) meliputi:

Tabel 2  
Kerangka sampel dan proporsi sampel penelitian

No	Klasifikasi subjek	Unit sampel	Proporsi Unit sampel (%)
1	Satuan Kerja Pemerintah Daerah – Provinsi-Kabupaten-Kota	36	31,30
2	Sektor Dunia usaha PMDA-PMA	18	15,65
3	Akademisi	57	49,56
4	NGO	4	3,49
	Jumlah	115	100%

(Sumber, diolah, data lapangan, 2022)

Kerangka sampel penelitian (Table 2) ini mengacu pada hasil pemenuhan sampel penelitian yang meliputi entitas SKPD, akademisi, entitas Dunia usaha dan NGO pada Provinsi- Kabupaten-Kota Kalimantan Selatan. Kuesioner dikomunikasikan secara offline pada Kabupaten Tanah Laut dengan aktifitas wawancara, sedangkan kuesioner bentuk Google form dikomunikasikan secara online pada Kabupaten Barito Kuala. Jumlah unit sampel dalam kerangka sampel penelitian ditetapkan untuk dapat memenuhi syarat analisis data. Di mana dengan 6 (enam) variable /dimensi penelitian ini (Tabel 3), memerlukan pemenuhan syarat sampel melalui perkalian 5-10 dikali 6 (30 sampai 60) jumlah unit sampel penelitian. Sesuai



kerangka sampel penelitian ini memiliki *relevant range* untuk kecukupan sampel sejumlah 115 unit sampel (Hair et al., 2006).

#### 4.2.2. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Definisi operasional variabel dan pengukurannya disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3  
Variabel dan pendekatan pengukuran

Tipe variable	Deskripsi variabel dan indikator	Pengukuran
Independen	X.1. Implementasi pelaporan terintegrasi melalui strategi penghubung, sebagai pemikiran terintegrasi untuk strategi komunikasi dalam pemenuhan kelengkapan informasi yang diintegrasikan untuk setiap unit investasi daerah melalui SIID, yang diukur dalam 6 item indikator (WICI, 2013; Dumay and Dai, 2017; Hifni et al., 2021)	Nominal
	X.2. Implementasi pelaporan terintegrasi melalui tata kelola, sebagai pemikiran terintegrasi dalam rangkaian proses kebijakan terkait acuan regulasi, untuk pemenuhan kelengkapan informasi yang diintegrasikan, dan dikomunikasikan untuk setiap unit investasi daerah melalui SIID, yang diukur dalam 6 item indikator (WICI, 2013; Dumay dan Dai, 2017; Hifni et al., 2021).	Nominal
	X3. Implementasi pelaporan terintegrasi melalui kinerja masa lalu, sebagai pemikiran terintegrasi untuk pemenuhan kelengkapan informasi kinerja masa lalu yang diintegrasikan, dan dikomunikasikan untuk setiap unit investasi daerah melalui SIID, yang diukur dalam 6 item indikator (WICI, 2013; Dumay dan Dai, 2017; Hifni et al., 2021).	Nominal
	X4: Implementasi pelaporan terintegrasi melalui prospek ke depan, sebagai pemikiran terintegrasi untuk pemenuhan kelengkapan informasi prospek kinerja ke depan yang diintegrasikan, dan dikomunikasikan untuk setiap unit investasi daerah melalui SIID, yang diukur dalam 6 item indikator (WICI, 2013; Dumay dan Dai, 2017; Hifni et al., 2021).	Nominal
	X5: Implementasi pelaporan terintegrasi melalui fungsi penghubung antar unit kerja, sebagai pemikiran terintegrasi dalam pengendalian hubungan antara fungsi kerja dalam mengkomunikasikan setiap unit investasi daerah melalui SIID, yang diukur dalam 6 item indikator (WICI, 2013; Dumay dan Dai, 2017; Hifni et al., 2021).	Nominal
Dependen	Y.. Manajemen pembangunan berkelanjutan: Implementasi aspek – aspek manajemen pembangunan berkelanjutan (IIRC, 2018, 2019) dalam implementasi SIID, yang diukur dalam 6 item indikator.	Nominal

(Sumber, diadaptasi, sesuai sumber referensi, 2022 )\_

Pelaksanaan wawancara untuk pihak di Kabupaten Tanah Laut serta keterwakilan pihak di tingkat Provinsi Kalimantan Selatan :

Tabel 4: *Summary of interviewees with related their position*

Pseudonym	Posisi	2022
B1	Bidang Administrasi umum –Setda –Kabupaten Tanah Laut	
B2	Kepala DPMPTSP –Kabupaten Tanah Laut	
B3	Kepala Bagian Ekonomi dan Pembangunan –Setda –Kabupaten Tanah Laut	
B4	Kepala Bagian Hukum –Setda –Kabupaten Tanah Laut	
B5	Inspektorat Kabupaten Tanah Laut	

(Source: Sumber, *semi-structured interviews*, 2022)

### 4.2.3. Metode Analisis Data

Metode analisis menggunakan teknis statistic non parametric yaitu Chi-Square dan menggunakan table Contingency dalam mengukur frekuensi observasi ( $F_o$ ) dan frekuensi yang diharapkan ( $F_e$ ). Rumus :  $\sum ij = n_i \times n_j / N$

Di mana:  $\sum ij$  = distribusi frekuensi yang diharapkan pada baris ke  $i$ , kolom ke  $j$ ;  $n_i$  = jumlah frekuensi baris ke  $i$   
 $n_j$  = jumlah frekuensi kolom ke  $j$   
 $N$  = jumlah seluruh frekuensi  $i = 1,2,3,\dots$  dan  $j=1,2,3,\dots$

Berdasarkan perhitungan dengan formulasi di atas, mendasari penggunaan analisis data ke dalam rumus Chi-Kuadrat:

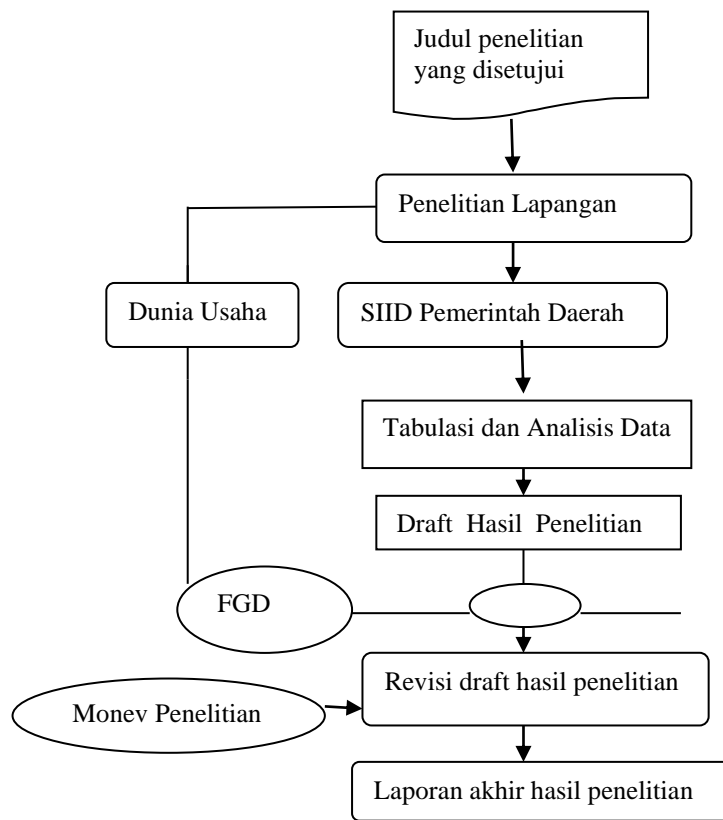
$$\sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^k (O_{ij} - \sum ij)^2 / \sum ij$$

Di mana:  $r$  = kolom  $k$  = baris  
 $O_{ij}$  = distribusi frekuensi observasi baris ke  $i$ , kolom ke  $j$   
 $\sum ij$  = distribusi frekuensi pengharapan baris ke  $i$ , kolom ke  $j$

Olah data dan analisis data dilakukan dengan menggunakan alat uji chi-square dan penggunaan tabel kontingensi, dalam mengukur frekuensi observasi ( $O_F$ ) dan frekuensi yang diharapkan ( $E_F$ ). Hasil analisis frekuensi observasi diklasifikasikan dalam kesesuaian antara setiap komponen pemikiran terintegrasi dengan komponen pelaporan terintegrasi. Dalam kriteria capaian, mulai sangat sesuai (skor 6), sesuai (skor 5), cukup sesuai (skor 4), kurang sesuai (skor 3), sangat kurang sesuai (skor 2), dan tidak sesuai (skor 1). Untuk menilai uji beda hipotesis ( $H_01$ ), serta untuk menguji tingkat hubungan antar variabel ( $H_02$ ), digunakan *chi-Square goodness of fit test* atau uji chi-square untuk independensi dalam nilai *C-contingency* (Conover, 1980).

#### 4.2.4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dikemukakan dengan gambar 4 diagram alir penelitian berikut.



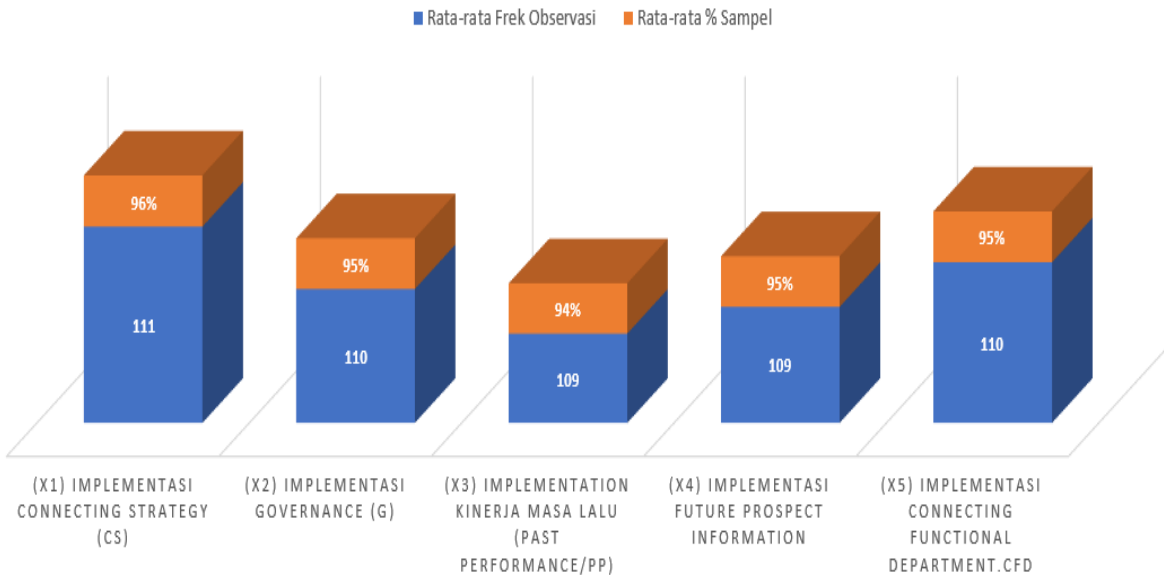
Gambar 4: Diagram Alir Penelitian

## BAB V

### HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

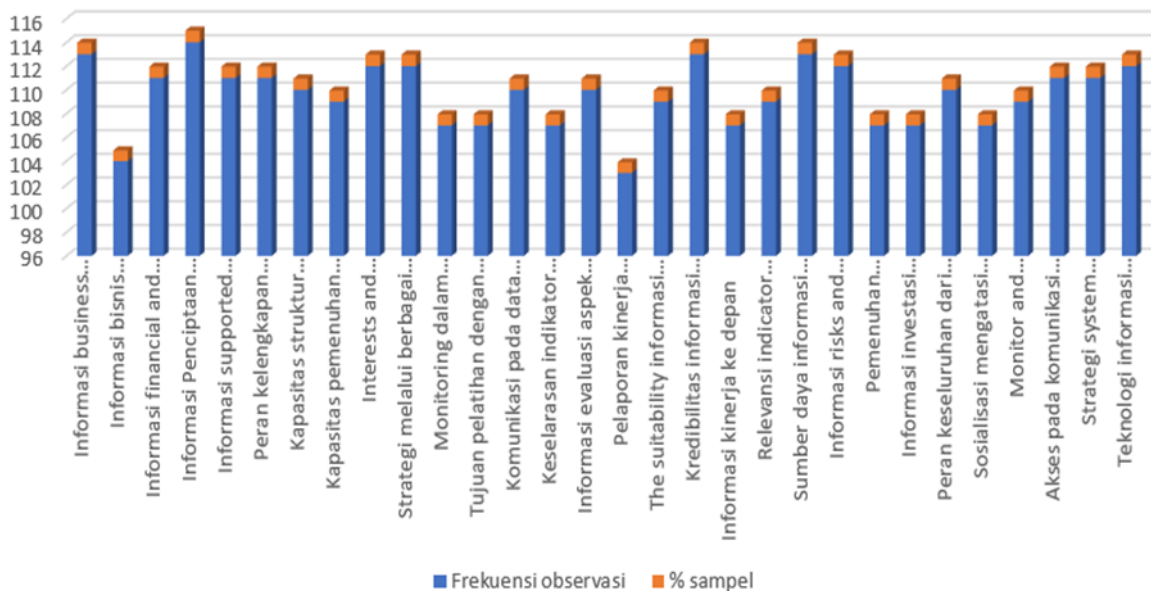
#### 5.1. Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan temuan hasil penelitian ini, dengan hasil dari pengukuran item indikator digunakan untuk pengujian hipotesis. Hasil pengukuran masing-masing item indikator variable independen disajikan pada Gambar 5.1 dan gambar 5.2.



**Gambar 5.1**

#### Scorekeeping informasi indikator integrated thinking (IT) selaras dengan <IR>



**Gambar 5.2.**

#### Scorekeeping informasi item indikator integrated thinking (IT) selaras dengan <IR>

(Sumber: data scorekeeping, 2022)

Sesuai Gambar 5.1. dan Gambar 5.2. dikemukakan deskripsi statistic hasil penfukuran dalam Tabel 5 berikut.

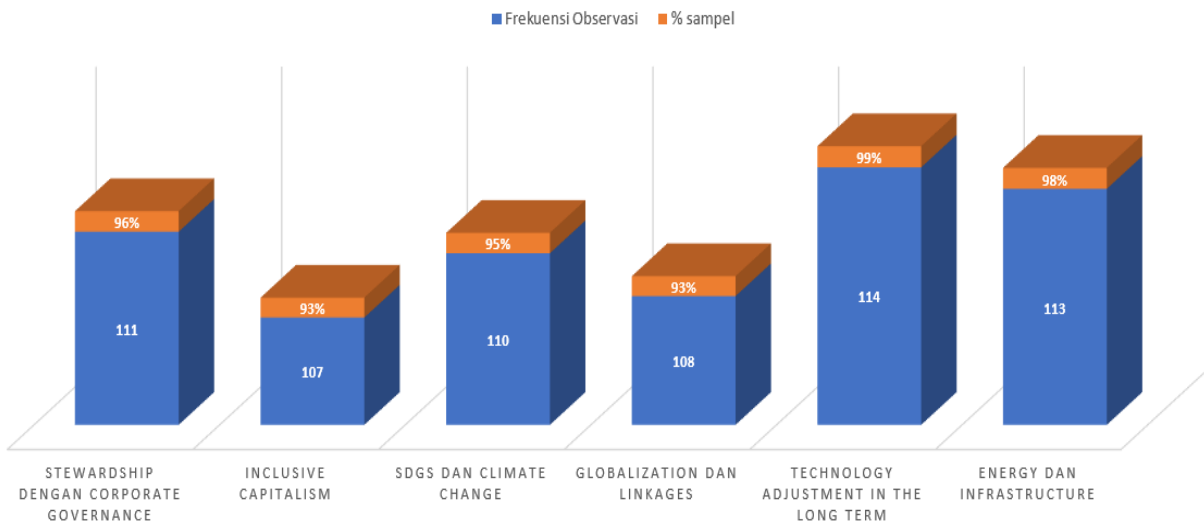
Tabel 5: *Scorekeeping* informasi item indikator *integrated thinking* (IT) selaras dengan <IR>

Indikator dan item indikator	Frekuensi observasi	% sampel
(X1) Implementasi <i>connecting strategy</i> (CS):		
Informasi <i>business opportunities and risks</i>	113	98%
Informasi bisnis eksternal ( <i>external business information</i> )	104	90%
Informasi <i>financial and non-financial</i>	111	96%
Informasi Penciptaan nilai jangka panjang ( <i>long term value</i> )	114	99%
Informasi <i>supported leadership</i> dalam pelaporan	111	96%
Peran kelengkapan informasi <i>six capital</i> <IR>.	111	96%
(X2) Implementasi <i>governance</i> (G):		
Kapasitas struktur organisasi tata kelola	110	95%
Kapasitas pemenuhan kebutuhan <i>organization's stakeholders</i>	109	94%
<i>Interests and expectations</i> untuk tujuan jangka panjang	112	97%
Strategi melalui berbagai informasi	112	97%
Monitoring dalam informasi keputusan bisnis	107	93%
Tujuan pelatihan dengan keterlibatan anggota organisasi	107	93%
(X3) Implementation kinerja masa lalu ( <i>past performance/PP</i> ):		
Komunikasi pada data investasi masa lalu	110	95%
Keselarasan indikator kinerja masa lalu dengan kondisi kekinian	107	93%
Informasi evaluasi aspek <i>social, economic and environmental</i>	110	95%
Pelaporan kinerja keuangan terkait investasi	103	89%
<i>The suitability</i> informasi dalam <i>six capital of</i> <IR>	109	94%
Kredibilitas informasi yang dikomunikasikan	113	98%
(X4) Implementasi <i>future prospect information</i> :		
Informasi kinerja ke depan	107	93%
Relevansi indikator <i>future performance needs</i>	109	94%
Sumber daya informasi <i>stewardship of management</i>	113	98%
Informasi <i>risks and opportunities</i> dengan penciptaan nilai bisnis	112	97%
Pemenuhan kelengkapan <i>investment projection information</i>	107	93%
Informasi investasi dengan <i>sensitivity analysis</i> .	107	93%
(X5) Implementasi <i>connecting functional department</i> .CFD:		
Peran keseluruhan dari semua <i>functions/work units</i>	110	95%
Sosialisasi mengatasi <i>internal barriers</i> fungsi kerja	107	93%
Monitor and pengelolaan informasi yang dikomunikasikan	109	94%
Akses pada komunikasi informasi dalam relevansi waktu	111	96%
Strategi system informasi dengan teknologi informasi terintegrasi	111	96%
Teknologi informasi mendukung implementasi SIID.	112	97%

(Sumber: data scorekeeping, 2022)

Sebagaimana tercantum pada Tabel 5, menyajikan daftar lengkap lima indikator dengan 30 item indikator terhadap bentuk dan proses pelaporan informasi SDGs (WICI, 2013; IIRC, 2013; IFAC, 2017).

Hasil pengukuran variable dependen dikemukakan daam Gambar 6 berikut.



Gambar 6

**Item indikator capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)**

*(Sumber: data scorekeeping, 2022)*

Sesuai Gambar 6 menunjukkan hasil pengukuran persepsi penyedia SIID yaitu pemerintah daerah dalam mengubah perilaku berpikir terintegrasi yang sesuai dengan <IR> dalam implementasi SIID. Hasil pengukuran menunjukkan persepsi dari pengguna atau pemangku kepentingan mengacu pada perubahan harapan untuk implementasi <IR> di dalam SIID. Deskripsi statistik dikemukakan sesuai perspektif ini dilakukan baik dari badan usaha maupun dari pemangku kepentingan termasuk akademisi, LSM dalam pandangan mereka untuk implementasi SIID untuk SDGs (Tabel 6)

Tabel 6: Item indikator capaian *sustainable development goals* SDGs)

Indikator and item indicator	Frekuensi Observasi	% sampel
(Y) Informasi <i>sustainable development goals</i> (SDGs), Stewardship dengan corporate governance	111	96%
<i>Inclusive capitalism</i>	107	93%
<i>SDGs dan climate change</i>	110	95%
<i>Globalization dan linkages</i>	108	93%
<i>Technology adjustment in the long term</i>	114	99%
<i>Energy dan infrastructure</i>	113	98%

(Sources, source from data scorekeeping, 2022)

Sebagaimana dinyatakan dalam Tabel 5, ini menunjukkan persepsi penyedia SIID dan pemangku kepentingan dalam memenuhi silo hingga keterlibatan dengan dimensi pelaporan terintegrasi (UN, 2016, 2019, 2020; ADB, UN, 2019; IIRC, 2018, 2019). Ini berarti bahwa unit analisis dalam perspektif implementasi <IR> mempertimbangkan informasi apa yang perlu dihubungkan dalam komunikasi SIID, dan bagaimana informasi tersebut terhubung untuk berkomunikasi bagi pengguna.

### 5.1.1. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan informasi scorekeeping hasil pengukuran butir indikator berpikir terpadu (TI) sesuai dengan <IR>, dan dengan butir indikator untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Tabel 5 dan Tabel 6). Kemudian menjadi dasar untuk menentukan frekuensi observasi (OF) dan frekuensi harapan (EF) (Tabel 7) dan Tabel 8 untuk penilaian observasi kontingensi & chi square. Hasil analisis frekuensi observasi diklasifikasikan berdasarkan kesesuaian antara masing-masing komponen berpikir terpadu yang sesuai dengan <IR>. Hasil pengukuran diklasifikasikan ke dalam kriteria sebagai berikut: sangat sesuai (skor 6), sesuai (skor 5), cukup sesuai (skor 4), kurang sesuai (skor 3), tidak sesuai (skor 2), dan sangat tidak sesuai (skor 1). ).

Tabel 7: *Observation frequency (OF) and expectation frequency (EF)*

<i>Variables</i>	CS	G	PP	FP	CD	SDGs	Amount
<i>The rhetorical components of integrated thinking fits with &lt;IR&gt;</i>							
<i>Very rhetorical component IT &amp; IR : Score 6 (OF)</i>	99	96	91	97	97	101	480
<i>EF</i>	96	96	96	96	96	96	
<i>Rhetorical component IT &amp; IR: Score 5 (OF)</i>	10	13	15	7	11	8	56
<i>EF</i>	11.2	11.2	11.2	11.2	11.2	11.2	
<i>Rhetorical enough: Score 4 (OF)</i>	4	3	5	7	4	2	23
<i>EF</i>	4.6	4.6	4.6	4.6	4.6	4.6	
<i>Less rhetorical: Score 3 (OF)</i>	0	2	3	2	2	4	9
<i>EF</i>	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	
<i>Very less rhetorical: Score 2 (OF)</i>	2	1	1	2	0	0	6
<i>EF</i>	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
<i>Not rhetorical: Score 1 (OF)</i>	0	1	0	0	1	0	2
<i>EF</i>	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	
<i>Amount</i>	115	115	115	115	115	115	575

(Sumber: Diolah sesuai hasil Tabel 5 dan Tabel 6, 2022)

Table 8: Contingency & chi square observation

Variables	CS	G	PP	FP	CD	SDGs	Amount
	3	0	-5	1	1	5	
	9	0	25	1	1	25	
Xo Observation	0.0936	0	0.2604	0.0104	0.0104	0.2604	0.6354
	-1.2	1.8	3.8	-4.2	-0.2	-3.2	
	1.44	3.24	14.44	17.64	0.04	10.24	
Xo Observation	0.1286	0.2893	1.2893	1.575	0.0036	0.9143	4.2
	-0.6	-1.6	0.4	2.4	-0.6	12.4	
	0.36	2.56	0.16	5.76	0.36	153.76	
Xo Observation	0.0783	0.5565	0.0348	1.2522	0.0783	33.4261	35.4261
	-1.8	0.2	1.2	0.2	0.2	2.2	
	3.24	0.04	1.44	0.04	0.04	4.84	
Xo Observation	1.8	0.0222	0.8	0.0222	0.0222	2.6889	5.3556
	0.8	-0.2	-0.2	0.8	-1.2	-1.2	
	0.64	0.04	0.04	0.64	1.44	1.44	
Xo Observation	0.5333	0.0333	0.0333	0.5333	1.2	1.2	3.5333
	-0.4	0.6	-0.4	-0.4	0.6	-0.4	
	0.16	0.36	0.16	0.16	0.36	0.16	
	0.4	0.9	0.4	0.4	0.9	0.4	3.4
Xo Observation							52.5504

(Sumber: Diolah dari data Tabel 7, 2022)

Berdasarkan hasil pengukuran pada Tabel 7 dan Tabel 8 menjadi dasar pengujian hipotesis untuk uji beda (H01), dan untuk pengujian hubungan antar variabel (H02), dilakukan uji chi-square untuk kebaikan cocok. Seperti yang tertera pada Tabel 8 menunjukkan hasil pengukuran frekuensi observasi (OF) yang mencapai nilai 52,5504. Kemudian untuk pengukuran frekuensi harapan (EF) yang ditentukan dengan mengacu pada derajat kebebasan baris dan kolom (6-1) (6-1) dengan taraf signifikan 0,05, memiliki nilai frekuensi untuk chi square tabel adalah 37,65. Berdasarkan perbandingan antara X2 observasi 52.5504 lebih besar dari X2 Tabel 37.65, hal ini berarti H01 dapat ditolak, dengan nilai signifikansi chi-square < 0,05. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (UN, 2016, 2019, 2020; ADB, UN, 2019; IIRC, 2018, 2019). Hal ini mengacu pada adanya implementasi SIID di pemerintah daerah yang dilaksanakan sesuai dengan pemikiran terintegrasi yang sesuai dengan <IR> (WICI, 2013; IIRC, 2013; IFAC, 2017) untuk komunikasi pencapaian SDGs.

Dalam pengujian hipotesis kedua (H02), dilakukan dengan menilai tingkat hubungan antar variabel, berdasarkan hasil uji beda (H01), dengan menghitung nilai koefisien kontingen Pearson  $C = 52.5504 / (575 + 52.5504)$  diperoleh nilai koefisien sebesar 0,2894. Mengacu pada kaidah empiris Guilford menunjukkan bahwa nilai C-contingency merupakan koefisien asosiasi terbatas antara  $0 < C < 1$ , dimana  $0 =$  tidak ada asosiasi/hubungan, dan  $1 =$  hubungan/hubungan sempurna. Dengan hasil koefisien kontingensi 0,2894, dapat dinyatakan sebagai hubungan



rendah, pasti tetapi hubungan kecil (Engelbrecht dan Van Aswegen, 2009). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah dalam pencapaian SDGs melalui komunikasi SIID karena kesesuaian pemikiran terintegrasi yang sesuai dengan implementasi <IR>.

### 5.1.2. Korespondensi Penelitian

Fakta empirik penelitian memiliki korespondensi dengan fakta empirik penelitian terkait :

Adanya keterkaitan bisnis dan strategi dengan konsep investasi pada sistem informasi (teknologi, organisasional, lingkungan). Adanya aspek pasar dan tujuan industri yang memerlukan komunikasi manajemen investasi (Myrtidis dan Weerakkody, 2008; ElAbbassi dan Khalid, 2014). Aspek investasi daerah terkait dengan Aspek Natural, Social, Economic (Planet, People, Profit) (Jones, 2010; Slaper dan Hall, 2011; Frias et al., 2013). Hal ini memerlukan peran pelaporan Keberlanjutan (Sustainability reporting) atau pelaporan “Triple bottom lines” dengan <IR>. Fakta dalam korespondensi suatu pengembangan informasi manajemen, pendekatan baru hubungan stakeholders, hubungan departements dan teori stakeholders dalam implementasi <IR> (BlackSun, 2014). Fakta keberlanjutan ekonomi pada usaha lahan basah memerlukan kerangka pelaporan terkait keberlanjutan sosial <IR> dengan program konservasi lahan basah (Daryaei et al., 2014). Informasi investasi terkait “Business Model” dengan multi capital <IR> dan pengungkapannya (Roger dan Anna, 2015; Bernadi dan Stark, 2016). Korespondensi fakta empirik dengan peran pelaporan terintegrasi <IR> dalam tujuan pelaporan terkait investor (Burke dan Clark, 2016). Fakta menunjukkan, seperti adanya suatu kebutuhan Analisis Rantai Nilai (Value Chain) Industri Komoditi Kelapa Sawit di Kalimantan Selatan terkait Perspektif keberlanjutan Lingkungan (Wijaya, 2017). Fakta mengacu pada konteks penerapan standar pelaporan (GRI), Pendekatan manajemen dan infrastruktur investasi, jasa pendukung, serta dampak tidak langsung signifikan bidang ekonomi. Dalam pelaporan keberlanjutan dalam menghindari, mitigas dampak negatif pelaporan dan meningkatkan dampak positif pelaporan (GRI, 2018a; 2018b; 2018c). Adanya eksternal faktor (regulasi negara), tingkat penentu pada perusahaan dalam pengungkapan aspek pelaporan, seperti untuk manajemen investasi dalam keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola <IR> ( Baldini et al., 2018 ). Kemudian suatu implementasi teori (payne, 2008, Nilsen, 2015) berkorespondensi dengan antisipasi faktor eksternal (*regulatory pressure, market force*) dan kelolaan faktor internal (*self interest, governance, business model, stakeholder management, managerial attitude*), dan teori akuntansi (*stakeholders, institutional, legitimacy, stewardship,*

*signaling, dan agency. Terkait konteks implementasi kerangka konseptual <IR> Fundamental concepts, Guiding principles, content elements, key requirements <IR> sebagai acuan pelaporan <IR> ( Ara dan Harani, 2020 ) dalam SIID.*

### **5.1.3. Implikasi Penelitian**

BKPM melalui Unit Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, menyediakan Pedoman dan tatacara pengisian “Laporan Kegiatan Penanaman Modal “ (LKPM) secara online.

LKPM adalah laporan mengenai perkembangan realisasi penanaman modal dan permasalahan yang dihadapi pelaku usaha yang wajib dibuat dan disampaikan secara berkala (Pasal 1 angka (41) Peraturan BKPM Nomor 7 tahun 2018).

Pihak yang wajib menyampaikan LKPM secara online adalah:

- (i) Perusahaan dengan nilai investasi kurang dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)
- (ii) Perusahaan di bidang usaha jasa keuangan, asuransi, perbankan dan sector Migas
- (iii) Perusahaan yang memiliki ijin Prinsip (IP), Pendaftaran Penanaman Modal (PI), dan/ Izin usaha (IU) yang sudah tidak aktif atau sudah habis masa berlakunya.

Waktu penyampaian LKPM:

Triwulan I (Januari-Maret) tanggal 1-10 April tahun berjalan

Triwulan II (April-Juni) tanggal 1-10 Juli tahun berjalan

Triwulan III (Juli-September) tanggal 1-10 Oktober tahun berjalan

Triwulan IV (Oktober-Desember) tanggal 1-10 Januari tahun berikutnya

Tujuan atau alamat penyampaian: [www.lkpmonline.bkpm.go.id](http://www.lkpmonline.bkpm.go.id)

Tata cara penyampaian LKPM :

- Mendaftarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) secara online melalui <https://oss.go.id/>
- Mempunyai Hak Akses LKPM online yang dikirimkan oleh BKPM melalui email yang ditunjuk/ dikuasakan oleh Direksi Perusahaan

Manajemen investasi daerah di Kabupaten Tanah Laut meliputi perencanaan, realisasi kegiatan, pengawasan dan monitoring dengan peran sistem informasi Investasi Daerah (SIID);

Input SIID:

- Aktifitas manajemen investasi daerah melalui perusahaan investor (Penanaman Modal Dalam Negeri /PMDN) dan Penanaman Modal Asing /PMA) di Kabupaten Tanah Laut dalam komunikasi pelaporan kegiatan investasi (Laporan Kegiatan Penanaman Modal/LKPM) ( 18 unit PMDN dan 39 PMA: Hifni *et al.*, 2019)

**TABEL 9**  
**DAFTAR PERUSAHAAN “PMDN” DI KABUPATEN TANAH LAUT**

NO	Nama Perusahaan
1	PT. CAHAYA BORNEO SA/BANJARBARU
2	PT. KARYA BATUBARA K/JAKARTA
3	PT. TANTRA MINING D/BANJARMASIN
4	PT. FIRST INTERNATIONAL GLOVERS/MEDAN
5	PT.CIS RESOURCES/BATULICIN
6	PT. JAPFA COMFEED/JAKARTA
7	PT. SEMEN SEMERU K/JAKARTA
8	PT. GAWI MAKMUR K/BANJARMASIN
9	PT. HAMPARAN BUMI A/BANJARBARU
10	PT. SICRAD PRODUCE Tbk/JAKARTA
11	PT. JAKARTA JETSET PS/JAKARTA
12	PT. KALIMANTAN PS/JAKARTA
13	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR/JAKARTA
14	PT. MARITIM BARITO P/BANJARMASIN
15	PT. MAJU PERKASA INDONESIA/BANJARMASIN
16	PT. MAJU PERKASA INDONESIA /BATI-BATI
17	PT. INDOFOOD CBP SM Tbk/ LIANG ANGGANG
18	PT. SUMBER PROTEINDO S/ BATI-BAT

**TABEL 10**  
**DAFTAR PERUSAHAAN “PMA” DI KABUPATEN TANAH LAUT**

No	Nama Perusahaan
1	PT. ASIA MINERAL MANDIRI/BATI-BATI
2	PT. GANESHA MINERAL
3	PT. ESSAR INDONESIA/BEKASI
4	PT. ISTANA SATWA BORNEO/BALIKPAPAN
5	PT. CHINDOZ BERKAT MINERAL T/PELAIHARI
6	PT. KOFT PRATAMA/JAKARTA
7	PT. MINERAL AVENUE/PELAIHARI
8	PT. KENCANA YM/JAKARTA
9	PT. ALAM INDAH BINTAN/BINTAN
10	PT. HANDY ROYAL INDONESIA/JAWA TIMUR
11	PT. HONGYUAN MINERAL/JAKARTA
12	PT. BUMITAMA COAL /JAKARTA
13	PT. NAVA BHARAT SC / JAKARTA
14	PT. ECOMAS JAYA / JAKARTA
15	PT. AH RESOURCES /BANJARMASIN
16	PT. HMS BERHBAU INDONESIA / JAKARTA
17	PT. DANAKO UTAMA /JAKARTA
18	PT. GCC SERVICE INDONESIA / JAKARTA
19	PT. BUMI MALINDO JAYA / JAKARTA
20	PT. CASSAVA PLANTATION RAYA/ JAKARTA
21	PT. SCAN STEELS INDONESIA /JAKARTA

22	PT. MINERAL GENERAL MALINDO / JAKARTA
23	PT. MINERAL RESOURCES TL / JAKARTA
24	PT. EQUATOR PRIMA SEJATI
25	PT. INDO ASIA CEMERLANG /BOGOR
26	PT. CH COMMODITY HOUSE
27	PT. CAHAYA BORNEO SUKSES
28	PT. PHUPA MINING /PELAIHARI
29	PT. JIANGSU SUNY MI /JAKARTA
30	PT. CASSAVA BORNEO SP / JAKARTA
31	PT. BUMI MAS AGUNG PERKASA / JAKARTA
32	PT. PACIFIC ENERGY DEVELOPMENT / JAKARTA
33	PT. BORNEO BERSATU / JAKARTA
34	PT. GEO SAMUDRA UTAMA / JAKARTA
35	PT. Yoesin PUTERA IW/ BANDUNG
36	PT. ACMER /PELAIHARI
37	PT. MALINDO FEEDMILL Tbk / JAKARTA

Proses komunikasi melalui SIID:

- Tahap persiapan: akses LKPM Online menyertakan (i) Akta pendirian perusahaan beserta pengesahannya (ii) Surat kuasa asli bermaterai cukup dari Direksi dengan kelengkapan identitas diri penerima kuasa, (iii) Tanda pengenalan (KTP/Paspor) pemohon.
- LKPM tahap belum berproduksi komersial: (i) NIB, Ijin usaha, pemenuhan komitmen, (ii) Data keuangan dan teknis terkait dengan: Pembelian dan pematangan tanah-SK Hak Atas Tanah, Ijin lokasi, Bangunan- IMB, Ijin lingkungan, SLF Mesin dan komponen /Suku cadang-SK Fasilitas/API, Dokumen impor (PIB), Lain-lain: seluruh biaya operasional termasuk gaji karyawan, biaya sewa bangunan, (iii) Umum: Tenaga kerja – TKI –Tambahan TKI – TKA - RPTKA, IMTA, Data pelatihan khusus TKI pendamping yang akan menggantikan jabatan TKA,Dokumen terkait permasalahan yang dihadapi termasuk dokumen updatenya, (LKPM periode sebelumnya).
- Pengisian form pernyataan siap berproduksi komersial sebelum dapat mengisi LKPM tahap produksi komersial;
- LKMP tahap sudah berproduksi komersial: (i) Realisasi produksi (ii) Kewajiban perusahaan: Kemitraan-sesuai Perpres Nomor 44/2016 dan PP No 17/2013 - Pelatihan TKI pendamping - CSR, kewajiban pengelolaan lingkungan - UKL-UPL/AMDAL/ Ijin lingkungan (sesuai Ijin usaha), Kewajiban divestasi, BPJS ketenagakerjaan, lain-lain (jika dipersyaratkan)

BKPM menyediakan akses melalui Login pada SPIPISE (Sistem Pelayanan Informasi dan Perizinan Investasi Secara Elektronik:

Untuk pengkomunikasian Laporan Kegiatan Penanaman Modal Tahap Konstruksi

- Penambahan LKPM dalam tahap: (i) Tahap Konstruksi /Belum Komersiel (ii) Tahap Produksi/Sudah Komersiel

(Sesuai Peraturan BKMP Nomor 7/2018 Pasal 10 ayat a, Pelaku usaha wajib menyampaikan LKPM setiap 3 bulan (per triwulan)

BKPM menyediakan “contact Person” melalui :

Unit kerja “Investor Relation Unit” untuk pertanyaan umum mengenai penanaman modal ([info@bkpm.go.id](mailto:info@bkpm.go.id))

Unit kerja “Helpdesk system” untuk gangguan /Kendala teknis sistem online ([helpdesk.spipsie@bkpm.go.id](mailto:helpdesk.spipsie@bkpm.go.id))

#### 5.1.4. Implikasi Konten SIID dengan 6 (six) Capitals <IR>

Sesuai fungsi dan normatif dari pemikiran terintegrasi dengan pelaporan terintegrasi dalam peran sistem informasi investasi daerah, menunjukkan adanya peran entitas pemerintah daerah dalam fungsi manajemen investasi daerah.

Tabel 11

Hubungan <IR> dan Informasi dalam SIID Dalam Komunikasi Manajemen Investasi Daerah

Pemikiran terintegrasi dengan pelaporan terintegrasi dalam	Informasi yang disajikan dalam SIID	6 (six) capital <IR>	Peran Komunikasi SIID pada Pemerintah Daerah
Apa informasi yang diintegrasikan dan bagaimana mengintegrasikannya			
Connecting strategy	Unit investasi daerah	6 (six) capitals <IR>	Koordinasi “cross level” pemerintahan dan kebijakan
Governance	Deskripsi peluang investasi, pasar, kelayakan investasi	Ukuran ekonomi-keuangan	Penguatan kapasitas pada semua level pemerinttahan
Past Performance	SDM, kelayakan penawaran	Human capital	Kondisi kerangka kerja yang sesuai untuk investasi public (daerah) pada semua level pemerintahan
Future prospect	Fasilitas dan infrastruktur, produksi dan skala investasi yang ditawarkan	Manufacture capital	Sumber dan uji tuntas investasi penyaringan

Connecting functional departement	Stakeholders SME dengan usaha besar	Socail capital & relationship	untuk menerapkan SDGs
	Dukungan regulasi daerah, status kepemilikan lahan investasi, Kondisi umum area, ketersediaan lahan untuk pengembangan aspek keberlanjutan lingkungan	Intellectual property right  Natural capital	seleksi dan penataan investasi (analisis dan verifikasi)  Mengukur dan melaporkan kemajuan yang dicapai menuju SDGs

(Sumber: WICI, 2013; IIRC, 2013, OECD, 2014; IIRC, 2018, 2019; diolah, 2022)

### 5.1.5. Perspektif Peran Manajemen Daerah

Hasil wawancara menunjukkan fakta adanya tantangan dan peluang serta adanya daya dukung dan kelemahan yang dihadapi dalam manajemen investasi daerah (Kabupaten Tanah Laut). Adanya dukungan regulasi yang optimal dengan peran sektoral melalui keterlibatan asosiasi, serta dukungan komunikasi antar unit kerja dan peran terkait lembaga, komunikasi didukung oleh website yang ada untuk komunikasi sektor unggulan investasi daerah manajemen (B2). Perspektif pembangunan adalah dari peran tingkat teknologi, dari peran teknologi informasi, perspektif, dimana pemerintah daerah secara bersamaan dapat mengakses dan berintegrasi dengan desain SIID yang dikelola oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), melalui Provinsi, Kabupaten/Kota pada Kantor Penanaman Modal ([www.regionalinvestment.bkpm.go.id](http://www.regionalinvestment.bkpm.go.id)). Fakta ini sejalan dengan wawasan keputusan pengambil kebijakan dan pengambil kebijakan di daerah. Teknologi informasi mendukung peran SIID dalam pembuatan kebijakan untuk pengambilan keputusan. Seperti dukungan untuk “big data” dan komputasi awan, dukungan administratif dan tata kelola berbasis aturan, hubungan sosial dan teknologi informasi yang mendekatkan hubungan dengan beragam pemangku kepentingan (B1) dalam era digital.

Di tingkat sosial, komunikasi pencapaian SDGs dalam lingkup informasi dengan komunikasi enam modal <IR>, mampu menjaga pelayanan yang adil antara semua calon investor. Hal ini termasuk pemenuhan kemitraan dari investor dengan kecil dan usaha menengah di daerah (Menteri Penanaman Modal/Kepala BKPM Nomor 1 Tahun 2022). Oleh karena itu, perlu selalu ada kebijakan yang fokus pada investasi untuk sektor-sektor unggulan yang tetap ada ramah lingkungan di daerah tempat penanaman modal (B3).

Untuk alasan ini, perlu untuk mengembangkan sistem administrasi melalui efektifitas dan optimalisasi regulasi terkait dengan manajemen Investasi. Sebagaimana dinyatakan, pemerintah daerah berkepentingan untuk mematuhi konsistensi peraturan pengelolaan penanaman modal di daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota), terkait dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat di bidang penanaman modal (B6). Wawasan ini sejalan dengan perspektif kepala bagian hukum sekretariat daerah tentang pentingnya kepatuhan dalam memenuhi kepatuhan di regulasi dari pemerintah pusat sampai ke tingkat daerah. Dalam hal ini, pemerintah daerah perlu memenuhi peraturan yang efektif dengan menerapkan norma, kriteria, dan prosedur standar yang memfasilitasi dan mendukung iklim investasi di daerah (B4). Hal ini sesuai dengan peraturan (Kementerian Investasi/Kepala CICB, Peraturan Nomor 7 Tahun 2021), yang mengatur tentang dokumentasi hukum dan jaringan informasi dalam implementasi SIID. Artinya, melalui komunikasi dengan SIID diperlukan informasi hukum, sebagai upaya menjaga hubungan harmonis dalam jasa pengelolaan investasi. Secara faktual, konteks ini perlu difokuskan pada pengendalian melalui peran inspektorat kabupaten. Seperti pernyataan bahwa satgas ini memiliki peran pengendalian internal atas leading sector yang mengelola SIID, yaitu pengawasan internal, evaluasi dan pemantauan pelaksanaan SIID untuk penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) (B5).

## 5.2. Luaran Yang Dicapai

Dalam laporan kemajuan hasil penelitian ini dikemukakan capaian output hasil penelitian dalam Tabel 12 berikut:

Tabel 12 : Output-*Outcomes* Penelitian

No	Jenis Luaran			
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan
1	Artikel Ilmiah dimuat di jurnal	-Internasional bereputasi -Nasional terakreditasi	Terbit publikasi di Jurnal Terindeks Scopus Q4: GATR Journal (link )	
2	Artikel Ilmiah dimuat di proceeding	-Internasional terindeks -Nasional	Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah, ULM 2022 (link )	
3	Kanal Youtube	-Nasional		

4	Poster kajian	-Nasional		
5	Hak Kekayaan Intelektual	-Hak Cipta		
6	Teknologi Tepat Guna			
7	Model/Rekayasa social			
8	Buku Ajar (ISBN)		Buku Sistem informasi investasi dan pembangunan berkelanjutan (Drafting)- Terlampir	
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)			

(Sumber, Panduan Pelaksanaan Penelitian, PDWM, LPPM, ULM, 2022)



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Pada bagian ini, kesimpulan penelitian disajikan dalam beberapa aspek.

1. Hasil penelitian ini memberikan bukti dalam kaitannya dengan tujuan dan manfaat penelitian. Sebagai fakta empiris membuktikan bahwa model berpikir terintegrasi dapat digunakan sebagai dasar implementasi <IR> dalam implementasi Sistem Informasi Investasi daerah (SIID) untuk mengkomunikasikan informasi pencapaian SDGs di Kabupaten Tanah laut. Berdasarkan hasil tersebut, implementasi SIID yang efektif memerlukan peran aspek pengembangan organisasi pada tataran strategis, administratif, sosial, dan teknis pada manajemen Pemerintah Daerah. Fakta menunjukkan adanya peran baik dari sisi pemerintah daerah maupun dari aspek keterlibatan pemangku kepentingan yang mendukung implementasi <IR> dalam implementasi SIID. Hal ini merupakan bentuk bukti penelitian yang menunjukkan akuntabilitas dalam kejelasan peran pemerintah daerah untuk mengkomunikasikan informasi SDGS dari proses bisnis atau siklus pengelolaan investasi daerah. Adanya peran pemangku kepentingan, seperti investor dalam mematuhi komunikasi informasi investasi dalam kelengkapan dimensi informasi SDGs. Penerapan <IR> yang efektif dapat memperkuat proses bisnis terpadu pengelolaan investasi daerah sesuai dengan rencana aksi daerah (RAP) untuk keberhasilan pembangunan berkelanjutan melalui subsektor penanaman modal daerah.
2. Fakta hasil penelitian menunjukkan dimensi 'integrated thinking' yang memiliki lima indikator dapat memenuhi '*silos to engagement*' dengan penerapan <IR> melalui fungsi dan peran SIID yang memberikan *value creation* dari waktu ke waktu dari perspektif global. Terdapat fakta empiris tentang (i) strategi penghubung sebagai penjabaran dari prinsip-prinsip panduan dalam fokus strategis dan konektivitas informasi, dan (ii) aspek tata kelola dalam menjawab pertanyaan tentang bagaimana struktur tata kelola disusun. tata kelola organisasi mendukung kemampuan untuk menciptakan nilai dalam jangka pendek, menengah dan panjang dari elemen konten <IRF>, (iii) pemenuhan komunikasi informasi kinerja masa lalu dengan menghubungkan cakrawala waktu, untuk tetap fokus pada kinerja historis, (iv) penyajian yang konsisten dari informasi terkait peluang, risiko, dan strategi masa depan. Kemudian, fakta penelitian menunjukkan bahwa ada peta jalan sebagai dasar untuk masa depan organisasi yang mengelola investasi daerah. Dengan

adanya dukungan dari pihak internal pemerintah daerah untuk memutuskan bagaimana hubungan fungsional departemen (WICI, 2013; IIRC, 2013) mengkomunikasikan informasi SDGs (IIRC, 2018, 2019).

## 6.2. Saran

1. Sesuai fakta penelitian menunjukkan perspektif implementasi SIID di tingkat nasional dan dalam tataran implementasi di Tingkat Kabupaten/Kota yang secara terintegrasi, memerlukan peran koordinator implementasi SIID di tingkat Pemerintah Provinsi. Karenanya, sebagai bagian dari penelitian sebelumnya dalam upaya mengkomunikasikan implementasi <IR>, sesuai *road map* penelitian untuk mencapai akuntabilitas SDGs melalui peran sistem informasi investasi daerah secara nasional (Hifni et al., 2021a). Hasil penelitian yang mensintesis implementasi <IR> dalam pengembangan SIID untuk tingkat pemerintah kabupaten/kota ini berimplikasi pada perlunya studi lebih lanjut tentang implementasi SIID di Tingkat Provinsi. Di mana pada tingkat Provinsi bertindak sebagai pengawas penyelenggaraan pemerintahan kabupaten/kota yang otonom di Indonesia.
2. Sesuai fakta penelitian, menunjukkan peran pemikiran terintegrasi dalam pelaporan terintegrasi dengan *a chi-square test for goodness of fit* menunjukkan capaian tingkat hubungan terhadap komunikasi informasi SDGs koefisien korelasi Pearson sebesar 0,2894, sebagai hubungan yang rendah. Hal ini memerlukan pengembangan aspek kajian ke depan terkait bagaimana *key success factor* untuk implementasi SIID di tingkat Provinsi. Penelitian selanjutnya dianggap penting untuk menggunakan pendekatan peran regulasi dalam hubungan peran antar daerah otonom secara optimal untuk implementasi <IR> dalam pengembangan SIID secara substantif dengan konsep penilaian dampak regulasi (RIA) terkait manajemen investasi daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, Karl, 1983, Organization development: a total systems approach to positive change in any business organization: A Total System Approach In Positive Change In Any Business Organization, Englewood Cliffs, N.J. : Prentice-Hall, ISBN: 0136416969, 9780136416968:
- Aghmiani, S Samaneh, Nockrach, Minnoka, Kalantari, Zahra. 2019. *The potential of wetlands in achieving the Sustainable Development Goals of the 2030 Agenda*, ResearchGate, Water 11 (3), MDPI, DOI: 10.3390/w11030609, [www.mdpi.com/journal/water](http://www.mdpi.com/journal/water)
- Artie W Ng. 2019. Socially Responsible Investing in Sustainable Development, *Encyclopedia of Sustainability in Higher Education*, Publisher: Springer, DOI: [10.1007/978-3-319-63951-2\\_301-1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-63951-2_301-1)
- Ara Musarrat., & DR. Harani B. 2020. Integrated Reporting Insight: Why Organisation Voluntary Reports ?, *International Journal of Scientific & Technology Research*, Volume 9, Issue 01, ISSN 2277-8616, [www.ijstr.org](http://www.ijstr.org)
- ADB, UN Environment (2019). Strengthening the Environmental Dimensions of Sustainable Development Goals in Asia Pacific Tool Compendium, DOI: [HTTP//DX.DOI.ORG/10.22617/TIM190002-2](http://dx.doi.org/10.22617/TIM190002-2)
- Alrazi, Bakhtiar., De Villers Charl., Van Staden, Chris J. (2015). A comprehensive literature review on, and the construction of a framework for, environmental legitimacy, accountability and proactivity, *Journal of Cleaner Production*, Doi: 10.1016/J.JCLEPRO.2015.05.022
- Bernardi, Cristiana and Stark, W Andrew. 2016. Environmental, social and governance disclosure, integrated reporting, and the accuracy of analyst forecasts; *The British Accounting Review*; <http://dx.doi.org/10.1016/j.bar.2016.10.001>; Elsevier Ltd, www.elsevier.com;
- Bennie M Nonna., Frost, Geoff., Soh, S.B. Dominic. 2012. Assurance on Sustainability Reporting : State of Play and Future Direction, Contemporary Issues in *Sustainability Accounting, Assurance and Reporting*, Emerald Group Publishing Limited, ISBN: 978-1-78052-020-9
- Bernal, Blanca and Netzer, Mike. 2020. *Fighting Wetland Loss Through Sustainable Development*, <https://winrock.org/voices/page/2/>
- Black Sun Plc. 2014. Integrated Reporting, *Realizing the benefits: The impact of Integrated Reporting*, www.blacksunplc.com; www.theiirc.org
- Baldini M, Maso D Lprenzo, Liberatore G, Mazzi, F. 2018. Role of Country- and Firm Level Determinants in Environmental, Social, and Governance Disclosure, *J Bus Ethics*, 150, pp 79-98, [https://doi.org/10.1007/s\\_10551-016-3139-1](https://doi.org/10.1007/s_10551-016-3139-1)
- Burke J Jenna, and Clark E Cynthia. 2016. The business case for integrated reporting: Insight from leading practioners, regulators, and academics; *Business Horizon* (1276), No. of pages 11, ScienceDirect: [www.elsevier.com/locate/bushor](http://www.elsevier.com/locate/bushor)
- BKPM, Direktorat Pengembangan Potensi Daerah. 2017. Laporan Akhir Penyusunan Peta Potensi dan Peluang Invesasi daerah, Penyusun PT Abdi Nusa Kreasi, Jakarta
- BKPM. 2018, National Single Window for Investment (NSWI), 2018, Organized by BKPM, <https://nswi.bkpm.go.id/sitemap>
- BKPM. 2019. Strategi Pengembangan Potensi Daerah dalam Meningkatkan Iklim Investasi, Direktur Pengembangan Potensi Daerah, Berinvestasi Remarkable Indonesia; <http://dpmpptsp.riau.go.id/media/file/Strategi-Pengembangan-Potensi-Daerah-Dalam-Peningkatan-Iklim-Investasi.pdf>
- Calder J. Bobby., Phillips W. Lynn., Tybout M. Alice. 1981. Designing Research for Application, *Journal of Consumer Research*, Vol. 8, No. 2 (Sep., 1981), pp. 197-207 (11 pages), Published By: Oxford University Press, <https://www.jstor.org/stable/2488831>
- Conover, W.J. 1980. *Practical Nonparametric Statistics*, 2nd Edition, John Wiley & Sons, New York.;
- Dani J. Akhir. 2019. Masalah ini Bikin Investor Pikir-Pikir Investasi di Indonesia, Jum'at 04 Oktober 2019 22:15 WIB; <https://economy.okezone.com/read/2019/10/04/320/2113052/masalah-ini-bikin-investor-pikir-pikir-investasi-di-indonesia>
- Dumay, C John and Dai, Tim. 2017. Integrated thinking as a cultural control ?; *Meditari Accountancy Research*, <https://doi.org/10.1108/MEDAR-07-2016-0067>
- Daryaei, Najmeh., Mirdamadi, Mehdi., Hosseini F Jamal., Soureh R Samad., Arjomandi, Reza. 2014. Development of Economic, Social and Environmental Sustainability Indicators of Fereydoon Kenar International Wetland Site (Ramsar Site) by using Delphi Method, *MAGNT Research Report*, Vol. 2 (6) PP: 504-524 (ISSN. 1444-8939)
- Duran D. Cristian., Gogana, L. Maria., Artenea, Alin., ,Durana, Vasile. (2015 ). The components of sustainable development - a possible approach, *Procedia Economics and Finance* 26, pp. 806 – 811, doi: 10.1016/S2212-5671(15)00849-7

- ElAbbassi, Ahmed., Khalid, Chafik. 2014. The Decision to Invest in Information System: Case of Adopting in The Moroccan Public Largest Companies, *International Journal of Computer Application*, 88 (15) pp 49-54; DOI: 105120/15432-4050
- Frias, Aceituno J.V., Ariza, L. Rodríguez., Sanchez, I.M. García. 2013. *Is integrated reporting determined by a country's legal system? An exploratory study*, Journal of Cleaner Production; Elsevier; <http://dx.doi.org/10.1016/j.jclepro.2012.12.006> www.elsevier.com
- Global Reporting Initiative (GRI). 2018a. GSBB, GRI 101: Foundation 2016, GRI Standards, [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)
- ..... 2018b. GSBB, GRI 103: Management Approach 2016, GRI Standards, [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)
- ..... 2018c. GSBB. GRI 203: Indirect Economic Impact; [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)
- Hair J.E., Andersson R.E., Tatham R.L., Black W.C. 2006. *Multivariate Data Analysis*, New Jersey: Prentice-Hall International.
- Hifni, Syaiful. 2017. Antecedent Factors in the Implementation of Accounting System and Performance of Information System (A Case in Readiness to Success Accrual Base of Financial Reporting in South Kalimantan – Indonesia), *International Journal of Finance and Accounting*,6(1):19-36, DOI: 10.5923/j.ijfa.20170601.04
- Hifni, Syaiful., Sayudi, Akhmad., Hayat, Atma. 2018. Peran Akuntansi Keberlanjutan: Auntabilitas dalam Ekologi, Sosio, dan Ekonomi. Prosiding Seminar Lahan Basah, LPPM, ULM, p-ISSN:2623-1611 & e-ISSN: 2623-1980
- Hifni, Syaiful. 2018. Perkembangan Sistem Pelaporan, Kajian, Menuju Implementasi Sistem Pelaporan Terintegrasi, Lambung Mangkurat University Press, ISBN: 978-602-6483-73-7
- Hifni, Syaiful., Sayudi, Akhmad., Sa'roni, Chairul., Ichsan, M. 2019. Kajian Potensi Investasi Unggulan Kabupaten tanah laut Tahun 2019, Laporan Penelitian , Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat dengan Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM & PTSP) Kabupaten Tanah Laut, 2019,
- Hifni, Syaiful., Sayudi, Akhmad., Hayat, Atma., Wijaya, Rano. 2020. The Five Reporting Bottom Lines Within Implementation of Information Systems for Higher Education Institutions : A Voluntary Initiative, *Proceeding - The ICE-BEES International Conference*, 2020, Unnes, Semarang, Indonesia
- Hifni, Syaiful., Sayudi, Akhmad., Hayat, Atma., Kadir, A., Wijaya, Rano. 2021a., Integrated Reporting, Sustainable Development Goals and The Role of Regional Information System, *Universal Journal of Accounting and Finance* 9 (3), 362-371, DOI: 10.13189/ujaf.2021.090310,<http://www.hrpub.org>
- Hifni, Syaiful., Sayudi, Akhmad., Wijaya, Rano., 2021b, Intgegrated Reporting <IR> Implementation: The Convergent Path and Contingent Role as an Initiative To Effective Environmental Reporting in Indonesia, The 2<sup>nd</sup> IFBE and The 7<sup>th</sup> ISWEM, Banjarmasin
- Howell D.C. (2011) Chi-Square Test: Analysis of Contingency Tables. In: Lovric M. (eds) *International Encyclopedia of Statistical Science*, <https://doi.org/10.1007/978-3-642-04898->
- Iswan, Uray. 2018. Sistem Informasi Potensi Investasi Daerah (SIPID), <https://kalbarprov.go.id/berita/sistem-informasi-potensi-investasi-daerah-sipid.html>
- International Integrated Reporting Committee (IIRC), 2011,*Towards Integrated Reporting: Communicating Value in the 21<sup>st</sup> Century*, International Integrated Reporting Council, London. [www.theiirc.org](http://www.theiirc.org);
- ..... 2013. *Consultation Draft of the International <IR> Framework*, International Integrated Reporting Council, London; [www.theiirc.org/consultationdraft2013](http://www.theiirc.org/consultationdraft2013).
- ..... 2018. *Breaking Through IIRC Integrated Report 2017*, web: [www.integratedreporting.org](http://www.integratedreporting.org)
- ..... (2019). Building Momentum, IIRC Integrated Report 2018, [https://integratedreporting.org/integratedreport2018/index\\_desktop.html](https://integratedreporting.org/integratedreport2018/index_desktop.html)
- International Organization for Standardization (IOS). 2004. *ISO 14001:2004, Environmental Management Systems*, International organization for Standardizations, Geneva, [www.iso.org](http://www.iso.org)
- Jones, Hannah. 2010. *Sustainability reporting matters: what are national governments doing about it ?*, ACCA,The Association of Chartered Certified Accountants, London

- Jones, Stewart. 2012. Sustainability Reporting and Assurance : State of Practice, Chapter 1, *Contemporary Issues in Sustainability Accounting, Assurance and Reporting*, Emerald Group Publishing Company, ISBN 978-1-78052-020-9
- Kristianus, Arnoldus. 2019. Investor Daily Indonesia, LIMA PROVINSI MASIH JADI FOKUS INVESTASI BKPM Hadirkan Sistem PIR untuk Dorong Pemerataan [Investasi.arnoldus.kristianus@beritasatamedia.com](mailto:Investasi.arnoldus.kristianus@beritasatamedia.com)/[Investor.id](http://Investor.id)
- LPPM, ULM. 2022. *Panduan Pelaksanaan Penelitian, Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) Sumbre Dana PNPB Universitas Lambung Mangkurat*
- Malmborg, FB. 2002. Environmental Management Systems, Commuicative action and organizational learning, *Business strategy and the environment*, vol. 11, No 5, pp 312-321
- Media Indonesia, 2019, Pemerintah Daerah Berperan Strategis dalam Pencapaian SDGs, [mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com), <https://apps.mediaindonesia.com/read/detail/233224-pemerintah-daerah-berperan-strategis-dalam-pencapaian-sdgs>
- Myrtidis, Aris., Weerakkody, Vishanth. 2008. A Study of Information Systems Investment Evaluation in Greek Banking Sector, *Information Technology for Development*, Vol 14 (1) 11-30, DOI: 10.1002/itdj.20085, <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1002/itdj.20085>
- Nilsen, Per. 2015. Making sense of implementation theories, models and frameworks, *Implementation Science*, Debate Open Access, 10:53, DOI 10.1186/s13012-015-0242-0
- OECD. 2014. *Effective Public Investment A Cross Levels of Government Principles for Action*, <http://www.oecd.org/effective-public-investment-toolkit/>
- Pineiro Aliana; Dithrich, Hannah; Dhar Arti. 2018. *Financing The Sustainable Development Goals: Impact Investing in Action*, *Global Impact Investing Network (GIIN)*, <https://thegiin.org/research/publication/financing-sdgs>
- Payne, C. 2008. *So much reform, so little change: the persistence of failure in urban schools*, Cambridge: Harvard Education Press.
- Rankin, Michaela; Stanton, Patricia; McGowan, Susan; Ferlauto, Kimberly; Tilling, Matthew. 2012. *Contemporary issues in accounting*, Jhon Wiley & sons Australia, Ltd, ISBN- 978 0 730 300267
- Ratnatunga, Janek; Jones, Stewart. 2012. A Methodology to rank the Quality and Comprehensiveness of Sustainability Information Provided in Publicly Listed Company Report, Chapter 10, *Contemporary Issues in Sustainability Accounting, Assurance and Reporting*, First Edition, Edited By Jones Stewart and Ratnatunga Janek, Emerald Group Publishing Company, ISBN 978-1-78052-020-9
- Roger, Simnet., and Anna, Huggins. 2015. Integrated reporting and assurance: Where can research add value ?, *Sustainable Accounting, Management and Policy Journal*, 6 (1) pp 29-53, <https://eprints.qut.edu.au/85015>
- Sayudi, Akhmad., Hifni, Syaiful., Sa'roni, Chairul. 2016. Faktor-Faktor Pengembangan Organisasi Untuk Implementasi Sistem pelaporan Terintegrasi Sektoral (Studi Pada Pemda Di Kalimantan Selatan), LPPM ULM, Kemristek Dikti,
- Slaper, F. Timothy and Hall, J. Tanya. 2011. The Triple Bottom Line: What Is It and How Does It Work?, *Indiana Business Research Center* , Spring; Volume 86, No. 1; <https://www.ibrc.indiana.edu/ibr/2011/spring/article2.html>
- United Nation (UN). 2017. The Sustainable Development Agenda; <https://www.un.org/sustainabledevelopment/development-agenda-retired/>
- United Nations (UN). 2019. Department of Economic and Social Affairs. GSDR 2019, Global Sustainable Development Report, 2019. The Future is Now: Science for Achieving Sustainable Development, <https://sustainabledevelopment.un.org/globalsdreport/2019>
- Universitas Lambung Mangkurat. 2016. Rencana Induk Penelitian Universitas Lambung Mangkurat 2016-2020 <http://lppm.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2016/10/Dokumen-RIP-2016-LPPM-1.pdf>
- Universitas Lambung Magkurat (ULM). 2019. SK Rektor ULM, Nomor 1521/UN8/KP/2019, Tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Lambung Mangkurat 2010-2027, <https://ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2019/01/RIP-2010-2027.pdf>
- Universitas Lambung Mangkurat (ULM). 2019. Rencana Strategik (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020-2024, <https://ulm.ac.id/id/dokumen-rip-renstra-dan-lakip/>
- United Nations (UN). 2020. Department of Economic and Social Affairs Sustainable Development. SDG 15. Goal 15 infographic, source: <https://unstats.un.org/sdgs/report/2020/>, <https://sdgs.un.org/goals/goal15>
- UNCTAD, UN. 2018. Promoting Investment In The Sustainable Development Goals, Investment Advisory Series, Series A, Number 8; <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/igo/>

Wijaya, Rano. 2017. Analisis Rantai Nilai (Value Chain) Industri Komoditi Kelapa Sawit di Kalimantan Selatan, PNBP, FEB ULM  
World Intellectual Capital Initiative (WICI). 2013. *Connectivity: Background Paper for <IR>*, International Integrated Reporting Council, London. <https://examples.theiirc.org/>

### **Peraturan Perundang-undangan (Diacu dalam Proposal penelitian )**

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup  
Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal  
Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, Tentang Pemerintahan Daerah  
Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perijinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik  
Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2012, tentang Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM)  
Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan  
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah  
Peraturan Kepala BKPM Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Penanganan Pengaduan Masyarakat Di Pelayanan Terpadu Satu Pintu BKPM  
Peraturan Kepala BKPM Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Sistem Pelayanan Informasi dan Perijinan Investasi Secara Elektronik  
Peraturan Kepala BKPM Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Konfirmasi Status Wajib Pajak Dalam Pelayanan Perijinan dan NonPerijinan Pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pusat di BKPM  
Peraturan Kepala BKPM, Nomor 9 tahun 2017 Tentang Pedoman dan Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Iklim Penanaman Modal  
Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut

### **Peraturan Perundang-undangan (Keterkaitan dengan penelitian)**

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025  
  
Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2012 tentang Rencana Umum Investasi  
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah  
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 138 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
  
Peraturan Kepala BKPM Nomor 9 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan RUPMP dan RUPMK  
Peraturan Kepala BKPM, Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Pedoman dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal  
Peraturan Kepala BKPM, Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan BKPM Nomor 6 tahun 2018 Tentang Pedoman dan Tata Cara Perijinan dan Fasilitas Penanaman Modal  
  
Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021  
Peraturan Gubernur Nomor 29 Tahun 2016 Peraturan Gubernur tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 22 Tahun 2014 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2025  
Peraturan Gubernur Nomor 21 Tahun 2019 tentang Rencana Umum Penanaman Modal di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2025  
Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025  
Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023

Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2016-2036  
 Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Tanah Laut Tahun 2017-2022

**LAMPIRAN-LAMPIRAN:**  
**Lampiran 1 : Instrumen Penelitian**

**KUESIONER PENELITIAN**

**JUDUL PENELITIAN:**

**IMPLEMENTASI MODEL SISTEM PELAPORAN TERINTEGRASI UNTUK SISTEM INFORMASI INVESTASI DAERAH DALAM MANAJEMEN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN ( STUDI PADA PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT )**

**PENGANTAR**

Fungsi dan peran Sistem Informasi Investasi Daerah (SIID) terkait dengan informasi yang diperlukan investor dalam memutuskan investasi di daerah yang diakses secara komprehensif dalam satu situs. SIID pada Leading Sector DPMPTSP menjadi infrastruktur dalam tujuan mengkomunikasikan pelaporan perusahaan yang berinvestasi di kabupaten Tanah Laut secara periodek. SIID dilaksanakan berbasis system web, akses investor e situs SIID yang juga terkait data base informasi dalam referensi Potensi Investasi Regional (PIR) Kabupaten Tanah Laut yang berbasiskan geospasial. Didukung dengan update data *host to host* dengan Kementerian/Lembaga dan Asosiasi Usaha, seperti Himpunan Kawasan Industri atau HKI.

Dalam penelitian ini, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri: (1) jajaran SKPD di Kabupaten Tanah Laut, (2) BUMD Kabupaten Tanah Laut, (3) manajemen Perusahaan yang telah berinvestasi di Kabupaten Tanah Laut (PMA-PMDN), (4) potential investor (bisnis): PMA-PMDN, (5) Entitas Bisnis (industry, Perdagangan, Jasa) di Kabupaten Tanah Laut, berkenan berpartisipasi memberikan tanggapan atas kuesioner yang kami sampaikan. Informasi akan digunakan hanya untuk kepentingan akademik, dan dalam memberikan masukan pada pengembangan menuju Pelaporan terintegrasi dalam Sistem Informasi Investasi daerah (SIID) di Kabupaten Tanah Laut pada Leading Sector DPMPTSP Kabupaten Tanah Laut. Dibagian akhir kuesioner, kami juga memerlukan masukan sebagai pendapat dari pihak terkait pembuat kebijakan pada Pemerintah Kabupaten Tanah Laut (6).

**Bagian A: Data Umum:**

Reponden :

1	2	3	4	5	6
---	---	---	---	---	---

(Mohon beri lingkaran pada angka tersebut sesuai posisi/kedudukan responden dengan acuan informasi di atas)

**Bagian A: DATA PENELITIAN**

Berikut adalah daftar pertanyaan terkait pemenuhan implementasi model pelaporan terintegrasi ke dalam SIID Kabupaten Tanah Laut. **Berikan pilihan ya /tidak dengan memberikan tanda (√) dari setiap item indikator yang ditanyakan**

1. Implementasi pelaporan terintegrasi melalui strategi penghubung, sebagai pemikiran terintegrasi untuk strategi komunikasi dalam pemenuhan kelengkapan informasi yang diintegrasikan terkait investasi daerah.

No	Uraian item indicator	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.1.	Pelaporan memberikan informasi strategi bisnis dalam menghadapi peluang dan resiko bisnis		
1.2.	Pelaporan memberikan informasi terkait adanya perubahan dalam konteks eksternal bisnis		

1.3.	Pelaporan mengkomunikasikan informasi terkait aktifitas keuangan dan aktifitas non-keuangan (social-lingkungan natural)		
1.4.	Pelaporan ke dalam SIID untuk mendukung pengambilan keputusan yang menciptakan nilai jangka panjang pembangunan berkelanjutan		
1.5.	Adanya dukungan kepemimpinan dalam pelaporan SIID		
1.6.	Kelengkapan informasi <IR> penting mengacu pada komunikasi informasi (keuang social- lingkungan natural- manufactur- human- Hak kekayaan intelektual) sesuai ses proses bisnis		

2. Implementasi pelaporan terintegrasi melalui tata kelola, sebagai pemikiran terintegrasi dalam rangkaian proses kebijakan terkait acuan regulasi, untuk pemenuhan kelengkapan informasi yang diintegrasikan dan dikomunikasikan untuk setiap unit investasi daerah melalui SIID.

No	Uraian item indicator	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.1.	Ketahanan kapasitas struktur tata kelola organisasi terhadap tantangan organisasi		
1.2.	Kapasitas memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan organisasi		
1.3.	Menanggapi kepentingan dan harapan untuk mengamankan tujuan jangka panjang		
1.4.	Strategi melalui teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan organisasi berbagi informasi secara internal dan eksternal		
1.5.	Monitoring hubungan sebab akibat dalam menginformasikan keputusan bisnis		
1.6.	Sarana pelatihan dan dalam keterlibatan anggota organisasi		

3. Implementasi pelaporan terintegrasi melalui kinerja masa lalu, sebagai pemikiran terintegrasi untuk pemenuhan kelengkapan informasi kinerja masa lalu yang diintegrasikan dalam komunikasi SIID.

No	Uraian item indicator	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.1.	Komunikasi tentang data investasi masa lalu dengan dukungan data kekinian		
1.2.	Kesesuaian indikator kinerja masa lalu dengan keadaan sekarang		
1.3.	Informasi evaluasi aspek social, ekonomi dan lingkungan		
1.4.	Akses kinerja keuangan masa lalu terkait investasi		
1.5.	Informasi sesuai aspek modal dalam <IR> terkait investasi daerah		
1.6.	Kredibilitas informasi terkait informasi yang dikomunikasikan		

4. Implementasi pelaporan terintegrasi dengan informasi prospek ke depan, sebagai pemikiran terintegrasi untuk pemenuhan kelengkapan informasi prospek kinerja yang diintegrasikan dan dikomunikasikan untuk investasi daerah melalui SIID.

No	Uraian item indicator	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.1.	Informasi untuk kinerja masa depan dan hasil dalam kaitannya dengan modal - masa sekarang dan masa depan		
1.2.	Relevansi indicator kinerja masa kini yang digunakan dengan kebutuhan kinerja masa depan		
1.3.	Informasi mengkomunikasikan sumber daya yang dikelola dengan “stewardship” (efektif, ekonomis, efisien)		
1.4.	Informasi resiko dan peluang dengan penciptaan nilai bisnis		
1.5.	Pemenuhan suatu kelengkapam informasi proyeksi investasi daerah		
1.6.	Informasi investasi daerah dengan analisis sensitifitas (pendapatan dan biaya)		



5. Implementasi pelaporan terintegrasi melalui fungsi penghubung antar unit kerja, sebagai pemikiran terintegrasi dalam pengendalian hubungan antara fungsi kerja dalam mengkomunikasikan setiap unit investasi daerah melalui SIID.

No	Uraian item indikator	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.1.	Peran hubungan keseluruhan semua fungsi /unit kerja yang berbeda tupoksi		
1.2.	Pemenuhan sosialisasi dalam mengatasi hambatan internal fungsi kerja		
1.3.	Memantau dan mengelola informasi untuk dikomunikasikan		
1.4.	Akses komunikasi informasi dalam relevansi waktu, keandalan informasi untuk manfaat komunikasi data dan informasi		
1.5.	Strategi peran sistem informasi didukung kecukupan teknologi informasi terintegrasi		
1.6.	Relevansi teknologi informasi mendukung SIID		

6. Manajemen pembangunan berkelanjutan: Implementasi aspek – aspek manajemen pembangunan berkelanjutan (IIRC, 2018, 2019) dalam implementasi SIID, yang diukur dalam 6 item indikator.

No	Uraian item indikator	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.1.	Pelaporan informasi terkait isu global keberlanjutan pembangunan		
1.2.	Pelaporan informasi keberlanjutan dalam aspek modal (ekonomi, social, natural, human, manufactur, HkI ) secara inklusif <IR>		
1.3.	Pelaporan informasi keberlanjutan didasarkan kemampuan proses bisnis memenuhi akuntabilitas		
1.4.	Tata kelola untuk pembangunan berkelanjutan dari entitas		
1.5.	Penyesuaian teknologi informasi dalam jangka panjang		
1.6.	Implementasi system pelaporan investasi daerah efektif		

### C: Pendapat Terkait Kebijakan

Secara fungsional penyelenggaraan manajemen investasi di Indonesia membutuhkan sarana komunikasi, dengan fungsi sistem informasi yang dapat memberikan pemenuhan informasi yang untuk pertanggungjawaban pelaporan investor, informasi potensi investasi bagi calon investor.

Dalam menjaga pembangunan berkelanjutan, SIID berperan secara signifikan. Mohon berikan pendapat dalam kolom perspektif di bawah ini terkait makna penting pengembangan organisasi (Strategik-administratif-sosial-teknik) untuk implementasi peran SIID Kabupaten Tanah Laut.

No	Aspek	Perspektif
1	Strategik	
2	Administratif	

<b>3</b>	<b>Sosial</b>	
<b>4</b>	<b>Teknik</b>	

**Terima kasih atas dukungannya pada kegiatan penelitian ini**

**Hormat kami Tim Peneliti LPPM ULM 2022**

**Ketua : Dr. Syaiful Hifni, Drs, Ec, M.Si, Ak, CA/NIDN 004096309**

**Anggota : Drs.Ec. Akhmad Sayudi, M.Si, Ak, CA/NIDN 0025036205**

**Anggota : Rano Wijaya, SE, M.Si, M.of Fin /NIDN 0004057505**

**Tim Data**

**Mahasiswa Magister Akuntansi FEB ULM:**

(1) M. Khaidir Rahmatullah,

(2) Indriati Ermayani,

(3) Dian Firna Muthia,

(4) M. Eddy Irfansyah

## Lampiran 2: Biodata Tim Peneliti

Biodata ketua tim

### A. Identitas diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Syaiful Hifni, Drs. Ec. M.Si, Ak, CA
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	196309041990031003
5	NIDN	<b>004096309</b>
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Birayang (HST), 4 September 1963
7	E-mail	<a href="mailto:syaiful.hifni@ulm.ac.id">syaiful.hifni@ulm.ac.id</a>
8	Nomor Telepon/HP	0813 49788148
9	Alamat Kantor	Magister Akuntansi, Jalan Brigjen H. Hasan Basry, Kayutangi, Banjarmasin 70123
10	Nomor Telepon/Faks	0511-3305116
11	Alamat E-mail	<a href="http://maks.febulm.ac.id">http://maks.febulm.ac.id</a>

### B. Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	S-1	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lambung Mangkurat	Universitas Airlangga	Universitas Padjadjaran	Universitas Airlangga
Bidang Ilmu	Manajemen	Akuntansi	Akuntansi	Ekonomi-Akuntansi
Tahun Lulus	1988	1993	2003	2013
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Masalah Manajemen Pembelian Pada Poultry Shop Teluk Tiram Banjarmasin	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Pupuk Kaltim (Persero) Bontang	Pengaruh Implementasi SIM Terhadap Efektifitas SPK Aktifitas dan Pencapaian Kinerja Sasaran Organisasi	Anteseden Implementasi Sistem Akuntansi dan Konsekuensinya Terhadap Kinerja Sistem Informasi (Studi Pada Pemerintah Daerah Di Kalimantan Selatan)
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. H. Mursyid (Alm)	Drs. Parwoto, W, Ak	Prof.Dr. Suropto Samid (Alm)	Prof. Dr. H. Soegeng Soetedjo, AK

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul dan Peran	Sumber Dana
1	2015	Kajian Road Map MEA Pemerintah Kota Banjarmasin (2016-2020), Lemlit Unlam, Bagian Perekonomian, Setda Kota Banjarmasin, Ketua	APBD-Pemko
2	2015	Kajian Analisis Standar Belanja, PPA FEB Unlam dengan Bappeda Kota Banjarmasin, Desember, 2015, Ketua	APBD-Pemko
3	2015	Kajian Analisis Investasi Penyertaan Modal Awal Pemerintah Kabupaten Tanah Laut Untuk Modal Dasar pada PT Tanah Laut Manuntung Kabupaten Tanah Laut (Studi Kelayakan Pada Masa Pra Operasional), Bagian Perekonomian Setda Tanah Laut-Lemlit Unlam, Ketua	APBD-Pemkab
4	2015	Kajian Analisis Investasi Penambahan Setoran Modal PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tanah Laut, Bagian Perekonomian Setda Tanah Laut-Lemlit Unlam	APBD-Pemkab
5	2015	Kajian Analisis Investasi Penambahan Setoran Modal PD BPR Pelaihari tahun 2015, Bagian Perekonomian Setda Tanah Laut-Lemlit Unlam, Ketua	APBD-Pemkab
6	2015	Kajian Penilaian Penyelesaian Pasca Likuidasi PD AUMB Pemerintah	APBD-Pemkab

		Kabupaten Tanah Laut Tahun 2015, Bagian Perekonomian Setda Tanah Laut-Lemlit Unlam, Ketua	
7	2015	Ketua Tim, Kajian Analisis Rencana Penyertaan Modal Untuk PD BPD Kalimantan Selatan Dari Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, Bagian Perekonomian Setda Tanah Laut-Lemlit Unlam, Ketua	APBD-Pemkab
8	2015	Kajian dan Penyusunan Business Plan Berbasis SMM/ISO Pusat Diklat Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Tabalong, PPA FEB, Ketua	APBD-Pemkab
9	2015	Kajian dan Pengusulan Studi Kelayakan Pengembangan Pusat Diklat Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Tabalong, PPA, FEB, Ketua	APBD-Pemkab
10	2016	Kajian dan Pengusulan Studi Kelayakan Pengembangan Pusat Diklat Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Tabalong, PPA FEB, Ketua	APBD-Pemkab
11	2016	Kajian Penyusunan Pedoman Analisis Standar Belanja (ASB) dan SOP Aplikasi Program ASB Pemerintah Kabupaten Tabalong, BPKAD Tabalong, PPA FEB, Ketua	APBD-Pemkab
12	2016	Penyusunan Studi Kelayakan Lokasi Tanah Untuk Pembangunan Gedung Kemetrollogian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Banjarmasin, PPA FEB, Ketua	APBD-Pemko
13	2016	Kajian dan Penyusunan Peta Jalan MEA Menuju Daya Saing Daerah Kabupaten Banjar (2016-2025), Bappeda Kabupaten Banjar, PPA FEB, Unlam, Ketua	APBD-Pemkab
14	2016	Faktor-Faktor Pengembangan Organisasi Untuk Implementasi Sistem pelaporan Terintegrasi Sektoral (Studi Pada Pemda Di Kalimantan Selatan), LPPM ULM, Anggota	Kemrestik Dikti
14	2016	Kajian Awal Naskah Akademik Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM) Pemerintah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2016, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
15	2017	Kajian dan Analisis Kelayakan Investasi Berupa Barang Soar Packet Dealer Nelayan (SPDN) Untuk PD Baratala Tuntung Pandang Kabupaten Tanah Laut, Bagian Perekonomian Setda, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
16	2017	Ketua Tim, Kajian dan Penyusunan Dokumen Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM) Kabupaten Tanah Laut 2017-2025, Bagian Perekonomian Setda, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
17	2017	Kajian dan penyusunan Naskah Akademik Dokumen Rencana Pembangunan Industri Kota (RPIK) Banjarmasin Tahun 2017-2037, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Banjarmasin, PPA FEB, Ketua	APBD-Pemko
18	2017	Kajian dan Penyusunan Naskah Akademik Pemberdayaan Tenaga Kerja Daerah (PTKD) Kabupaten Tanah Laut, Dinas Sosial dan Ketegakerjaan Kabupaten Tanah Laut, Ketua	APBD-Pemkab
19	2017	Ketua Tim, Kajian dan Penyusunan Naskah Akademik Retribusi Perpanjangan Izin Mempeerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) Kabupaten Tanah Laut, Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan Kabupaten Tanah Laut, Ketua	APBD-Pemkab
20	2017	Ketua Tim Kajian, Kelayakan Pengendalian Keuangan dan Kelayakan Metode Penyusutan Pada PD Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar, PPA FEB ULM, Ketua	RKAP-PD PBB
21	2017	Kajian dan Analisis Kelayakan Terhadap Perluasan Bidang Usaha (Main Business) PT Tanah Laut Manuntung Kabupaten Tanah Laut, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
22	2017	Kajian dan Analisis Kelayakan Investasi Setelah Penambahan Main Business PT Tanah Laut Manuntung Kabupaten Tanah Laut Tahun 2017, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
23	2017	Kajian dan Analisis Kelayakan Investasi Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Tanah Laut Berupa Barang Kepada PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tanah Laut Tahun 2017, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
24	2017	Kajian dan Assessment Penyelesaian Tagihan Pajak PD AUMB Kabupaten	APBD-Pemkab

		Tanah Laut Pada KPP Pratama Banjarbaru, LPPM ULM, Ketua	
25	2017	Peran Model SPIR dalam Implementasi SIM, PDPT, dan Sistem Portal SINTA (Studi Pada Universitas Lambung Mangkurat), Ketua	PNBP ULM-TA 2017
26	2018	Analisis Investasi Untuk Realisasi Penyertaan Modal Awal Pemerintah Kabupaten Tanah Laut Pada PT Tala Manuntung, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
27	2018	Kajian Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Berupa Aset Tanah Pada PT Tala Manuntung Kabupaten Tanah Laut, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
28	2018	Kajian Untuk Desain Monitoring-Evaluation Internal (Monev-In) Berbasis SPM -Bagian Perekonomian Pembangunan Setda Kabupaten Tanah Laut, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
29	2018	Kajian Pengembangan Organisasi PD Baratala Tuntung Pandang Kabupaten Tanah Laut, LPPM ULM, Ketua	RKAP-PD BTTP-Tala
30	2018	Kajian Pendampingan BP PD Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar, PPA FEB ULM, Ketua	RKAP- PD PBB
31	2018	Hubungan Pengembangan Organisasi Sistem Pelaporan Terintegrasi Dengan Tujuan Pengembangan Desain Kurikulum Jurusan Akuntansi FEB ULM, Ketua	PNBP ULM-TA 2018
32	2019	Role Model Penilaian Struktur Formal Capaian Lulusan Program Studi Akuntansi (Studi Evaluasi pada Level D3,S1, Pendidikan Profesi dan Strata S2 FEB ULM, Ketua	PNBP- ULM, 2019
33	2019	Kajian <i>Bussiness Plan</i> PD Baratala Tuntung Pandang, LPPM ULM, Ketua	RKAP-PD BTTP
34	2019	Kajian Pedoman Pengawasan Internal PD Baratala Tuntung Pandang, LPPM ULM, Ketua	RKAP-PD BTTP
35	2019	Kajian Potensi Investasi Unggulan Kabupaten Tanah Laut, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
36	2022	Kajian Analisa Proyeksi Potensi dan Proyeksi Target Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan Pajak Air Permukaan (PAP) Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan	APBD-Pemprop Kalsel

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul dan Peran	Sumber Dana
1	2015	Tim Seleksi Calon Anggota Direksi BUMD PT Tanah Laut Manuntung Kabupaten Tanah Laut Periode 2015-2019, Ketua ( Surat kep: 188.45/323-Kum/2015), Ketua	APBD-Pemkab
2	2015	Residen Konsultan Biro Keuangan Setda Prov Kalsel, Ketua ( Surat No: 797/UN8.1.12/DN/2015), Ketua	APBD-Provinsi
3	2015	Tim Penasehat Investasi Kabupaten Tanah Laut, Ketua (Surat: 160D/UN8.2/PL/2015), Ketua	APBD-Pemkab
4	2015	Tim Pendampingan Pasca Likuidasi PD AUMB Tala, Ketua ( Surat kep: 188.45/304-Kum/2015)	APBD-Pemkab
5	2016	Sosialisasi SE 2016 (Pentingnya Data Sensus Ekonomi 2016 Untuk Penguatan dan Pengembangan Ekonomi Lokal dan Nasional (Perspektif Sistem Informasi) Pemkab Kabupaten Banjar, Narasumber (Surat Tugas: No: 223/UN8.1.12/PS/2016)	APBD Pemkab
6	2020	Implementasi Kurikulum Outcomes Based Education (OBE) Program Magister Akuntansi FEB ULM, Prosiding, Webinar Hasil Penelitian dan PKM FEB ULM, ISBN: 978-602-53802-2-8 SE	PNBP ULM-TA 2020
7	2020	Kuliah Umum Virtual, Series 3, Tema Pendidikan Akuntansi Berbasis Kompetensi: Keselarasan Nasional Menuju Kompetensi Akuntansi Global, FE, Universitas Bangka Belitung, 6 Oktober, 2020, Narasumber (Sertifikat Kegiatan)	RKA-UBB
8	2020	Webinar FGD Pengelolaan BLUD Rumah Sakit, Peningkatan	KPN Prov

		Akuntabilitas Pengelolaan Barang Persediaan Untuk Inerj Keuangan BLUD yang Lebih Optimal, 30 Nopember 2020, Narasumber, (Sertifikat Kegiatan)	Kalsel
9	2020	Webinar, Relaksasi dan Insentif Pajak Dalam Rangka Menghadapi Masa Pandemi Covid-19, Program Diploma III FEB –IAI Kalimantan Selatan, 2 Desember 2020, Narasumber (Sertifikat Kegiatan)	FEB ULM
10	2020	Implementasi Kurikulum Outcomes Based Education (OBE) Program Magister Akuntansi, FEB ULM, Ketua Tim PKM, Prosiding Webinar Hasil Penelitian dan PKM, ISBN: 978-602-53802-2-8	PNBP-FEB ULM TA 2020

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul	Jurnal	DOI/ISBN/ISSN
1	Manajemen Regulasi Keuangan Daerah: Hambatan Penyusunan dan Implementasi	Jurnal Sains Akuntansi Indonesia, 2014,	<b>2407-4446</b> , Volume 1 Nomor 1
2	The Role of Agency and Institutional Theory in The Planning and Realization for Capital Expenditures	Jurnal Dinamika Akuntansi, <b>2017</b>	p-ISSN 2085-4277   e-ISSN 2502-6224, Vol. 9, No. 1, March 2017, pp. 33-48, Unnes Press
3	Antecedent Factors in The Implementation of Accounting System and Performance of Information System (A Case in Readiness to Success Accrual Base of Financial Reporting in South Kalimantan-Indonesia)	International Journal of Finance and Accounting, 2017,	DOI: 10.5923/j.ijfa.20170601.04, Vol, 6 (1) pp 19-36
4	Integrated Reporting, Sustainable Development Goals and the Role of Regional Information System	Universal Journal of Accounting and Finance	<b>DOI: 10.13189/ujaf.2021.090310</b>
5	Contingency E-Learning for Accounting: Effective Communication in the New Normal Era	GATR Accounting and Finance Review	DOI: 10.35609/afr.2021.6.3
6	Role of Organizational Development, Integrated Reporting <IR> Implementation and Optimizing on Regional Asset Management	Budapest International Research and Critics Institute - Journal (BIRCI-Journal),	Volume 5, No 2, May, 2022, ISSN 2615-3076 (Online), ISSN 2615-1715 (Print), DOI:https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.4900;www.bircu-journal.com/index.php/birci: Repository: URI: https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/25315
7	Integrated Reporting for Regional Investment and Achievement of Sustainable Development Goals	GATR , Journal Finance Bank Review, 2022	ISSN-2636-9176, e-ISSN 0128-3103
8	Organizational Development Approach, Implementation of Integrated Reporting <IR> Course (A Role of Elevating for International Accounting Curriculum)	Budapest International Research and Critics Institute - Journal (BIRCI-Journal),	Volume 5, No 3, August, 2022, ISSN 2615-1715 (Online), ISSN 2615-3076 (Print), ;www.bircu-journal.com/index.php/birci: Repository:URI: https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/25317

F.. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The International Conference ETAR-2016	Antecedent Factors in the Implementation of Accounting System and Performance of Information System (A Case in Readiness to Success Accrual Base of Financial Reporting in South Kalimantan – Indonesia),	Banjarmasin, 26-27 September 2016
2	The 1 <sup>st</sup> International Conference on Economics, Education, Business and Accounting (ICEEBA)	The Role of Agency and Institutional Theory in The Planning and Realization for Capital Expenditures	18-19 Oktober 2016, Semarang, Unnes
3	Seminar Lahan Basah LPPM, ULM	Faktor-Faktor Pengembangan Organisasi Untuk Implementasi Sistem Pelaporan Terintegrasi Sektoral (Studi Pada Pemda Di Kalimantan Selatan)	5 November, 2016, Banjarbaru,
4	International Seminar, The INOVCOM FP,	Development of Role Model : Empowerment for Capital Expenditure in Planning “ KUA” and Determination “DPA” Work Unit of Regional Government,	22-23 November, 2016, Banjarbaru
5	The Joint Conference (AGBA’s 13 th and The 1 <sup>st</sup> SMARTCEIC)	Factors of Organizational Development to Implement Sectoral Integrated Reporting Systems (Study in Regional Government South Kalimantan,	Solo, 26-28 November, 2016
6	The International Conference on Accounting, Management and Economics (ICAME)	Regulatory Impact Assessment: Role Model for Integrated Reporting Initiative (Case in Regional Government)	9-10 Oktober, 2017, Unhas, Makassar
7	The 1 <sup>st</sup> International Conference on Economics, Education, Business and Accounting (ICEEBA)	The Role of Agency and Institutional Theory in The Planning and Realization for Capital Expenditures	18-19 Oktober 2016, Semarang, Unnes
8	Seminar Lahan Basah,LPPM, ULM	Peran Akuntansi Keberlanjutan: Akuntabilitas dalam Ekologi, Sosio, dan Ekonomi.	Banjarmasin, 17 Nopember, 2018, LPPM ULM
9	The 1st International Forum On Business And Economy – IFBE 2019- “Business and Economy in Disruptive Era”	Are there Contingent Factors That Affect and Not Affect Towards Corruption Levels ? (Evidence From Provinces Government in Indonesia)	Banjarmasin, 13-14 Nopember, 2019, FEB ULM
10	The ICE-BEES International Conference, 2020,	The Five Reporting Bottom Lines Within Implementation of Information Systems for Higher Education Institutions : A Voluntary Initiative,	22-23 Juli, 2020, Webinar, Unnes, Semarang, Indonesia
11	SNA XXIII Virtual	Implementasi Keselarasan Konstruktif: Keselarasan Tujuan Kompetensi Akuntansi Global	22-23 September, 2020, IAI, Jambi,
12	The Third International Research Conference on Business and Economics (IRCBE), 2020	Integrated Thinking Within Integrated Reporting <IR>: An Implementation of Information Systems of Regional Investment potential,	14 -15 Oktober 2020, Webinar, Undip, Semarang, 2020

13	International Conference on Sustainability (6 <sup>th</sup> Sustainability Practioner Conference)	How Are The Roles Clarity and Responsibilities of The IIRC Indonesia Stakeholders Engagement: A Building Momentum For <IRF> Implementation	16 <sup>th</sup> November, 2021
14	The 2 <sup>nd</sup> IFBE and The 7 <sup>th</sup> ISWEM	Integrated Reporting <IR> Implementation: The Convergent Path and Contingent Role as an Initiative To Effective Environmental Reporting in Indonesia	25 <sup>th</sup> -26 <sup>th</sup> October 2021
15	The ICE-BEES International Conference, 2021,	The Truth Theory and Determinant Contingent Factors for Teaching Implementation for Course of Integrated Reporting <IR> System: A Systematic Literature Review	27 <sup>th</sup> – 28 <sup>th</sup> July 2021
16	12 <sup>th</sup> Global Conference on Business and Social Science	Contingency E-Learning for Accounting: Effective Communication in the New Normal Era	8 <sup>th</sup> -9 <sup>th</sup> October 2021
17	The MIICEMA 2021	How Does The Theory of Truth Explain The Level of Implementation of Integrated Reporting <IR> In Indonesia Contingently: A Systematic Literature Review	25 <sup>th</sup> -27 <sup>th</sup> October 2021
18	Seminar Nasional Lahan Basah ULM 2022	Implementasi Pelaporan Terintegrasi Dalam Sistem Informasi Investasi Pemerintah Daerah: Menuju Peran Akuntabilitas Sustainable Development Goals (SDGs)	1 -2 November 2022

#### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Perkembangan Sistem Pelaporan, Kajian, Menuju Implementasi Sistem Pelaporan Terintegrasi	2018	361	Lambung Mangkurat University Press, ISBN: 978-602-6483-73-7

#### H. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Surat Pencatatan Ciptaan	2018	Hak Cipta	EC 00201855997

#### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Perkembangan Sistem Pelaporan, Kajian, Menuju Implementasi Sistem Pelaporan Terintegrasi	2018	361	Lambung Mangkurat University Press, ISBN: 978-602-6483-73-7

#### H. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Surat Pencatatan Ciptaan	2018	Hak Cipta	EC 00201855997



I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik /Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis yang telah diterapkan Rekayasa Sosial yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat


J. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 Tahun terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi lain)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Piagam Tanda Penghargaan " Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya XX Tahun	Presiden RI	2018

Semua data yang saya isikan dalam biodata adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya siap mempertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian biodata ini saya buat sebagai salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) pada LPPM ULM.

Banjarmasin, 12 Pebruari 2022

Tanda Tangan



Dr. Syaiful Hifni, Drs. Ec. M.Si, Ak, CA

## Biodata Anggota Peneliti

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. Akhmad Sayudi, M.Si, Ak, CA
2.	Jenis Kelamin	Laki laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	196202251986031002
5.	NIDN	0025036205
6.	Tempat dan Tgl Lahir	Banjarmasin, 25 Pebruari 1962
7.	E-mail	<a href="mailto:ahmad.sayudi@ulm.ac.id">ahmad.sayudi@ulm.ac.id</a>
8.	Nomor Telepon/HP	081349612225
9.	Alamat Kantor	Jalan Brigjen H.Hasan Basry, Banjarmasin
10.	No Telp/Fax	0511 3305116/05113306654
11.	Lulusan yang Telah Dihilaskan	S1 = orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Akuntansi</li> <li>2. Akuntansi EMKM</li> <li>3. Auditing 1</li> <li>4. Auditing 2</li> <li>5. Aplikasi Auditing</li> <li>6. Akuntansi Manajemen</li> <li>7. Akuntansi Sektor Publik</li> <li>8. Akuntansi Pemerintahan</li> <li>9. Manajemen Keuangan</li> </ol>

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNLAM, Banjarmasin	UNPAD, Bandung	
	UNAIR, Surabaya		
Bidang Ilmu	Ekonomi/Manajemen Ekonomi/Akuntansi	Ekonomi/Ilmu Ekonomi dan Akuntansi	
Tahun Masuk- Lulus	1980 -1985	1997 – 2000	
	1988 – 1992		
Judul Skripsi/Tesis/Desertasi	Masalah Tehnis Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Tanah dan Bangunan Banjarmasin  Variable Costing dan Mafaatnya Untuk Efesisensi Biaya (Kasus Pada Perusahaan Penggajian Kayu diBanjarmasin	Peran Pemanfaatan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pengolahan Karet Di Kalimantan Selatan)	
Nama Pembimbing	Drs Ec. Gusti Mahfudz, Ak Drs Hilmy Vanoes Saboet, Ak, M.Acc	Dr H. Mohammad Zain, SE, Ak	

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Penelitian dan Artikel	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2019	<b>Peran Akuntansi Keberlanjutan : Akuntabilitas dalam Ekologi, Sosio dan Ekonomik</b>	Mandiri	
2	2020	<b>Implementasi Keselarasan Konstruktif, Keselarasan Tujuan Kompetensi Akuntansi Global</b>	Mandiri	
3	2021	Integrated Reporting, Sustainable Development Goals and the Role of Regional Information System; Universal Journal of Accounting and Finance; DOI: 10.13189/ujaf.2021.090310	Mandiri	
4	2021	Contingency E-Learning for Accounting: Effective Communication in the New Normal Era; GATR Accounting and Finance Review; DOI: 10.35609/afr.2021.6.3	Mandiri	
5	2021	Integrated Reporting <IR> Implementation: The Convergent Path and Contingent Role as an Initiative To Effective Environmental Reporting in Indonesia; The 2 <sup>nd</sup> IFBE and The 7 <sup>th</sup> ISWEM	Mandiri	

### D Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2019	Tim Kajian Potensi Investasi Unggulan Kabupaten Tanah Laut, SK LPPM No 88/UN8.2/PP/2019		
2	2019	Tim Penyusunan Kajian Kelayakan Investasi Pentertaan Modal pada BUMD Kabupaten Kota Baru, SK LPPM No. 98/UN8.2/PP/2019		
3	2020	Implementasi Kurikulum Outcome Base Education (OBE) Program MAKSI FEB ULM	PNBP 2920	10.000.000,00
4	2021	Tim Kajian Penilaian Aset PDAM Kabapupaten Tanah Laut Tahun 2021, SK LPPM No. 351/UN 8.2/PG/2021		
5	2021	Pembuatan dan Pelatihan Sistem Informasi erbasis Komputer di	PNBP 2021	9.000.000,00

		Koperasi Karyawan Sabilal Muhtadin, Banjarmasin		
--	--	--	--	--

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal, dalam 3 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Integrated Reporting Sustainable Development Goals and The Role Of Regional Information System	Universe Journal Of Accounting and Finance	9 (3) 362 – 371, 2021
2.	Contingency E-Learning For Accounting : Effective Communication in The New Normal Era	GATR Accounting and Finance Review	6 (3 ) 137 – 154 2021

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (oral Presentation) Dalam 3 Tahun Terakhir**

No	Nama Temu ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Simposium Nasional Akuntansi XXIII	Implementasi KeselarasanKonstruktif, Keselarasan Tujuan Kompetensi Akuntansi Global	Jambi 2020

**G. Penghargaan yang Diterima**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya XXX Tahun	Presiden RI	2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan.

**Banjarmasin, 5 Pebruari 2022**

**Anggota Pengusul,**



**Drs Akhmad Sayudi, M.Si,Ak,CA**

Biodata anggota pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rano Wijaya SE, M.Si, M.Fin, CMA, CIBA,CBV
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197505042000121001
5	NIDN	<b>0004057505</b>
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 04 Mei 1975
7	E-mail	<a href="mailto:Ranowijaya@ulm.ac.id">Ranowijaya@ulm.ac.id</a>
8	Nomor Telepon/HP	0813 5150 3539
9	Alamat Kantor	FEB ULM, Jalan Brigjen H. Hasan Basry, Kayutangi, Banjarmasin 70123
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Alamat E-mail	<a href="mailto:Ranowijaya@ulm.ac.id">Ranowijaya@ulm.ac.id</a>

B. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	Strata
Under Graduate / S1-Bachelor of Economics (major in Accounting), Faculty of Economics, Accountancy, Lambung Mangkurat University (1999)	S1
Post Graduate / Master of Science (major in accounting), Faculty of Economics,, Padjadjaran University (2002)	S2
Post Graduate / Master of Finance (major in Finance), Business and accounting department, University of Wollongong - Australia (2004)	S2

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

Judul Penelitian dan Artikel	Sumber Dana
Analisis Rantai Nilai (Value Chain) Industri Komoditi Kelapa Sawit di Kalimantan Selatan (2017)	PNBP
Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Manager Keuangan dan Akuntansi di Perusahaan Perdagangan Skala Menengah di Banjarmasin (2019)	PNBP
Integrated Reporting, Sustainable Development Goals and the Role of Regional Information System; Universal Journal of Accounting and Finance; DOI: 10.13189/ujaf.2021.090310	
Contingency E-Learning for Accounting: Effective Communication in the New Normal Era; GATR Accounting and Finance Review; DOI: 10.35609/afr.2021.6.3	
Integrated Reporting <IR> Implementation: The Convergent Path and Contingent Role as an Initiative To Effective Environmental Reporting in Indonesia; The 2 <sup>nd</sup> IFBE and The 7 <sup>th</sup> ISWEM	

Semua data yang saya isikan dalam biodata adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya siap mempertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian biodata ini saya buat sebagai salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) pada LPPM ULM.

Banjarmasin, Pebruari 2022



Rano Wijaya SE, M.Si, M.Fin, CMA, CIBA,CBV

## SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Syaiful Hifni, Drs. Ec. M.Si, Ak, CA  
NIP/NIDN : 1963 0904 1990 03 1003/004096309  
Fakultas /Program Studi: Ekonomi dan Bisnis/Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian yang kami ajukan dengan judul:

Yang diusulkan kepada LPPM ULM untuk dana PNBPN ULM TA 2022, memiliki originality dan belum pernah diajukan pembiayaannya kepada sumber lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidasesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia mempertanggungjawabkannya sesuai ketentuan yang berlaku

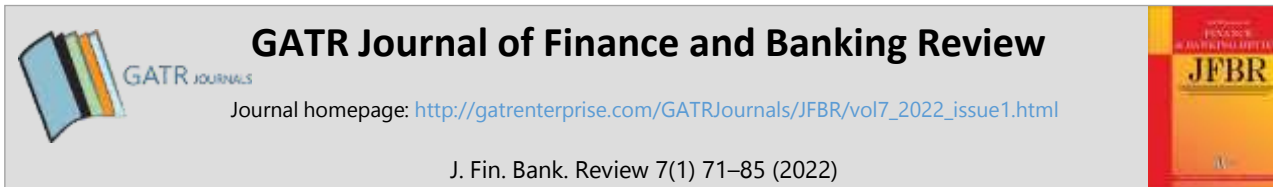
Banjarmasin, 12 Pebruari, 2022

Yang Membuat Pernyataan:

Tanda tangan



Dr. Syaiful Hifni, Drs. Ec. M.Si, Ak, CA



## Integrated Reporting For Regional Investment and Achievement of Sustainable Development Goals

Syaiful Hifni<sup>1</sup>, Akhmad Sayudi<sup>2</sup>, Rano Wijaya<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Faculty of Economic and Business, University of Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

### ABSTRACT

**Objective** – The purpose of this research article is to assess how the integrated reporting <IR> is implemented into a regional investment information system (SIID). Within build insight into regional investment management in line with sustainable development goals (SDGs).

**Methodology** – This research was conducted on local governments in Indonesia that have implemented SIID. Using data from 115 respondents, consisting of elements of local government, academics, business entities, NGOs, social organizations, and care for the environment. The measurement uses a nominal scale with a chi-square test for goodness of fit.

**Findings** – The measurement results showed the frequency of observation (OF) has a value of 52.5504 with the chi-square table showing a value of 37.65. Based on this result showed  $OF > EF$ , it is evidence for being of corresponding between integrated thinking that fits with <IR>. The level of relationship towards SDGs information communication has a Pearson correlation coefficient of 0.2894, as a low relationship.

**Novelty** – This research article contributes practical implications where regional government entities to be effective implementers of <IR> practices for communication for regional investment management. As an insight in the viewing the growing debate on the merits of <IR> as a voluntary reporting initiative including for the local government sector, which has been adopted by other <IR> organizations as a mandatory initiative. The results of this research provide a fundamental way for a regional investment strategy that facilitates communication of the achievement of the SDGs in a global context.

**Type of Paper:** Empirical

**JEL Classification:** M40, M9.

**Keywords:** integrated thinking, integrated reporting, regional investment information system, sustainable development goals

**Reference** to this paper should be made as follows: Hifni, S; Sayudi, A; Wijaya, R. (2022). Integrated Reporting For Regional Investment and Achievement of Sustainable Development Goals, *J. Fin. Bank. Review*, 7(1), 71 – 85. [https://doi.org/10.35609/jfbr.2022.7.1\(5\)](https://doi.org/10.35609/jfbr.2022.7.1(5))

**Accepted:** June 30, 2022

\*Corresponding author: Syaiful Hifni

E-mail: [syaiful.hifni@ulm.ac.id](mailto:syaiful.hifni@ulm.ac.id)

Affiliation: Faculty of Economic and Business, University of Lambung Mangkurat, Indonesia

ISSN 2636-9176, e-ISSN 0128-3103 © 2022 Global Academy of Training & Research (GATR) Enterprise. All rights reserved.

---

## 1. Introduction

Efforts to achieve sustainable development goals (UN, 2015, 2016, 2019, ADB, UN, 2019; UN, 2020) require the involvement of regional governments in Indonesia as part of the global community (UNDP, 2016, 2018). This is as mandated in the regulations (Law Number 25, 2007; Presidential Decree Number 59, 2017).

---

**Paper Info: Revised: April 14, 2022**

Referring to this Presidential Decree 59/2017, it is stated that both the national action plan (NAP) and the regional action plan (RAP) must be formulated to encourage the implementation of sustainable development goals (SDGs) in the regions. It involves the role of the governor through the preparation of RAP with the role of the Regent/Mayor in their respective regions. Furthermore, this action plan is expected to clearly demonstrate the relationship between government and non-government activities with the relevant SDG indicators, along with baseline, targets, budget, and responsible agency (SRI, 2021). Until this time being, the role of local governments (OECD, 2014) continues to be pursued to meet the context of global development communication in the sustainable development goals (SDGs). In the context of RAP towards SDGs, it requires the involvement of the government and various government stakeholders (Afandi, 2018), such as academia, NGOs, the private sector, and all levels of society to achieve sustainable development goals (MNDP/NDPA, 2019). In particular, to implement the investment cycle towards the integration of the SDGs, with the fulfillment of accountability in addressing pressing social and environmental issues (Pineiro et al., 2018). With claiming the important policy for achieving of sustainable development refers to three main components at the economic, ecological and human levels (Duran et al., 2015).

In the context of RAP towards SDGs within regional investment management, it is necessary to involve government, various government stakeholders to achieve the SDGs (MNDP/NDPA, 2019; Law Number 11, 2020; Ministry of E & F, 2021). With regarding sustainable regional investment management in line with perspective of the 2030 Agenda for Sustainable Development, which is defined through 17 SDGs with 169 related targets (ADB, UN, 2019). Furthermore, for sustainable development policy achievements requires correspondence to activities through monitoring and reporting (Oosterhof, 2018). It becomes a normative approach in monitoring and reporting on effective investment management towards the SDGs (UN, 2016; UNCTAD-UN, 2018). Functionally, in terms of technology, the regional investment information system (SIID) is designed in accordance with the objectives of digital licensing service reform through online single submission (OSS) (CICB-BKPM, 2017; GR, 24, 2018). SIID is designed to communicate and facilitate policy coordination in the investment sector (CICB-BKPM, 2017) in line with the context of the role of the national single window for investment (NSWI) of Indonesia Investment Promotion Center (IIPC) system (CICB-BKPM, 2018). SIID is also to facilitate every investor as a user to communicate investment activity reports (IAR) with the fulfillment of corporate social responsibility (CSR) (FAS, 2017; CICB-BKPM, 2021). However, although it has been applied to local governments in Indonesia, the facts show that the implementation of SIID by regional governments shows challenges in implementing SIID. With the facts that SIID implementation still faces challenges in communicating domestic investment (DI) and foreign investment (FI), by updating relevant data on the website (Dani, 2019; Kristianus, 2019; Uray, 2018). Also the challenging of the impact of social costs faced and arising from an investment (Artie W, 2019; S. Jones, 2012), with various impacts to the damage of the natural environment (Seifollahi et al., 2019; Bernal, Blancaand Netzer, 2020; UN, 2020).

Normatively, to achieve the SDGs, local governments need to manage the investment cycle (Pineiro et al., 2018) linking it with socially responsible investment (SRI) performance, and address current conditions to avoid poor investment performance (Kalev and Wallace, 2012). Within management context, organizations require the development of organizational functions (Albrecht, 1983), through theoretical and methodological approaches (Prodanchuk et al., 2021). This context relates with need to fulfill the role of SIID with an implementation theory (Nilsen, 2015) of an integrated thinking component that fits with <IR> (WICI, 2013). Within implementation of <IR> that can provide strengthening and development for SIID of regional governments to communicate the potential regional investment (Presidential Decree, Number 59, 2017; CICB-BKPM, 2017, 2019; Law Number 11, 2020). Therefore, with management's consideration, the <IR> model into SIID is relevant to be used in answering questions about what information needs to be linked, and how information is linked in information systems (WICI, 2013) for the communication of sustainable development goals (ADB, UN, 2019; UN, 2016).



Several studies related to the role and challenges of implementing <IR> are presented. In this context (Burke & Clark, 2016) describe the objectives, users, and content of the <IR> framework for communication to investors. It is a fact, that the presence of <IR> and integrated thinking determine the evolution of the way companies communicate and create value (Di Vaio et al., 2020). Then, with facts from the side of information providers, which show the importance of conceptual considerations of investment management to meet sustainable development (Alexandrov & Skvortsova, 2021). In fact, there is increasing awareness and stimulating debate among business, government and regulatory agencies, civil society members, and other stakeholders about reporting aspects of the SDGs (Nechita et al., 2020). In particular, with facts from research (Hifni et al., 2021) show an application of integrated thinking that fits with <IR> supports communication of regional investment with sustainable development in the Indonesian context.

This research was conducted to answer questions related to how <IR> is used to communicate regional investment management. To answer further how the role of SIID is implemented in local government entities. Through implementation theory (Nilsen, 2015) of the relevant integrated theory (WICI, 2013). This research was undertaken as an effort to answer research questions that have been conducted on this topic in the national scope (Hifni et al., 2021) to the local government level. Therefore, this study is to assess whether regional investment management in areas where SIID has been implemented, has integrated thinking (IT) in accordance with <IR> to communicate the achievement of the SDGs. The benefit of this research is to provide insight or regional wisdom from local government policies that will be implemented in regional investment management. In line with the RAP that has been proclaimed through the management of effective regional investment management. Through the implementation of <IR> for SIID as the most important accountability tool that can support the communication of SDGs achievement in a global context. This research article is presented with the background, literature study, research methods used, results and discussion, and conclusions.

## 2. Literature review

### 2.1 Integrated reporting <IR> for SIID development and SDGs

Regional action plans (RAP) in the management of regional investment was implemented referring to delegation and guidelines for implementing deconcentration in the field of investment implementation control ( Ministry of Investment /Header of CICB, Regulation Number 9, 2021). As an international consensus that has adopted at the Sustainable Development Summit United Nations in September 2015. In this regard, the Indonesian government has been proactively committed to achieving the SDGs. Indonesia's national development agenda has been aligned with the 17 SDGs goals and targets in the sustainable development agenda (SRI, 2021). Normatively, since the launch of the national action plan (NAP) and the regional action plan (RAP) Indonesia has become one of the world's role models in the SDGs implementation process. Furthermore, Indonesia will continue to focus on implementing this program with specific activities through comprehensive monitoring and evaluation. In the context of fulfilling guaranteed transparency and accountability, that there is not only done through the role of the government, but also by involving non- governmental institutions (Afandi (2018).

Theoretically, this requires meeting the integration of the SDGs across the investment cycle (Pineiro et al., 2018) with the pillars for effective investment management. Therefore, regional investment management in regional government requires coordination across government and policy levels, capacity building at all levels of government. It needs to fulfill proper framework conditions for public investment at all levels of government, procurement and investment due diligence screening to advance the SDGs. Also, it is need selection and arrangement investment by analyzing and verifying, measuring and reporting progress made towards the SDGs (OECD, 2014).

Referring to the ideal development model proposed (Figure 1), it shows that the implementation of SIID requires the content of normative information on SDGs (IIRC, 2018, 2019). As well as with the type of

information on SDGs from the investment management authority (CICB-BKPM, 2017). As fulfillment need for information communication of regional investment in relevant SDG indicators from parties to accountability referring to the framework's implementation of SDGs (SRI. (2021). Theoretically, SDGs information communication is formed in accordance with the criteria for sustainability reporting with economic, social, and environmental information (GRI, 2018; Jones, 2010) or in the term of triple bottom lines (TBL) reporting ( Slaper and Hall, 2011; Ratnatunga, and Jones, 2012; Alrazi et al., 2015). However, the criteria for sustainability reporting or TBL are still from a historical and evaluative point of view. Furthermore, the level of implementation of <IR> is needed regarding the communication of regional investment management business processes. Therefore, the implementation of SIID to various organizations requires the reference of six <IR> capital, namely financial/economic, social, environmental, human, social relations,

manufacturing, intellectual property rights into the SDG information provided which communicates value creation over time with <IR> (IIRC, 2011, 2013; Adams, 2015; IIRC, 2018, 2019).

Figure 1 as conceptual framework, shows for communication the achievement of SDGs that requires the role of <IR>. As well as model within describes how the components of integrated thinking are aligned with <IR> in the development of SIID.

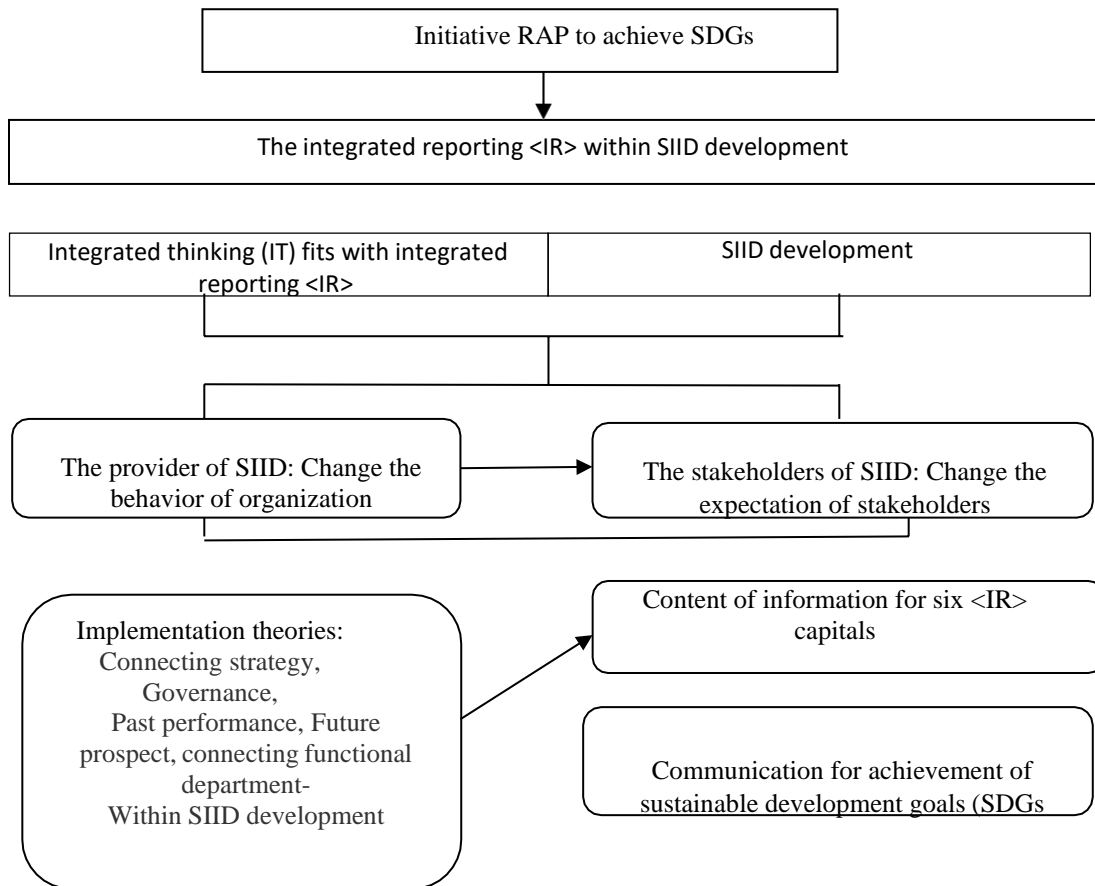


Figure 1: The integrated thinking's components fits with <IR> for SIID development

As shown in Figure 1, the management of public investment at various levels in local government. In this context, regional government entities as providers and stakeholders as users of SIID require theoretical implementation. With use the theory of implementation, the stages of achievement, effectiveness, adoption, implementation, maintenance (RE-AIM) (Nilsen, 2015) in SIID development. By applying the theory of integrated thinking (IT) that fits with integrated reporting <IR> (WICI, 2013) into the development of SIID. As the role of this model shows, integrated thinking becomes the basis or basis for fulfilling integrated <IR> reporting (IFAC, 2017). As states in Figure 1 demonstrates the need for fulfillment of organizational behavior change for all parts of the organizational responsibility within the development of SIID, as well as for the involvement of users as stakeholders (Lüder, 1992) which involved in the implementation of SIID. Providers or regional governments need communication regarding requirements in regional investment offers that meet the information value of SDGs according to the <IR> criteria, such as aspects of market opportunities, estimated investment value, human resources, infrastructure, related regulations, general conditions of environmental aspects that meet investment feasibility (CICB-BKPM, 2017).

The fulfillment of reporting integrated <IR> on an ongoing basis into SIID needs to be implemented within the scope and effectiveness according to the characteristics of <IRF>. First, reporting alignment with basic concepts or fundamentals in: (i) fulfillment of various capitals, namely financial, manufacturing, intellectual, human, social and relational, and natural; (ii) value creation process through the organization's business model, (iii) value creation over time. Second, fulfill the main requirements in: (i) designated and identifiable communication, (ii) integrated report communication referring to the framework; (iii) Integrated reports that include governance statements that meet certain requirements. Third, by elaborating on guiding principles that focus on strategic and future orientation, information connectivity, stakeholder relations, materiality and conciseness, reliability and completeness, consistency and comparability. Fourth, by reconstructing disclosures on aspects in content elements, including in the description of the organization and the external environment, governance, business models, risks and opportunities, strategy and resource allocation, performance (IIRC, 2011, 2013).

In accordance with the conceptual framework (Figure 1), the information output from the provider is used as a source of knowledge for investors in finding potential regional investments. From the user point of view, the use of SIID is the basis for investors to provide information reporting communication in the accountability of investment implementation in the regions. There is theoretical coherence in the ideal model of <IR> implementation through the development of SIID in fulfilling the communication of SDGs achievement. Information reporting meets the information criteria in the SDGs, such as: Stewardship with corporate governance, Inclusive capitalism, SDGs and climate change, globalization and linkages, technology implementation, and communication for energy and infrastructure (IIRC, 2018, 2019).

## 2.2 Hypothesis development

The relationship between the implementation of integrated thinking in line with integrated reporting <IR> in the implementation of SDGs information communication can be explained through several major accounting theories. Referring to agency theory, institutional theory, stakeholder theory and legitimacy theory (Ratnatunga and Jones, 2012; Baldini et al., 2018; Ara & Harani, 2020). Furthermore, from several previous studies, it also shows the fact that there is a role for the <IR> framework to the broader capital structure in reporting, including social capital (Simnett & Huggins, 2015). Then, the concept of integrated thinking as cultural control becomes part of how it works in line with <IR> (Dumay & Dai, 2017). There is evidence showing the process of creating organizational value in government organizations or other stakeholders in relation to strategies towards the SDGs (Trucco et al., 2021). Also, there are facts related to the lack of a regulatory framework, as well as the nature of voluntary disclosure which is an obstacle in complying with the reporting aspects of the SDGs. Where the SDGs reporting aspect is the responsibility of the government as a whole, but the realization of the SDGs cannot be achieved without the support of corporate organizations (Erin et al., 2022). Then, empirical facts show the importance of aspects of regulatory impact assessment (RIA) both at the central and local governments (Kurniawan et al., 2018) for relevant policy. As well as the fact that the role of implementing <IR> in local governments requires strengthening regulations from an RIA perspective (Hifni et al., 2022).

Based on the theoretical role, both referring to the theory of the rhetorical component of integrated thinking according to <IR> (WICI, 2013; IIRC, 2013; IFAC, 2017), as well as the phenomenon of previous research which shows that there is no uniform conclusion about the implementation of <IR> for aspects of SDGs reporting. This is the basis for determining the proposed research hypotheses, namely: H0.1: *There is no difference in the achievement of sustainable development communication through the role of SIID with the implementation of <IR>*; H0.2: *There is no relationship in the achievement of sustainable development communication through the role of SIID with the implementation of <IR>*.

### 3. Research Method

This section presents the types of research, population, and samples and the method of sample selection, units of analysis, variables and measurements, data collection, and data analysis used. This type of research is explanatory research that explores why something happens when there is limited information available. This research can help to increase understanding of a particular topic, ascertain how or why certain phenomena occur, and predict future events. With use independent variables and the dependent variable, by assessing the level of closeness of the relationship between research variables (Creswell & Creswell, 2018)..

The research target population is local governments, consist of 34 provinces, 416 districts, and 98 cities in Indonesia that have used SIID (CICB-BKPM, 2018). The sample selection method uses purposive sampling to achieve a sample that is considered logically representative of the target population. The research sample is SIID providers of regional government entities, and SIID stakeholders as users outside of local government (Lüder, 1992). This study used 115 eligible sample units (Hair et al., 2006) for data analysis. Therresults of the collection of sample units for the unit of analysis consist of: Academics (57), NGOs (4), Business Entities (18), and Regional Work Units in the Province/District government (36).

The unit of analysis is the indicator in the indicator item of the propositional variable of the rhetorical component of integrated thinking that corresponds to <IR> on information communication for the achievement of SDGs (Table 1). In Table 1, six indicators of the two variables are described, and the measurement approach used in the study.

Table 1: Variables and indicators with measurement approach

Variables	Indicators	Measurement
Implementation of <IR>	X.1. Implementation of connecting strategy ( WICI, 2013; IIRC, 2013; IFAC, 2017)	Nominal
	X.2. Implementation of governance ( WICI, 2013; IIRC, 2013; IFAC, 2017)	Nominal
	X3. Implementation of past performance (WICI, 2013; IIRC, 2013; IFAC, 2017)	Nominal
	X4: Implementation of future prospect information (WICI, 2013; IIRC, 2013; IFAC, 2017)	Nominal
	X5: Implementation of connecting functional department (WICI, 2013; IIRC, 2013; IFAC, 2017)	Nominal
Information for SDGs (Y)	Y. Information of sustainable development goals (SDGs) (UN, 2016, 2019, 2020, ADB, UN, 2019; IIRC, 2018, 2019).	Nominal

(Source, referring to the references, 2022)

The measurement of each indicator item from 6 indicators for the independent variable and the dependent variable is measured by a nominal scale. Each indicator item is measured using a dummy variable with a nominal scale. Where for each indicator item that is fulfilled in the implementation or the respondent accepts the role from the indicator item is given a score of 1. Meanwhile for the indicator item that is not in implementation or the respondent does not assess the role of the indicator item is given a value 0.

Data collection for research was conducted by means of a survey using a questionnaire design. The main data sources are direct responses from respondents, and with sending documents via the internet to reach respondents who live far from the research subject. The research process also uses an interview approach by involving interviews in semi-structured interviews (George, 2022), in the form of a mixed structured and unstructured interview approach. As stated in Table 2, shows for the interviewees who represent diverse cross-sections of local government management in various functional departments. With 6 respondents acting

as key persons who provide input related to research aspects. Respondents have a relationship with management policies that have the potential to have integrated thinking and support the application of <IR> in the development of SIID.

Table 2: Summary of interviewees with related their position

Pseudonym	Position	2022
B1	Regional secretary of general administration	
B2	Head of regional investment office	
B3	Head of economics and development	
B4	Head of legal section of the regional secretariat	
B5	Regional inspectorate	
B6	Provincial council secretariat	

(Source: according to the results of semi-structured interviews, 2022)

In Table 2 some of the job descriptions given are general in nature because of the need to maintain the confidentiality and anonymity of participants as resource persons. The interview was written and developed with reference to the organizational development model as the content of the interview, consisting of strategic, social, technical, administrative as reporting referring to the regulations (Albrecht, 1983), related to the implementation of <IR>, SIID development and the goals of achieving the SDGs. To provide an overview of the extent to which local government entities are prepared through theoretical implementation in the theory of implementation of the reach, effectiveness, adoption, implementation, maintenance (RE-AIM) stages (Nilsen, 2015) for the implementation of SIID.

The data analysis method uses a non-parametric statistical technique with the chi-square goodness of fit test or chi-square test for independence and assessing the relationship referring to the C-contingency value (Conover, 1980; Howell, 2014). For the hypothesis testing (H01) is calculated by comparing between the frequency of observation (OF) and the expected frequency (EF). Then, for testing of the (H02) used the C- contingency value, with formula  $C = \sqrt{X02 / (N + X02)}$ .

#### 4. Result and Discussion

This section presents the findings of this study, and a discussion of the findings from the context of the theory used, as well as their relation to previous research on related research themes. The results of the measurement of indicator items are used for hypothesis testing. The results of the measurement of each of indicator items are presented in the following Table 3 and Table 4.

Table 3: Scorekeeping information of item indicators from integrated thinking (IT) fits with <IR>

Indicators and item of indicators	Appearance frequency	Percentage of sample
(X1) Implementation of connecting strategy:		
Information on business opportunities and risks	113	98%
external business information	104	90%
financial and non-financial information	111	96%
Information to create long term value	114	99%
Information supported leadership in reporting	111	96%
Role of complete information on six capital <IR>.	111	96%
(X2) Implementation of governance:		
Organizational governance structure capacity	110	95%
Capacity to meet the needs of the organization's stakeholders	109	94%
Interests and expectations for long-term goals	112	97%

Strategy through information technology to share information	112	97%
Monitoring in informing business decisions	107	93%
Means of training and involvement of organizational members.	107	93%
<b>(X3) Implementation of past performance:</b>		
Communication on past investment data	110	95%
Conformity of past performance indicators with current conditions	107	93%
Information on evaluation of social, economic and environmental aspects	110	95%
Reporting on past financial performance related to investments	103	89%
The suitability of information within six capital of <IR>	109	94%
Credibility of information within the information communicated.	113	98%
<b>(X4) Implementation of future prospect information:</b>		
Information for future performance	107	93%
Relevance of indicators of future performance needs	109	94%
Resource information within stewardship of management	113	98%
Information on risks and opportunities with business value creation	112	97%
Fulfillment of complete investment projection information	107	93%
Investment information with sensitivity analysis.	107	93%
<b>(X5) Implementation of connecting functional department:</b>		
The overall relationship role for all functions/work units	110	95%
socialization in overcoming internal barriers to work functions	107	93%
Monitor and manage information to be communicated	109	94%
Access to information communication in time relevance	111	96%
Information systems strategy with integrated information technology	111	96%
Information technology to support the implementation of SIID.	112	97%

(Sources, source from data scorekeeping, 2022)

As states in Table 3, it provides for a complete list of five indicators with 30 items of indicator towards forms and processes in reporting SDGs information (WICI, 2013; IIRC, 2013; IFAC, 2017). It also shows the measurement results of the perception of the SIID provider, namely the regional government within change the behavior of integrated thinking that fits with <IR> within SIID implementation. Then, it also shows the perception from users or stakeholders referring to the change of the expectation for implementation for <IR> within SIID. This perspective were performed either from business entities or from stakeholders that including academics, NGOs on their point of view for implementation of SIID for the SDGs (Table 4).

Table 4: Item indicators of achievement of sustainable development goals

Indicator and item of indicators	Appearance frequency	% of sample
<b>(Y) Information of sustainable development goals (SDGs),</b>		
Stewardship with corporate governance	111	96%
Inclusive capitalism	107	93%
SDGs and climate change	110	95%
Globalization and linkages	108	93%
Technology adjustment in the long term	114	99%
Energy and infrastructure	113	98%

(Sources, source from data scorekeeping, 2022)

As states in Table 4, it shows the perceptions of both SIID providers and stakeholders in meeting the silo to engagement with integrated reporting dimensions (UN, 2016, 2019, 2020; ADB, UN, 2019; IIRC, 2018, 2019). This means that the unit of analysis in the <IR> implementation perspective considers what information needs to be linked in SIID's communications, and how that information is connected to communicate for users.

Based on the information scorekeeping of the measurement results of integrated thinking indicator items (IT) in accordance with <IR>, and with indicator items to achieve sustainable development goals (Table 3 and Table 4). Then, it becomes the basis for determining the frequency of observations (OF) and the frequency of expectations (EF) (Table 5) and Table 6 for the assessment of contingency observations & chi square. The results of the analysis of the frequency of observations are classified based on the suitability between each component of integrated thinking that corresponds to <IR>. The measurement results were classified into the following criteria: very suitable (score 6), suitable (score 5), quite suitable (score 4), less suitable (score 3), not suitable (score 2), and very unsuitable (score 1).

Table 5: Observation frequency (OF) and expectation frequency (EF)

Variables	CS	G	PP	FP	CD	SDGs	Amount
The rhetorical components of integrated thinking fits with <IR>							
Very rhetorical component IT & IR : Score 6 (OF)	99	96	91	97	97	101	480
EF	96	96	96	96	96	96	
Rhetorical component IT & IR: Score 5 (OF)	10	13	15	7	11	8	56
EF	11.2	11.2	11.2	11.2	11.2	11.2	
Rhetorical enough: Score 4 (OF)	4	3	5	7	4	2	23
EF	4.6	4.6	4.6	4.6	4.6	4.6	
Less rhetorical: Score 3 (OF)	0	2	3	2	2	4	9
EF	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	
Very less rhetorical: Score 2 (OF)	2	1	1	2	0	0	6
EF	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
Not rhetorical: Score 1 (OF)	0	1	0	0	1	0	2
EF	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	
Amount	115	115	115	115	115	115	575

(Source: from Table 3 and Table 4, 2022)

Table 6: Contingency & chi square observation

Variables	CS	G	PP	FP	CD	SDGs	Amount
	3	0	-5	1	1	5	
	9	0	25	1	1	25	
Xo Observation	0.0936	0	0.2604	0.0104	0.0104	0.2604	0.6354
	-1.2	1.8	3.8	-4.2	-0.2	-3.2	
	1.44	3.24	14.44	17.64	0.04	10.24	
Xo Observation	0.1286	0.2893	1.2893	1.575	0.0036	0.9143	4.2
	-0.6	-1.6	0.4	2.4	-0.6	12.4	
	0.36	2.56	0.16	5.76	0.36	153.76	
Xo Observation	0.0783	0.5565	0.0348	1.2522	0.0783	33.4261	35.4261
	-1.8	0.2	1.2	0.2	0.2	2.2	
	3.24	0.04	1.44	0.04	0.04	4.84	
Xo Observation	1.8	0.0222	0.8	0.0222	0.0222	2.6889	5.3556
	0.8	-0.2	-0.2	0.8	-1.2	-1.2	
	0.64	0.04	0.04	0.64	1.44	1.44	
Xo Observation	0.5333	0.0333	0.0333	0.5333	1.2	1.2	3.5333

	-0.4	0.6	-0.4	-0.4	0.6	-0.4	
	0.16	0.36	0.16	0.16	0.36	0.16	
	0.4	0.9	0.4	0.4	0.9	0.4	3.4
Xo Observation							52.5504

(Source: from Table 5, 2022)

Based on the measurement results in Table 5 and Table 6, it becomes the basis for testing the hypothesis for the difference test (H01), and for testing the relationship between variables (H02), the chi-square test is carried out for the goodness of fit.

As states in Table 6, it shows the results of the measurement of the frequency of observations (OF) which reached a value of 52.5504. Then for the measurement of the expected frequency (EF) which is determined by referring to the degrees of freedom of rows and columns (6-1) (6-1) with a significant level of 0.05, has the frequency value for the chi square table is 37.65. Based on the comparison between X2 observations 52.5504 which is greater than X2 Table 37.65, this means that H01 can be rejected, with a chi-square significance value <math><0.05</math>. The results of testing this hypothesis indicate that there are differences in the achievement of sustainable development goals (UN, 2016, 2019, 2020; ADB, UN, 2019; IIRC, 2018, 2019). It refers of being exist of the implementation of SIID in regional governments which are implemented in accordance with integrated thinking that fits with <IR> (WICI, 2013; IIRC, 2013; IFAC, 2017) for communication of achievement of SDGs.

In testing for the second hypothesis (H02), undertaken with asses the level of relationship between variables, is based the different test result of (H01), by calculating the value of the Pearson contingent coefficient  $C = \sqrt{52.5504 / (575 + 52.5504)}$  obtained coefficient value of 0.2894. Referring to the Guilford's empirical rule, it shows that C-contingency value is a bounded association coefficient between  $0 < C < 1$ , where 0 = no association / relationship, and 1 = perfect association / relationship. With the result contingency coefficient 0.2894, it can be expressed as low relationship, definite but small relationship (Engelbrecht and Van Aswegen, 2009). This result indicate that there is low relationship in achieving SDGs through communication of SIID because of the suitability of integrated thinking that fit with the implementation of <IR>.

Referring to the results of the study, provides a form of proof of the coherence of integrated thinking that fits with integrated reporting <IR> in regional investment management communications. Based on the macro perspective, it shows the role of the big theory of accounting in explaining the phenomenon of management investment towards accountability by communicating SDGs information. The implementation of <IR> in the developed SIID is in line with the context of legitimacy theory which requires an implicit social contract between the organization and society, as well as what is stated by stakeholder theory for organizations involved in CSR. The stakeholder theory explains the postulate that an organization or company should not only pay attention to company owners and profitability but also take care of the society, environment and economy in which it functions (Ratnatunga, Janek; Jones, 2012). The empirical facts of this study provide an overview of the importance of investment management that is fulfilled institutionally, because the context faced is related to resource constraints in the context of investment offerings through local governments as development agents (agency theory) for investors. Then, alignment with stewardship theory which has basic assumptions that are supported by behavioral dimensions, services that meet effectiveness, efficiency and economy, psychological mechanisms and sociological factors such as organizational culture and situational mechanisms (Ara & Harani, 2020).

The results of this study show that there is harmony with previous empirical facts (Dumay & Dai, 2017; Simnett & Huggins, 2015; Trucco et al., 2021), but have a different perspective with empirical facts from (Erin et al., 2022). The empirical facts of this research show that the implementation of <IR> is relevant in communicating the achievement of the SDGs that creates value over time (IIRC, 2011, 2013; Adams, 2015; IIRC, 2018, 2019). The facts of this study indicate alignment with the implementation of the model studied in banking entities. This suggests that the responsible banking culture that existed prior to joining the <IR>



pilot program was on a stronger control culture, in addition to personnel control, investment management outcomes, and actions (Dumay & Dai, 2017). Based on the results of the study, it is also in line with the empirical fact that to achieve the SDGs it is necessary to have support from local government leaders with strong and good infrastructure (Mutiarani & Siswanto, 2020). In addition, the results of this study indicate the fact that to achieve the SDGs in communication, however, a regulatory impact assessment (RIA) is needed in institutionalizing SIID in local governments (Kurniawan et al., 2018; Hifni et al., 2022).

The perspective of implementing <IR> in SIID for communication of the achievement of SDGs according to research results, is discussed in the context of organizational development (Albrecht, 1983; Prodanchuk et al., 2021). The results of semi-structured interviews with 6 key persons from the regional government were presented as insights related to the perspective of SIID development in the context of sustainable development which refers to SIID. As being of implementation for SIID strategically and administratively, it requires availability of information that related to the existence of a map of leading commodities in the area concerned to become information content in SIID. Supported by optimal regulations with the role of sectorial association's engagement, as well as communication support between work units and the role of relevant agencies, communication is supported by websites that exist in the leading sector of regional investment management (B2). The development perspective is from a technical level, from the information technology perspective, where local governments can simultaneously access and integrate with SIID designs that have been managed by the capital investment coordinating board (CICB), through the Provincial, Districts/ City Investment Offices ([www. regionalinvestment.bkpm.go.id](http://www.regionalinvestment.bkpm.go.id)). This fact is in line with the insights of decision makers and policy makers in the regions. Information technology supports the role of SIID in policy making for decision making. Such as support for big data and cloud computing, administrative support and rule- based governance, social relations and information technology that bring closer relationships with stakeholders (B1).

SIID implementation requires achieving effectiveness (Nilsen, 2015) which is in line with the objectives of implementing <IR> framework (IIRC, 2013, 2018, 2019). At the social level, communication of the achievement of SDGs in the scope of information in the six capitals <IR>, are able to maintain fair service between all potential investors. This includes the fulfillment of partnerships from investors with small and medium-sized businesses in the regions (Minister of Investment/Head of BKPM Number 1 of 2022). Therefore, it is always necessary to have a policy that focuses on investment for leading sectors that remain environmentally friendly in the area where the investment is made (B3). For this reason, it is necessary to develop an administrative system through the effectiveness and optimization of regulations related to investment management. As stated, local governments have an interest in complying with the consistency of investment management regulations in the regions (Province/Regency/City), related to regulations set by the central government in the investment sector (B6). This insight is in line with the perspective of the head of the legal section of the regional secretariat about the importance of compliance in meeting compliance at the regulatory level from the central government to the regional level. In this case, local governments need to fulfill effective regulations by implementing norms, criteria, and standards procedures that facilitate and support the investment climate in the regions (B4). This is in line with regulations ( Ministry of Investment/Header of CICB, Regulation Number 7, 2021), which regulate legal documentation and information networks within SIID's implementation. It means, through by communication with SIID, it needs legal information, as an effort to maintain harmonious relations in investment management services. Factually, this contexts need to focus on controlling through the role of the regency inspectorate. As with being statement that this task force has an internal control role over the leading sector that manages SIID, namely internal supervision, evaluation and monitoring of SIID implementation for foreign investment and domestic investment (B5).

## 5. Conclusion

In this section, the conclusions of the research are presented in three aspects. First, the results of this study provide evidence in relation to the aims and benefits of the study. As an empirical fact, it proves that the integrated thinking model can be used as the basis for implementing <IR> in the implementation of SIID to communicate information on the achievement of the SDGs. Based on these results, the effective implementation of SIID requires the role of organizational development aspects at the strategic, administrative, social, and technical levels. The facts show that there is a role both from the local government side and from the aspect of stakeholder involvement that supports the implementation of <IR> in the implementation of SIID. This is a form of research evidence that shows accountability in the clarity of the role of local governments to communicate SDGS information from business processes or local investment management cycles. As well as the role of stakeholders, such as investors in complying with the communication of investment information in the completeness of the information dimensions of the SDGs. The implementation of an effective <IR> can strengthen the integrated business process of regional investment management in accordance with the regional action plan (RAP) for the success of sustainable development through the regional investment subsector.

Second, the fact of the research results showed the dimension of 'integrated thinking' which has five indicators can fulfill the 'silos to engagement' with the implementation of <IR> in SIID that provides value creation over time from a global perspective. There are empirical facts about (i) connecting strategy as an elaboration of the guiding principles in strategic focus and information connectivity, and (ii) aspects of governance in answering questions about how the governance structure is structured. organizational governance supports the ability to create value in the short, medium and long term from <IRF> content elements, (iii) fulfillment of past performance information communication by linking time horizons, to stay focused on historical performance, (iv) consistent presentation of information related to opportunities, risks, and future strategies. Then, research fact indicated that there was a roadmap as a basis for the future of organizations managing regional investments. With being exist support from internal parties of the regional government to decide how departmental functional relationships (WICI, 2013; IIRC, 2013) communicate the SDGs information (IIRC, 2018, 2019).

Third, this research is part of previous research in communicating the implementation of <IR>, as a road map of research for regional governments to achieve the SDGs through the role of regional investment information systems nationally (Hifni et al., 2021). Therefore, the results of research synthesizing for <IR> implementation within SIID development for this district/city government level will have implications for the need for further studies on the implementation of SIID at the provincial level. The provincial-level acts as a supervisor for the administration of autonomous regency/city governments in Indonesia. Then, it is considered important for further research to use an optimal regulatory role approach for <IR> implementation within the SIID development substantively with the concept of regulatory impact assessment (RIA).

## Acknowledgement

The authors would like to thank for Research Institutions and Community Service of Lambung Mangkurat University for facilitating the funding of this research activity. We would also to thank for Office of Integrated Investment Services, and for Economic Development Section of the Regional Secretariat of Tanah Laut District for permission to conduct this research. Also to members of the research team M. Khaidir Rahmatullah, Indriati Ermayani, Dian Firna Muthia, and M. Eddy Irfansyah as postgraduate students of the Magister Program in Accounting at Lambung Mangkurat University who has contributed to supporting the ease of access to this research data. Then many thanks and appreciation to the organizers of the 13th Global Conference on Business and Social Sciences on Contemporary Issues in Management and Social Sciences Research (CIMSSR-2022) who have given us the opportunity to present this article.

## References

- Adams, C. (2015). *Six Capitals v The Triple Bottom Line*. <https://www.integratedreporting.org/news/six-capitals-v-the-triple-bottom-line/>
- Afandi, Thohir. (2018). Planning, M. of N. D. (2018). *The Launching of National Action Plan (NAP) 2017-2019 To Achieve Sustainable Development Goals (SDGS)*.
- Albrecht, K. (1983). *Organization Development: A Total Systems Approach to Positive Change in Any Business Organization* No Title. Prentice Hall Direct.
- Alexandrov, G., & Skvortsova, G. (2021). Investment attractiveness of enterprise and sustainable development of industrial region. *E3S Web of Conferences*, 258. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202125806009>
- Alrazi, B., De Villiers, C., & Van Staden, C. J. (2015). A comprehensive literature review on, and the construction of a framework for, environmental legitimacy, accountability and proactivity. *Journal of Cleaner Production*, 102, 44–57. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.05.022>
- Ara, M., & Harani, B. (2020). Integrated reporting insight: Why organisation voluntarily reports? *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), 3055–3069.
- Artie W, N. (2019). *Socially Responsible Investing in Sustainable Development*. Living Reference Work Entry. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-63951-2\\_301-1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-63951-2_301-1)
- Asian Development Bank, UN. (2019). *Strengthening The Environmental Dimensions of The Sustainable Development Goals In Asia and The Pacific*. <HTTP://DX.DOI.ORG/10.22617/TIM190002-2>
- Baldini, M., Maso, L. D., Liberatore, G., Mazzi, F., & Terzani, S. (2018). Role of Country- and Firm-Level Determinants in Environmental, Social, and Governance Disclosure. *Journal of Business Ethics*, 150(1), 79–98. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3139-1>
- Bernal, Blanca and Netzer, Mike. (2020). *Fighting Wetland Loss Through Sustainable Development*. (2020). Winrock International. <https://winrock.org/fighting-wetlands-loss-through-sustainable-development/>
- Burke, J. J., & Clark, C. E. (2016). The business case for integrated reporting: Insights from leading practitioners, regulators, and academics. *Business Horizons*, 59(3), 273–283. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2016.01.001>
- CICB-BKPM. (2021). *Guidelines and Procedures for Filling in the Investment Activity Report (IAR)*. (2021). CICB- BKPM. <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/panduan-cara-mengisi-ikpm-online>
- CICB-BKPM. (2017). Final Report for the Preparation of the Map of Regional Investment Potential and Opportunities for 2017
- CICB-BKPM. (2018). *National Single Window for Investment*. BKPM. <https://nswi.bkpm.go.id/tracking>
- CICB-BKPM. (2019). Strategy for Developing Regional Potential in Improving the Investment Climate. <http://dpmpstsp.riau.go.id/media/file/Strategi-Pengembangan-Potensi.pdf> (in bahasa)
- CICB-BKPM. (2017). Regulation Number 14 Concerning Guidelines and Procedures for Controlling Investment Implementation, Pub. L. No. 14 (2017).
- CICB-BKPM. (2017). Guidelines and Procedures for the Implementation of Investment Climate Development Activities, Pub. L. No. 9 (2017).
- Conover, W. J. (1980). *Practical Nonparametric Statistics* (2nd Editio). John Wiley & Sons, New York.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (Fifth edit). Thousand Oaks, California : SAGE Publications, Inc.,
- Dani, Akhir, J. (2019). This Problem Makes Investors Think About Investing in Indonesia. <https://economy.okezone.com/read/2019/10/04/320/2113052/masalah-ini-bikin-investor-pikir-pikir-investasi-di-indonesia> (in bahasa)
- Di Vaio, A., Syriopoulos, T., Alvino, F., & Palladino, R. (2020). “Integrated thinking and reporting” towards sustainable business models: a concise bibliometric analysis. *Meditari Accountancy Research*, 29(4), 691–719. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-12-2019-0641>
- Dumay, J., & Dai, T. (2017). Integrated thinking as a cultural control? *Meditari Accountancy Research*, 25(4), 574–604. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-07-2016-0067>
- Duran, D. C., Gogan, L. M., Artene, A., & Duran, V. (2015). The Components of Sustainable Development - A Possible Approach. *Procedia Economics and Finance*, 26(October 2019), 806–811. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00849-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00849-7)
- Engelbrecht, Amos S; Van Aswegen, A. S. (2009). The relationship between transformational leadership, integrity and an ethical climate in organisations. *SA Journal of Human Resource Management*, 7(1). <https://doi.org/10.4102/sajhrm.v7i1.175>

- Erin, Olayinka Adedayo, Omololu Adex Bamigboye, B. O. (2022). Sustainable development goals (SDG) reporting: an analysis of disclosure. *Journal of Accounting in Emerging Economies*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JAEE-02-2020-0037>
- FAS (Financial Authority Service). (2017). Application Of Sustainable Finance To Financial Service Institution, Issuer and Public Listed Companies;, Pub. L. No. 51/POJK.03/2017 (2017).
- GR (Government Regulation) Number 24 of (2018). Electronic Integrated Business Licensing Services, Pub. L. No. 24(2018). Government of Indonesia & Legislative Body. (2007), Law Number 25 concerning Investment, (2007).
- George, T. (2022). *Semi-Structured Interview | Definition, Guide & Examples*.  
<https://www.scribbr.com/methodology/semi-structured-interview/>
- Government of Indonesia & Legislative body, Law Number 11 (2020) Job Creation Regarding Natural Resources,(2020).
- GRI. (2018). *GSB, GRI 101: Foundation 2016, GRI Standards*. [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J., Anderson, R.E. and Tatham, R. L. (2006). *Multivariate Data Analysis*. Pearson Prentice Hall, Upper Saddle River.
- Hifni, S., Sayudi, A., Hayat, A., Kadir, A., & Wijaya, R. (2021). Integrated reporting, sustainable development goals and the role of regional information system. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(3), 362–371.  
<https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090310>
- Hifni, S., Sayudi, A., & Wijaya, R. (2022). *Role Of Organizational Development , Integrated Reporting < IR > Implementation and Optimizing on Regional Asset Management*. 10848–10861.
- Howell, D. C. (2014). *Chi-Square Test: Analysis of Contingency Tables*. [https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.1007/978-3-642-04898-2\\_174](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.1007/978-3-642-04898-2_174)
- IIRC. (2018). Breaking Through IIRC Integrated Report 2017, (2018). web: [www.integratedreporting.org](http://www.integratedreporting.org)
- IIRC. (2019). Building Momentum, IIRC Integrated Report 2018, (2019).  
[https://integratedreporting.org/integratedreport2018/index\\_desktop.html](https://integratedreporting.org/integratedreport2018/index_desktop.html)
- IFAC. (2017). *IFAC Policy Position 8-Enhancing Organizational Reporting: Integrated Reporting Key*,  
 file:///C:/Users/USER/Desktop/GCBSS 2022/Ref GCBSS 2022/Non Journal ref/I 1 IFAC PPP8-pdf
- IIRC. (2011). Towards Integrated Reporting Communicating Value in the 21st Century, (2011). [www.theiirc.org](http://www.theiirc.org);
- IIRC. (2013). The International <IR> Framework, (2013). <https://www.integratedreporting.org/wp-content/uploads/2013/12/13-12-08-.pdf>
- Jones, H. ACCA. (2010). *Sustainability reporting matters: what are national governments doing about it?* The Association of Chartered Certified Accountants,.
- Jones, S. (2012). Sustainability Reporting and Assurance: State of Practice. In *Contemporary Issues in Sustainability Accounting, Assurance and Reporting*. Emerald Group Publishing Company,.
- Kalev S Petko and Wallace, Damien. (2012). Performance of Socially Responsible Investment Funds. In J. S. and R. Janek (Ed.), *Contemporary Issues in Sustainability Accounting, Assurance and Reporting* (First Edit). Emerald Group Publishing Company.
- Kristianus, A. (2019). *BKPM Presents PIR System to Promote Equitable Investment*.  
<https://investor.id/business/197070/bkpm-pemerataan-investasi> (in bahasa)
- Kurniawan, T., Muslim, M. A., & Sakapurnama, E. (2018). Regulatory impact assessment and its challenges: An empirical analysis from Indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 39(1), 105–108.<https://doi.org/10.1016/j.kjss.2017.12.004>
- Lüder, K. G. (1992). A Contingency Model of Governmental Accounting Innovations in the Political- Administrative Environment. *Research in Governmental and Nonprofit Accounting*, 7, 99–127.
- Ministry of Investment /Head of BKPM (2021). Regulation Number 9 of 2021 Concerning Delegation and Guidelines for Implementing Deconcentration in the Field of Investment Implementation Control,
- Minister of Investment/Head of BKPM (2022) Regulation Number 1 of 2022 concerning Procedures for Implementing Partnerships in the Investment Sector between Large Enterprises and Micro, Small and Medium Enterprises in the Regions,
- Ministry of Investment/Head of BKPM (2021). Regulation Number 7 of 2021 Concerning Legal Documentation and Information Networks within the Ministry of Investment / BKPM,
- MNDP/NDPA.Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency (2019). Roadmap of SDGs Indonesia: A Highlight*. [https://www.unicef.org/indonesia/media/1626/file/Roadmap of SDGs.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/media/1626/file/Roadmap%20of%20SDGs.pdf)
- Ministry of Environment and Forestry (E & F). (2021). Regulation Number 1 Concerning Company Performance Rating Program in Environmental Management, Pub. L. No. 1 (2021).

- Mutiarani, N. D., & Siswantoro, D. (2020). The impact of local government characteristics on the accomplishment of Sustainable Development Goals (SDGs). *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1847751>
- Nations., U. (2019). *Global Sustainable Development Report, 2019. The Future is Now: Science for Achieving Sustainable Development*. <https://sustainabledevelopment.un.org/globalsdreport/2019>
- Nechita, E., Manea, C. L., Irimescu, A. M., & Nichita, E.-M. (2020). The Content Analysis of Reporting on Sustainable Development Goals. *Audit Financiar*, 18(160), 831–854. <https://doi.org/10.20869/auditf/2020/160/030>
- Nilsen, P. (2015). Making sense of implementation theories, models and frameworks. *Implementation Science*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s13012-015-0242-0>
- OECD. (2014). *Recommendation of the Council on Effective Public Investment A Cross Levels of Government Principles for Action*.
- Oosterhof, P. D. (2018). *The Governance Brief, Issue 33, Localizing the SDSs to Accelerate Implementation of the 2030 Agenda for Sustainable Development*. <https://www.adb.org/sites/default/files/publication/472021/governance-brief-033-sdgs-pdf>
- Presidential Decree, Number 59 of 2017. Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals, (2017) <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/72974/perpres-no-59-tahun-2017> (in bahasa)
- Pineiro Aliana; Dithrich, H. D. A. (2018). *Financing The Sustainable Development Goals: Impact Investing in Action, Global Impact Investing Network (GIIN)*,. <https://thegiin.org/research/publication/financing-sdgs>
- Prodanchuk M; Tripak M; Hutsalenko L; Myskiv L; Shevchuk N. (2021). Organization Aspect of The Integrated Reporting Formation. (2021). *Financial and Credit Activities: Problems of Theory and Practice*, 5(40). file:///C:/Users/USER/Desktop/Journal ref/P 2 prodanchuk (2).pdf
- Ratnatunga, Janek; Jones, S. (2012). A Methodology to rank the Quality and Comprehensiveness of Sustainability Information Provided in Publicly Listed Company Report. In S. Ratnatunga, Janek; Jones (Ed.), *Contemporary Issues in Sustainability Accounting, Assurance and Reporting* (First Edit). Emerald Group Publishing Company.
- Seifollahi-Aghmiuni, S., Nockrach, M., & Kalantari, Z. (2019). The potential of wetlands in achieving the sustainable development goals of the 2030 Agenda. *Water (Switzerland)*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/w11030609>
- Simnett, Roger & Huggins, A. (2015). Integrated reporting and assurance: where can research add value? *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 6(1).
- Slaper, F. Timothy and Hall, J. T. (2011). The Triple Bottom Line: What Is It and How Does It Work? *Indiana Business Review*. <https://www.ibrc.indiana.edu/ibr/2011/spring/article2.html>
- SRI (Smeru Research Institute). (2021). Strengthening Framework of Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs), (2021). <https://smeru.or.id/en/research/strengthening-framework-implementation-sustainable-development-goals-sdgs>
- Trucco, S., Demartini, M. C., & Beretta, V. (2021). The reporting of sustainable development goals: is the integrated approach the missing link? *SN Business & Economics*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/10.1007/s43546-021-00046-9>
- UN (United Nations). (2015). *Sustainable Development, Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development*. <https://sdgs.un.org/2030agenda>,
- UN (United Nations). (2016). *The Sustainable Development Agenda*; <https://www.un.org/sustainabledevelopment/development-agenda-retired/>
- UN (United Nations). (2019). *The Future Is Now Science For Achieving Sustainable Development: Global Sustainable Development Report 2019*.
- UN (United Nations). (2020). *SDG 15- Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss*. <https://sdgs.un.org/goals/goal15>
- UNCTAD-UN. (2018). *Promoting Investment In The Sustainable Development Goals, Investment Advisory Series, Series A, Number 8*. <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/igo>
- UNDP. (2016). *Roadmap For Localizing The SDGs: Implementation and Monitoring at Subnational Level*.
- UNDP. (2018). *What does it mean to leave no one behind? A framework for implementation*. What does it mean to leave no one behind? A framework for implementation
- Uray, Iswan. (2018). *Regional Investment Potential Information System (RIPIS)*. Region, Economy, <https://kalbarprov.go.id/berita/sistem-informasi-potensi-investasi-.html> (in bahasa)
- WICI. (2013). *Connectivity: Background Paper for <IR>*,. <https://examples.theiirc.org/>

## Lampiran 4 : Artikel Seminar Lahan Basah

### ARTIKEL PENELITIAN

## SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT 2022

### IMPLEMENTASI PELAPORAN TERINTEGRASI DALAM SISTEM INFORMASI INVESTASI PEMERINTAH DAERAH: MENUJU PERAN AKUNTABILITAS *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)*

Syaiful Hifni<sup>1)</sup>, Akhmad Sayudi<sup>2)</sup>, Rano Wijaya<sup>3)</sup>

1,2,3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat

<sup>1)</sup>Corresponding Author: Email: [syaiful.hifni@ulm.ac.id](mailto:syaiful.hifni@ulm.ac.id); Email: [ahmad.sayudi@ulm.ac.id](mailto:ahmad.sayudi@ulm.ac.id); Email: [ranowijaya@ulm.ac.id](mailto:ranowijaya@ulm.ac.id)

#### ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menilai perbedaan implementasi sistem pelaporan terintegrasi dalam pelaporan manajemen investasi daerah terhadap capaian akuntabilitas tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) pada entitas Pemerintah Daerah. Metode: studi ini dilakukan pada sistem informasi investasi daerah di pemerintah daerah (Locus kajian pada Kabupaten Tanah Laut). Menggunakan data dari 115 responden yang terdiri dari unsur pemerintah daerah, akademisi, badan usaha (PMA/PMDN), LSM/ organisasi peduli lingkungan. Pengukuran data penelitian menggunakan skala nominal dengan *a chi-square test for goodness of fit*. Penelitian ini memberikan fakta empiris: frekuensi pengamatan (OF) bernilai 52,55 dengan *chi square table* bernilai 37,65. Berdasarkan hasil ini menunjukkan  $OF > EF$ , ini merupakan bukti kecocokan antara pemikiran terintegrasi yang sesuai dengan pelaporan terintegrasi <IR> dalam sistem informasi investasi daerah. Tingkat hubungan komunikasi informasi dalam capaian akuntabilitas SDGs memiliki koefisien korelasi Pearson sebesar 0,2894, sebagai hubungan yang rendah.

Keywords: Pelaporan terintegrasi, sistem informasi investasi daerah, *sustainable development goals (SDGs)*, Investasi daerah, Pemerintah daerah

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Akuntabilitas dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang melibatkan peran Gubernur dalam penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) bersama dengan Bupati/Walikota di wilayah masing-masing. Dalam peran yang juga memerlukan keterlibatan masyarakat, organisasi filantropi, pelaku usaha, akademisi, dan pihak terkait lainnya. Sesuai konteks dalam Pasal 17 ayat 2 (Perpres 59, 2017), yang menyebutkan bahwa Gubernur menyampaikan setiap tahun laporan pencapaian atas pelaksanaan sasaran tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) Daerah kepada Menteri Dalam Negeri dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Dalam konteks pembangunan lingkungan global dan nasional menunjukkan fakta Indonesia telah menandatangani Perjanjian Paris Tentang Perubahan Iklim (KLH & K, 2016). Dalam hal ini Perjanjian Paris sebagai kesepakatan global yang monumental untuk menghadapi perubahan iklim. Konteks ini selaras dengan adanya program baru dari PBB untuk mendukung investasi SDGs di Indonesia (AntaraYogya, 2021). Dalam konteks pemerintah daerah, hal tersebut selaras dengan Rencana Aksi Daerah (RAD) untuk SDGs yang telah dipenuhi melalui peran Gubernur dengan melibatkan Walikota dan Bupati (Perpres Nomor 59 tahun 2017). Provinsi Kalimantan Selatan sudah memiliki RAD (Media Indonesia, 2019), dalam keterkaitan model implementasi kebijakan yang mengintegrasikan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan 319 target dan indikator TPB/SDGs ke dalam (RPJMD) (Permendagri No 7, 2018). Kalimantan Selatan dengan RAD telah berkomitmen menjadikan pembangunan berkelanjutan sebagai isu daerah yang harus dikelola. Karena memang RAD ini harus sinkron dan terintegrasi dengan dokumen RPJMD. Pemenuhan pada kapasitas yurisdiksi sub-nasional khususnya pemerintah daerah dalam pencapaian SDGs sebaiknya tidak hanya dipandang sebagai pencapaian indikator semata, melainkan sebagai salah satu bentuk upaya untuk memastikan komunikasi terkait keamanan ruang hidup, daya pulih produksi dan konsumsi

masyarakat serta keberlanjutan fungsi ekologi (Media Indonesia, 2019). Implikasinya ada pada arti penting peran koordinasi yang memerlukan peran implementasi sistem informasi investasi daerah (SIID) yang mengkomunikasikan pelaksanaan TPB/ *sustainable development goals* (SDGs) pada tingkat daerah.

Implementasi disain sistem informasi investasi daerah (SIID) diperlukan untuk dapat memenuhi persyaratan akuntabilitas pengelolaan manajemen investasi dengan konteks pencapaian tujuan keberlanjutan pembangunan global (IOS, 2004; UU Nomor 32, 2009; Perpres, Nomor 59, 2017; UN, 2017; 2019; UNCTAD, 2018). Meskipun demikian hingga saat ini, masih terdapat tantangan implementasi sistem informasi investasi daerah (SIID) secara nasional, dalam konteks adanya persaingan antar daerah dalam meningkatkan potensi investasi dengan peran komunikasi investasi, dalam kebutuhan pemutakhiran data di website (Kristianus, 2019). Implementasi teknologi informasi, menunjukkan masih adanya tantangan implementasi pada sistem informasi investasi daerah terkait penyediaan data dan informasi bagi calon investor melalui personel pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota. Kemudian tantangan dalam koordinasi antara SKPD sebagai pemilik data terkait potensi investasi unggulan (Hifni et al., 2019). Adanya ketidaksesuaian data yang tersedia dengan data yang dibutuhkan, minimnya sarana dan prasarana, serta belum digunakannya teknologi informasi secara optimal (Iswan, 2019). Termasuk tantangan di mana pada situs SIID sebelumnya, informasi masih terbatas, dan sebagian besar daerah belum melakukan *update data*, sehingga informasi yang ada tidak bisa dijadikan referensi oleh investor (Dani, 2019).

Secara normatif, implementasi model terintegrasi sistem informasi investasi daerah memerlukan pendekatan model pemikiran terintegrasi dan pelaporan terintegrasi. Meliputi strategi koneksi, tata kelola, kinerja masa lalu, prospek kinerja ke depan, koneksi departemen fungsional (WICI, 2013; Dumay and Dai, 2017; Hifni et al., 2021a). Dalam menjawab pertanyaan informasi apa yang perlu dikoneksikan dan bagaimana informasi dikoneksikan dalam sistem informasi untuk komunikasi capaian tujuan pembangunan berkelanjutan (UN, 2017; 2019; IIRC, 2018, 2019). Secara umum dalam konteks penelitian ini, implementasi pemikiran terintegrasi dan pelaporan terintegrasi relevan diterapkan dalam mengkomunikasikan capaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Perlunya pemenuhan suatu proses pelaporan terintegrasi dengan pemenuhan kriteria bentuk dan isi informasi sesuai kriteria pelaporan terintegrasi. Mencakup kriteria proses dan konten: (i) Penatagunaan dan tata kelola perusahaan, kapitalisme inklusif, manajemen pembangunan berkelanjutan (SDGs) (UN, 2017, 2019) dan perubahan iklim, globalisasi dan keterkaitan, teknologi, serta energi dan infrastruktur (IIRC, 2018; 2019).

Sejumlah kajian terkait manajemen investasi, pembangunan berkelanjutan, dan sistem informasi dikemukakan. Fakta empirik terkait dampak dari manajemen investasi yang sampai sekarang menunjukkan berbagai tantangan kerusakan lingkungan natural, seperti adanya "*Wetland Loss Through Sustainable Development*" (Aghmiuni et al., 2019; Bernal, dan Netzer, 2020). Fakta terkait "*Halt biodiversity loss forest areas*" (Goal 15 Infographic, UN, 2020). Dampak biaya sosial yang dihadapi dari suatu investasi (Jones, 2012; Artie, 2019). Kajian aspek pengembangan organisasi dalam pelaporan terintegrasi sektoral entitas pemerintah daerah (Sayudi et al., 2016). Kajian akuntabilitas aspek ekologi dalam sistem pelaporan akuntansi keberlanjutan (Hifni et al., 2018). Adanya fakta suatu kegiatan investasi di daerah yang harus memasuki tahap moratorium untuk investasi perkebunan (Hifni et al., 2019) demi alasan keberlanjutan lingkungan ekologi. Keseluruhan dampak manajemen investasi ini menjadi tantangan dalam konteks global untuk pengelolaan investasi dalam promosi investasi secara efektif (UNCTAD, 2018). Fakta empirik dari penelitian "*Integrated Reporting, Sustainable Development Goals and the Role of Regional Information System*" (Hifni et al., 2021a) memberikan fakta adanya perbedaan dalam kinerja sistem informasi potensi investasi daerah, dalam hubungan peran antara pemikiran terintegrasi dan pelaporan terintegrasi untuk mengkomunikasikan aspek-aspek pembangunan berkelanjutan di Indonesia (Hifni et al., 2021b).

Aspek-aspek yang dikemukakan menunjukkan keterkaitan akuntabilitas keberlanjutan pembangunan dengan fokus bidang unggulan lahan basah dalam konteks rekayasa teknologi informasi, dalam manajemen pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang dikembangkan dan tertuang dalam Rencana Induk Penelitian (RIP)

LPPM ULM sampai tahun 2027. Di mana ULM memiliki strategi untuk menjadi Pusat Unggulan Lahan Basah di Wilayah Asia Pasifik. Berdasarkan uraian pada latarbelakang masalah penelitian ini, penting untuk diteliti bagaimana implementasi model pelaporan terintegrasi dalam sistem informasi investasi daerah (SIID) dapat berperan dalam mengkomunikasikan aspek-aspek manajemen pembangunan berkelanjutan (SDGs) pada entitas pemerintah daerah (melalui locus kajian di Kabupaten Tanah Laut- Kalimantan Selatan),

## 1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

- i. Untuk mengukur perbedaan komunikasi manajemen pembangunan berkelanjutan (SDGs) melalui implementasi model pelaporan terintegrasi (strategi penghubung, tata kelola, kinerja masa lalu, prospek kinerja ke depan, fungsi penghubung antar unit kerja) dalam sistem informasi investasi daerah (SIID) pemerintah daerah.
- ii. Untuk mengukur hubungan komunikasi manajemen pembangunan berkelanjutan (SDGs) melalui implementasi model pelaporan terintegrasi (strategi penghubung, tata kelola, kinerja masa lalu, prospek kinerja ke depan, fungsi penghubung antar unit kerja ) dalam sistem informasi investasi daerah (SIID) Pemerintah daerah.

## 1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memberikan informasi implementasi pelaporan terintegrasi dalam sistem informasi investasi daerah untuk mengkomunikasikan manajemen pembangunan berkelanjutan pada Pemerintah Daerah (melalui *locus study* di Kabupaten Tanah Laut- Kalimantan Selatan).

## 2. METODE

### 2.1. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji statistik non parameterik (Conover, 1980; Howell, 2011). Dalam menguji perbedaan penerapan variabel independen terhadap variabel dependen, serta menilai tingkat keeratan hubungan antar variabel penelitian. Tujuan utamanya adalah mendapatkan pemahaman yang baik dari berbagai perspektif tentang fenomena yang diteliti. Melalui pemeriksaan silang data, setidaknya dari dua sumber atau metode dan menilai relevansinya.

### 2.2. Metode Penelitian

#### 2.2.1. Sampel dan Unit Analisis

Kerangka sampel penelitian direncanakan meliputi: (i) Satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Pemerintah Daerah (ii) Perusahaan yang berinvestasi (PMDN dan PMA) di Kalimantan Selatan, (iii) pihak akademisi, serta (iv) organisasi nir laba (NGO) peduli lingkungan.

Tabel 1  
Kerangka sampel dan proporsi sampel penelitian

No	Klasifikasi subjek	Unit Sampel	Rasio Sampel
1	Satuan Kerja Pemerintah Daerah – Provinsi-Kabupaten-Kota	36	31,30 %
2	Sektor Dunia usaha PMDA PMA	18	15,65 %
3	Akademisi	57	49,56 %



4	NGO	4	3,49%
Jumlah		115	100 %

(Sumber, diolah, data lapangan, 2022)

Kerangka sampel penelitian ini mengacu pada hasil pemenuhan sampel penelitian yang meliputi entitas SKPD, entitas Dunia usaha dan NGO pada Provinsi-Kabupaten-Kota Kalimantan Selatan. Jumlah unit sampel dalam kerangka sampel penelitian ditetapkan untuk dapat memenuhi syarat analisis data. Di mana dengan 6 (enam) variable /dimensi penelitian ini (Tabel 2), memerlukan pemenuhan syarat sampel melalui perkalian 5-10 dikali 6 (30 sampai 60) jumlah unit sampel penelitian (Hair *et al.*, 2006). Sesuai kerangka sampel penelitian ini memiliki *relevant range* untuk kecukupan sampel yang mencapai jumlah 115 unit sampel.

### 2.2.2. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Definisi operasional variabel dan pengukurannya disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2

Variabel dan pendekatan pengukuran

Tipe variable	Deskripsi variabel dan indikator	Pengukuran
Independen	X.1. Implementasi pelaporan terintegrasi melalui strategi penghubung, sebagai pemikiran terintegrasi untuk strategi komunikasi dalam pemenuhan kelengkapan informasi yang diintegrasikan untuk setiap unit investasi daerah melalui SIID, yang diukur dalam 6 item indikator (IIRC, 2013; WICI, 2013; Dumay and Dai, 2017; Hifni et al., 2021a)	Nominal
	X.2. Implementasi pelaporan terintegrasi melalui tata kelola, sebagai pemikiran terintegrasi dalam rangkaian proses kebijakan terkait acuan regulasi, untuk pemenuhan kelengkapan informasi yang di-integrasikan, dan dikomunikasikan untuk setiap unit investasi daerah melalui SIID, yang diukur dalam 6 item indikator (IIRC, 2013; WICI, 2013; Dumay dan Dai, 2017; Hifni et al., 2021a).	Nominal
	X3. Implementasi pelaporan terintegrasi melalui kinerja masa lalu, sebagai pemikiran terintegrasi untuk pemenuhan kelengkapan informasi kinerja masa lalu yang diintegrasikan, dan dikomunikasikan untuk setiap unit investasi daerah melalui SIID, yang diukur dalam 6 <i>item indikator</i> (IIRC, 2013; WICI, 2013; Dumay dan Dai, 2017; Hifni et al., 2021a).	Nominal
	X4: Implementasi pelaporan terintegrasi melalui prospek ke depan, sebagai pemikiran terintegrasi untuk pemenuhan kelengkapan informasi prospek kinerja ke depan yang diintegrasikan, dan dikomunikasikan untuk setiap unit investasi daerah melalui SIID, yang diukur dalam 6 item indikator (IIRC, 2013; WICI, 2013; Dumay dan Dai, 2017; Hifni et al., 2021a).	Nominal
	X5: Implementasi pelaporan terintegrasi melalui fungsi penghubung antar unit kerja, sebagai pemikiran terintegrasi dalam pengendalian hubungan antara fungsi kerja dalam mengkomunikasikan setiap unit investasi daerah melalui SIID, yang diukur dalam 6 item indikator (IIRC, 2013; WICI, 2013; Dumai dan Dai, 2017; Hifni et al., 2021a).	Nominal
Dependen	Y: Manajemen pembangunan berkelanjutan: Implementasi aspek– aspek manajemen pembangunan berkelanjutan (IIRC, 2018, 2019; UN, 2017, ADB, UN, 2019; UN, 2019) dalam implementasi SIID, yang diukur dalam 6 item indikator.	Nominal

(Sumber, diadaptasi, sesuai sumber referensi, 2022)

### 2.2.3. Metode Analisis Data

Metode analisis menggunakan teknis statistic non parametric yaitu Chi-Square dan menggunakan table Contingency dalam mengukur frekuensi observasi ( $F_o$ ) dan frekuensi yang diharapkan ( $F_e$ ). Rumus:  $\sum ij = ni \times nj / N$   
Dimana:

$\sum ij$  = distribusi frekuensi yang diharapkan pada baris ke  $i$ , kolom ke  $j$ ;

$n_i$  = jumlah frekuensi baris ke  $i$ ;  
 $n_j$  = jumlah frekuensi kolom ke  $j$ ;  
 $N$  = jumlah seluruh frekuensi  $i = 1, 2, 3, \dots$  dan  $j = 1, 2, 3, \dots$

Berdasarkan perhitungan dengan formulasi di atas, mendasari penggunaan analisis data ke dalam rumus Chi-Kuadrat:

$$\sum_{j=1}^r \sum_{i=1}^k (O_{ij} - \sum_{ij})^2 / \sum_{ij} i=1$$

Dimana:  $r$  = kolom;  $k$  = baris;

$O_{ij}$  = distribusi frekuensi observasi baris ke  $i$ , kolom ke  $j$ ;

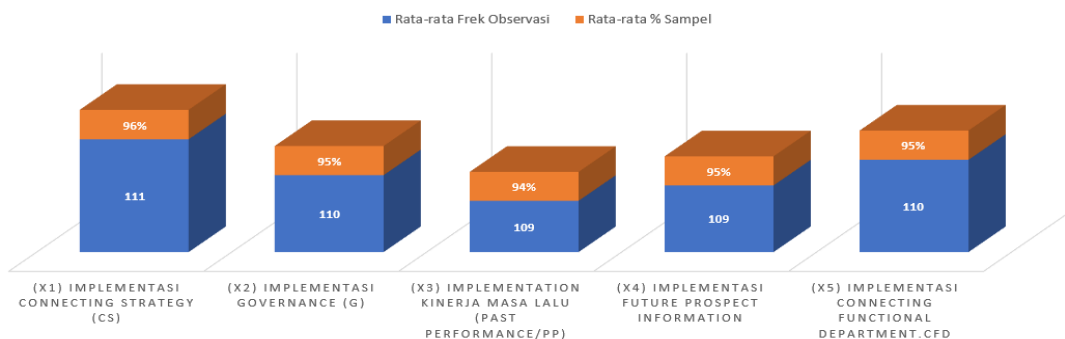
$\sum_{ij}$  = distribusi frekuensi pengharapan baris ke  $i$ , kolom ke  $j$ ;

Olah data dan analisis data dilakukan dengan menggunakan alat uji chi-square dan penggunaan tabel kontingensi, dalam mengukur frekuensi observasi (OF) dan frekuensi yang diharapkan (EF). Hasil analisis frekuensi observasi diklasifikasikan dalam kesesuaian antara setiap komponen pemikiran terintegrasi dengan komponen pelaporan terintegrasi. Dalam kriteria capaian, mulai sangat sesuai (skor 6), sesuai (skor 5), cukup sesuai (skor 4), kurang sesuai (skor 3), sangat kurang sesuai (skor 2), dan tidak sesuai (skor 1). Untuk menilai uji beda hipotesis ( $H_01$ ), serta untuk menguji tingkat hubungan antar variabel ( $H_02$ ), digunakan *chi-Square goodness of fit test* atau uji chi-square untuk independensi dalam nilai *C-contingency* (Conover, 1980).

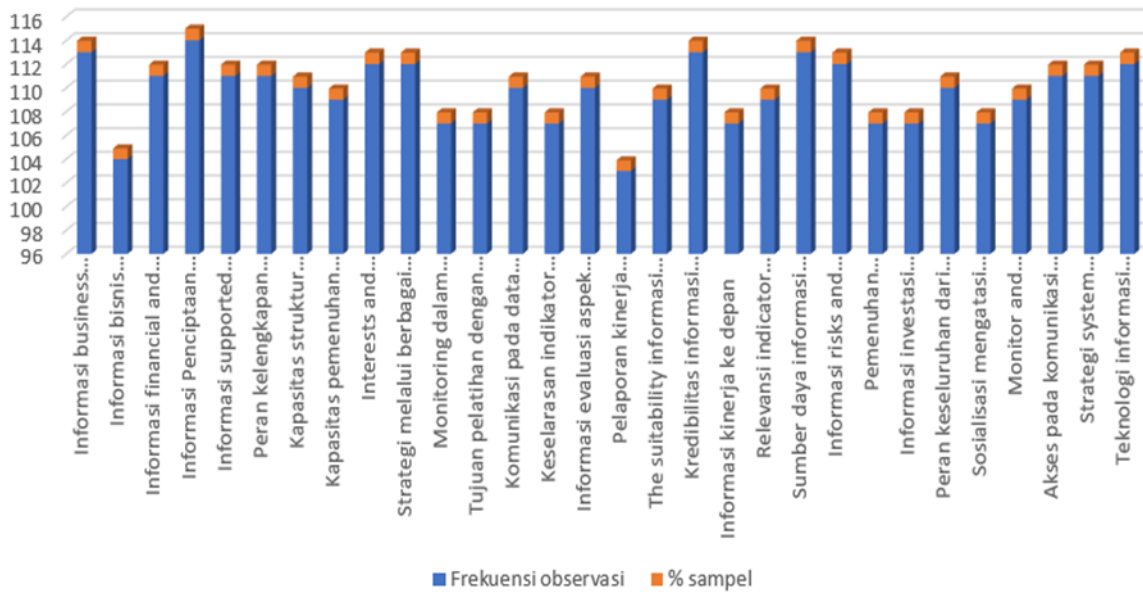
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan temuan penelitian ini, dalam deskripsi dan pengukuran item indikator untuk dasar pengukuran dan pengujian hipotesis. Hasil pengukuran masing-masing item indikator disajikan pada Gambar 1.1 serta dalam Gambar 1.2. dan gambar 2 berikut ini.

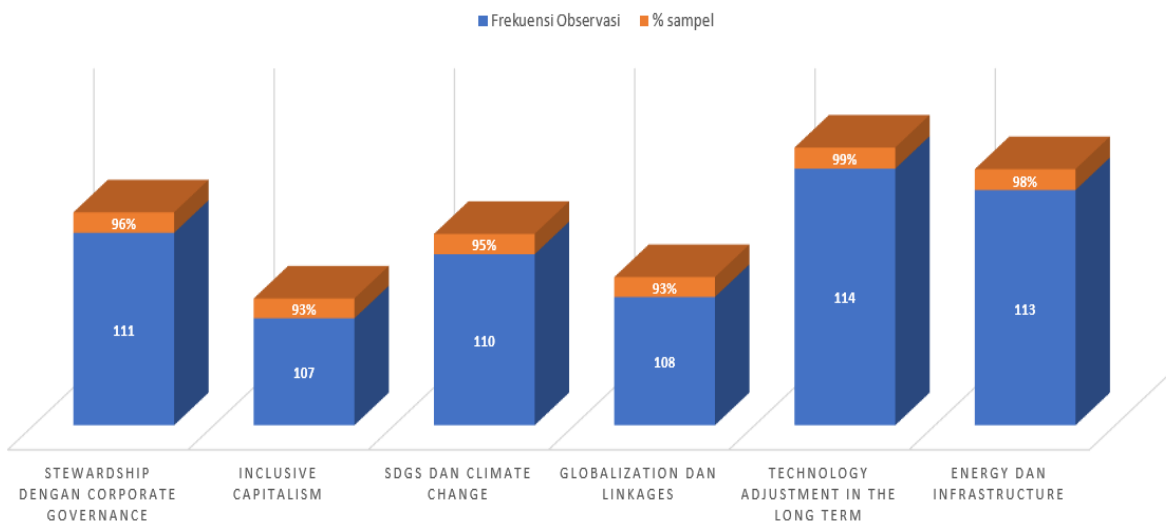


Gambar 1.1  
 Scorekeeping informasi indikator integrated thinking (IT) selaras dengan <IR>



Gambar 1.2  
Scorekeeping informasi item indikator integrated thinking (IT) selaras dengan <IR>  
(Sumber: data scorekeeping, 2022)

Sebagaimana tercantum pada Gambar 1.1, dan gambar 1.2. menyajikan daftar lengkap lima indikator dengan 30 item indikator dalam dimensi pelaporan terintegrasi (WICI, 2013; IIRC, 2013; IFAC, 2017) dalam system informasi investasi daerah (SIID), terhadap bentuk dan proses pelaporan informasi SDGs. Hal ini juga menunjukkan hasil pengukuran persepsi penyedia SIID yaitu pemerintah daerah dalam mengubah perilaku berpikir terintegrasi yang sesuai dengan <IR> dalam implementasi SIID. Data pengukuran juga menunjukkan persepsi dari pengguna atau pemangku kepentingan mengacu pada perubahan harapan untuk implementasi <IR> di dalam SIID. Perspektif ini dilakukan baik dari perspektif badan usaha, maupun dari pemangku kepentingan termasuk akademisi, LSM dalam pandangan mereka untuk implementasi SIID untuk SDGs (Gambar 2)



Gambar 2  
Item indikator capaian Sustainable Development Goals (SDGs)  
(Sumber: data scorekeeping, 2022)

Sebagaimana dinyatakan dalam Gambar 2, ini menunjukkan persepsi penyedia SIID dan pemangku kepentingan dalam memenuhi silo hingga keterlibatan dengan dimensi pelaporan terintegrasi (UN, 2016, 2019, 2020; ADB, UN, 2019; IIRC, 2018,

2019). Ini berarti bahwa unit analisis dalam perspektif implementasi <IR> sesuai fakta empiric hasil pengukuran menunjukkan ada mempertimbangkan informasi apa yang perlu dihubungkan dalam komunikasi SIID, dan bagaimana informasi tersebut terhubung untuk dikomunikasikan bagi pengguna melalui peran pelaporan terintegrasi.

### 3.2. HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Informasi hasil pengukuran item indikator pemikiran terintegresi (integrated thinking/IT) yang sesuai dengan dimensi pelaporan terintegresi (integrated reporting <IR>, dan dengan butir indikator untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Gambar 1.1 dan 1.2. dan gambar 2). Menjadi dasar untuk menentukan frekuensi observasi (OF) dan frekuensi harapan (EF) (Tabel 3) dan (Tabel 4) untuk penilaian observasi kontingensi & chi square. Hasil analisis frekuensi observasi diklasifikasikan berdasarkan kesesuaian antara masing-masing komponen berpikir terpadu yang sesuai dengan <IR>. Hasil pengukuran diklasifikasikan ke dalam kriteria sebagai berikut: sangat sesuai (skor 6), sesuai (skor 5), cukup sesuai (skor 4), kurang sesuai (skor 3), tidak sesuai (skor 2), dan sangat tidak sesuai (skor 1).

Tabel 1  
*Observation Frequency (OF) dan Expectation Frequency (EF)*

Variables	CS	G	PP	FP	CD	SDGs	Jumlah
Keselarasn (IT) dengan <IR>							
Sangat selaras: IT & IR :Score 6 (OF)	99	96	91	97	97	101	480
EF	96	96	96	96	96	96	
Selaras :IT & IR: Score 5 (OF)	10	13	15	7	11	8	56
EF	11.2	11.2	11.2	11.2	11.2	11.2	
Cukup selaras: IT & IR: Score 4 (OF)	4	3	5	7	4	2	23
EF	4.6	4.6	4.6	4.6	4.6	4.6	
Kurang selaras IT & IR: Score 3 (OF)	0	2	3	2	2	4	9
EF	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	
Sangat kurang selaras: IT & IR: Score 2 (OF)	2	1	1	2	0	0	6
EF	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
Tidak selaras: IT & IR :Score 1 (OF)	0	1	0	0	1	0	2
EF	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	
Jumlah	115	115	115	115	115	115	575

(Sumber: Diolah sesuai hasil pengukuran dalam Gambar 1.2 dan Gambar 2, 2022)

Tabel 2  
*Contingency & Chi Square Observation*

Variabel	CS	G	PP	FP	CD	SDGs	Jumlah
	3	0	-5	1	1	5	
	9	0	25	1	1	25	
Xo Observation	0.0936	0	0.2604	0.0104	0.0104	0.2604	0.6354
	-1.2	1.8	3.8	-4.2	-0.2	-3.2	
	1.44	3.24	14.44	17.64	0.04	10.24	
Xo Observation	0.1286	0.2893	1.2893	1.575	0.0036	0.9143	4.2
	-0.6	-1.6	0.4	2.4	-0.6	12.4	
	0.36	2.56	0.16	5.76	0.36	153.76	
Xo Observation	0.0783	0.5565	0.0348	1.2522	0.0783	33.4261	35.4261
	-1.8	0.2	1.2	0.2	0.2	2.2	
	3.24	0.04	1.44	0.04	0.04	4.84	
Xo Observation	1.8	0.0222	0.8	0.0222	0.0222	2.6889	5.3556
	0.8	-0.2	-0.2	0.8	-1.2	-1.2	

Variabel	CS	G	PP	FP	CD	SDGs	Jumlah
	0.64	0.04	0.04	0.64	1.44	1.44	
Xo Observation	0.5333	0.0333	0.0333	0.5333	1.2	1.2	3.5333
	-0.4	0.6	-0.4	-0.4	0.6	-0.4	
	0.16	0.36	0.16	0.16	0.36	0.16	
Xo Observation	0.4	0.9	0.4	0.4	0.9	0.4	3.4
							52.5504

(Sumber: Diolah dari data Table 3, 2022)

Berdasarkan data dari hasil pengukuran pada Tabel 3 dan Tabel 4 menjadi dasar pengujian hipotesis untuk uji beda (H01), dan untuk pengujian hubungan antar variabel (H02), yang dilakukan dengan uji chi-square untuk *goodness of fit test*. Seperti yang tertera pada Tabel 4 menunjukkan hasil pengukuran frekuensi observasi (OF) yang mencapai nilai 52,5504. Kemudian untuk pengukuran frekuensi harapan (EF) yang ditentukan dengan mengacu pada derajat kebebasan baris dan kolom (6-1) (6-1) dengan taraf signifikan 0,05, memiliki nilai frekuensi untuk chi square tabel adalah 37,65. Berdasarkan perbandingan antara X2 observasi 52.5504 yang lebih besar dari X2 Tabel 37.65, hal ini berarti H01 dapat ditolak, dengan nilai signifikansi chi-square < 0,05. Sesuai hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (UN, 2017, ADB, UN, 2019; UN, 2019; IIRC, 2018, 2019) dengan komunikasi SIID didukung pelaporan terintegrasi. Sesuai fakta menunjukkan adanya implementasi SIID di pemerintah daerah yang dilaksanakan sesuai dengan pemikiran terintegrasi (IIRC, 2013; WICI, 2013; Dumay dan Dai, 2017; Hifni et al., 2021a) untuk komunikasi pencapaian akuntabilitas SDGs.

Pengujian hipotesis kedua (H02), dilakukan dengan menilai tingkat hubungan antar variabel, berdasarkan hasil uji beda (H01), dengan menghitung nilai koefisien kontingen Pearson  $C = 52.5504 / (575 + 52.5504)$  diperoleh nilai koefisien sebesar 0,2894. Mengacu pada kaidah empiris Guilford menunjukkan bahwa nilai C-contingency merupakan koefisien asosiasi terbatas antara 0<1, dimana 0= tidak ada asosiasi/hubungan, dan 1=hubungan/hubungan sempurna. Dengan hasil koefisien kontingensi 0,2894, dapat dinyatakan sebagai hubungan rendah, pasti tetapi hubungan kecil (Engelbrecht dan Van Aswegen, 2009). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah dalam pencapaian akuntabilitas SDGs melalui komunikasi RIIS karena kesesuaian pemikiran terintegrasi yang sesuai dengan implementasi <IR> pada system informasi investasi daerah.

### 3.3. Pembahasan

Sesuai fakta hasil penelitian menunjukkan adanya peran baik dari sisi pemerintah daerah maupun dari aspek keterlibatan pemangku kepentingan yang mendukung implementasi <IR> dalam implementasi SIID. Hal ini merupakan bentuk bukti penelitian yang menunjukkan capaian akuntabilitas dalam kejelasan peran pemerintah daerah untuk mengkomunikasikan informasi SDGS dari proses bisnis atau siklus pengelolaan investasi daerah. Fakta adanya peran pemangku kepentingan, seperti investor dalam mematuhi komunikasi informasi investasi dalam kelengkapan dimensi informasi SDGs. Penerapan <IR> yang efektif dapat memperkuat proses bisnis terpadu pengelolaan investasi daerah sesuai dengan rencana aksi daerah (RAP) untuk keberhasilan pembangunan berkelanjutan melalui subsektor penanaman modal daerah.

Desain sistem informasi investasi daerah (SIID) berfungsi dalam pendokumentasian hasil pemetaan peluang investasi atau penanaman modal di daerah. Implementasi Pelaporan Investasi Daerah: SIID (Potensi Investasi Daerah- LKPM) melibatkan interaksi (i) Investor dengan komunikasi : Laporan Kegiatan Penanaman Modal Tahap Perizinan, Tahap Realisasi Investasi, (Aspek Keuangan, dengan pengungkapan <IR> : Human, Manufacture, IPR, Social relationship, Natural-environmental). Komunikasi online: <https://oss.go.id> pada menu Pelaporan LKPM Kabupaten /Kota -Provinsi – Nasional- (BKPM)- : *National Single Window for Investment* (NSWI) (BKPM, 2018). Implementasi SIID menjadi bagian fungsi layanan dari sistem pemasaran investasi nasional untuk investor mancanegara melalui peran *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC) sebagai perwakilan resmi BKPM di luar Negeri.

Implementasi model pelaporan terintegrasi ke dalam sistem informasi investasi daerah (SIID) dibutuhkan sebagai salah satu instrumen kebijakan Pemerintah Daerah. Dalam mengkomunikasikan potensi investasi regional terkait tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Sebagai sistem informasi potensi investasi daerah, yang memiliki input sistem informasi yang memuat antara lain informasi tentang *why* Indonesia, peluang investasi, insentif, perizinan dengan *online single submission* (OSS), infrastruktur, dan potensi perusahaan yang siap bermitra dengan update data kerja sama/link antar-K/L dan asosiasi usaha (Kristianus, 2019).

Sistem informasi investasi berperan dalam mengkomunikasikan manajemen investasi di setiap daerah di Indonesia, telah dirancang dalam disain sistem informasi investasi daerah (SIID) (Peraturan BKPM, No. 9, 2017). Suatu sistem yang dirancang untuk memenuhi kesesuaian peran dalam konteks siklus manajemen investasi global untuk mengkomunikasikan tujuan pembangunan berkelanjutan (Malmborg, 2002; OECD, 2014; Pineiro et al., 2018).

Fakta hasil penelitian menunjukkan dimensi 'integrated thinking' yang memiliki lima indikator dapat memenuhi '*silos to engagement*' dengan penerapan <IR> melalui fungsi dan peran SIID yang memberikan *value creation* dari waktu ke waktu sesuai perspektif *global* pembangunan keberlanjutan. Terdapat fakta empiris tentang (i) strategi penghubung sebagai penjabaran dari prinsip-prinsip panduan dalam fokus strategis dan konektivitas informasi, dan (ii) aspek tata kelola dalam menjawab pertanyaan tentang bagaimana struktur tata kelola disusun. tata kelola organisasi mendukung kemampuan untuk menciptakan nilai dalam jangka pendek, menengah dan panjang dari elemen konten <IRF>, (iii) pemenuhan komunikasi informasi kinerja masa lalu dengan menghubungkan cakrawala waktu, untuk tetap fokus pada kinerja historis, (iv) penyajian yang konsisten dari informasi terkait peluang, risiko, dan strategi masa depan. Kemudian, fakta penelitian menunjukkan bahwa ada peta jalan sebagai dasar untuk masa depan organisasi yang mengelola investasi daerah. Dengan adanya dukungan dari pihak internal pemerintah daerah untuk memutuskan bagaimana hubungan fungsional departemen (IIRC, 2013; WICI, 2013) dalam mengkomunikasikan informasi SDGs (UN, 2016, 2017, ADB, UN, 2019; IIRC, 2018, 2019).

## **4. KESIMPULAN**

### **4.1. Kesimpulan**

Pada bagian ini, kesimpulan penelitian disajikan dalam beberapa aspek.

1. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian sebelumnya dalam mengkomunikasikan implementasi <IR>, sebagai road map penelitian bagi pemerintah daerah untuk mencapai SDGs melalui peran sistem informasi investasi daerah secara nasional (Hifni et al., 2021). Oleh karena itu, hasil penelitian yang mensintesis adanya implementasi <IR> dalam pengembangan SIID untuk tingkat pemerintah kabupaten/kota yang berimplikasi pada perlunya studi lebih lanjut tentang implementasi SIID di tingkat provinsi sebagai coordinator dan Pembina Pemerintah Kabupaten /Kota. Pemerintah tingkat provinsi bertindak sebagai pengawas penyelenggaraan pemerintahan kabupaten/kota yang otonom di Indonesia dalam implementasi SIID secara nasional.
2. Hasil penelitian ini memberikan bukti dalam kaitannya dengan tujuan dan manfaat penelitian. Sebagai fakta empiris membuktikan bahwa model berpikir terintegrasi dapat digunakan sebagai dasar implementasi <IR> dalam implementasi Sistem Informasi Investasi daerah (SIID) untuk mengkomunikasikan informasi pencapaian SDGs. Berdasarkan hasil tersebut, implementasi SIID yang efektif memerlukan peran aspek pengembangan organisasi pada tataran strategis, administratif, sosial, dan teknis dalam lingkup keselarasan dimensi pemikiran terintegrasi dan pelaporan terintegrasi .
3. Penelitian selanjutnya dianggap penting untuk menggunakan pendekatan peran regulasi yang optimal untuk implementasi <IR> dalam pengembangan SIID secara substantif dengan konsep penilaian dampak regulasi (RIA) pada peran di tingkat Pemerintah Provinsi.

### **Acknowledgement**

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat atas dukungan pada penelitian Tahun 2022. Serta, terima kasih pada Panitia Penyelenggara Seminar Nasional Lahan Basah Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2022 atas kesempatan kami dapat menyajikan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghmiuni, S Samaneh, Nockrach, Minnoka, Kalantari, Zahra. 2019. *The potential of wetlands in achieving the Sustainable Development Goals of the 2030 Agenda*, ResearchGate, Water 11 (3), MDPI, DOI: 10.3390/w11030609, [www.mdpi.com/journal/water](http://www.mdpi.com/journal/water)
- Artie W Ng. 2019. Socially Responsible Investing in Sustainable Development, *Encyclopedia of Sustainability in Higher Education*, Publisher: Springer, DOI: [10.1007/978-3-319-63951-2\\_301-1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-63951-2_301-1)
- ADB, UN Environment (2019). Strengthening the Environmental Dimensions of Sustainable Development Goals in Asia Pacific Tool Compendium, DOI: [HTTP//DX.DOI.ORG/10.22617/TIM190002-2](http://dx.doi.org/10.22617/TIM190002-2)
- Bernal, Blanca and Netzer, Mike. 2020. *Fighting Wetland Loss Through Sustainable Development*, <https://winrock.org/voices/page/2/>
- BKPM, Direktorat Pengembangan Potensi Daerah. 2017. Laporan Akhir Penyusunan Peta Potensi dan Peluang Investasi daerah, Penyusun PT Abdi Nusa Kreasi, Jakarta
- BKPM. 2018, National Single Window for Investment (NSWI), 2018, Organized by BKPM, <https://nswi.bkpm.go.id/sitemap>
- BKPM. 2019. Strategi Pengembangan Potensi Daerah dalam Meningkatkan Iklim Investasi, Direktur Pengembangan Potensi Daerah, Berinvestasi Remarkable Indonesia; <http://dpmptsp.riau.go.id/media/file/Strategi-Pengembangan-Potensi-Daerah-Dalam-Peningkatan-Iklim-Investasi.pdf>
- Conover, W.J. 1980. *Practical Nonparametric Statistics*, 2nd Edition, John Wiley & Sons, New York.;
- Dani J. Akhir. 2019. Masalah ini Bikin Investor Pikir-Pikir Investasi di Indonesia, Jum'at 04 Oktober 2019 22:15 WIB; <https://economy.okezone.com/read/2019/10/04/320/2113052/masalah-ini-bikin-investor-pikir-pikir-investasi-di-indonesia>
- Dumay, C John and Dai, Tim. 2017. Integrated thinking as a cultural control?; *Meditari Accountancy Research*, <https://doi.org/10.1108/MEDAR-07-2016-0067>
- Hair J.E., Andersson R.E., Tatham R.L., Black W.C. 2006. *Multivariate Data Analysis*, New Jersey: Prentice-Hall International.
- Hifni, Syaiful., Sayudi, Akhmad., Hayat, Atma. 2018. Peran Akuntansi Keberlanjutan: Akuntabilitas dalam Ekologi, Sosio, dan Ekonomi. Prosiding Seminar Lahan Basah, LPPM, ULM, p-ISSN:2623-1611 & e-ISSN: 2623-1980
- Hifni, Syaiful., Sayudi, Akhmad., Sa'roni, Chairul., Ichsan, M. 2019. Kajian Potensi Investasi Unggulan Kabupaten tanah laut Tahun 2019, Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat dengan Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM & PTSP) Kabupaten Tanah Laut, 2019,
- Hifni, Syaiful., Sayudi, Akhmad., Hayat, Atma., Kadir, A., Wijaya, Rano. 2021a., Integrated Reporting, Sustainable Development Goals and The Role of Regional Information System, *Universal Journal of Accounting and Finance* 9 (3), 362-371, DOI: 10.13189/ujaf.2021.090310, <http://www.hrpub.org>
- Hifni, Syaiful., Sayudi, Akhmad., Wijaya, Rano., 2021b, Integrated Reporting <IR> Implementation: *The Convergent Path and Contingent Role as an Initiative to Effective Environmental Reporting in Indonesia*, The 2<sup>nd</sup> IFBE and The 7<sup>th</sup> ISWEM, Banjarmasin
- Howell D.C. (2011) Chi-Square Test: Analysis of Contingency Tables. In: Lovric M. (eds) *International Encyclopedia of Statistical Science*, <https://doi.org/10.1007/978-3-642-04898-4>
- Iswan, Uray. 2018. Sistem Informasi Potensi Investasi Daerah (SIPID), <https://kalbarprov.go.id/berita/sistem-informasi-potensi-investasi-daerah-sipid.html>
- International Integrated Reporting Committee (IIRC), 2013. *Consultation Draft of the International <IR> Framework*, International Integrated Reporting Council, London; [www.theiirc.org/consultationdraft2013](http://www.theiirc.org/consultationdraft2013).
- ..... 2018. *Breaking Through IIRC Integrated Report 2017*, web: [www.integratedreporting.org](http://www.integratedreporting.org)
- ..... (2019). Building Momentum, IIRC Integrated Report 2018, [https://integratedreporting.org/integratedreport2018/index\\_desktop.html](https://integratedreporting.org/integratedreport2018/index_desktop.html)
- International Organization for Standardization (IOS). 2004. *ISO 14001:2004, Environmental Management Systems*, International organization for Standardizations, Geneva, [www.iso.org](http://www.iso.org)
- Jones, Stewart. 2012. Sustainability Reporting and Assurance: State of Practice, Chapter 1, *Contemporary Issues in Sustainability Accounting, Assurance and Reporting*, Emerald Group Publishing Company, ISBN 978-1-78052-020-9
- Kristianus, Arnoldus. 2019. Investor Daily Indonesia, LIMA PROVINSI MASIH JADI FOKUS INVESTASI BKPM Hadirkan Sistem PIR untuk Dorong Pemerataan [Investasi@arnoldus.kristianus@beritasatamedia.com/Investor.id](mailto:Investasi@arnoldus.kristianus@beritasatamedia.com)
- Malmberg, FB. 2002. Environmental Management Systems, Communicative action and organizational learning, *Business strategy and the environment*, vol. 11, No. 5, pp 312-321
- Media Indonesia, 2019, Pemerintah Daerah Berperan Strategis dalam Pencapaian SDGs, <https://apps.mediaindonesia.com/read/detail/233224-pemerintah-daerah-berperan-strategis-dalam-pencapaian-sdgs>
- OECD. 2014. *Effective Public Investment A Cross Levels of Government Principles for Action*, <http://www.oecd.org/effective-public-investment-toolkit/>

Pineiro Aliana; Dithrich, Hannah; Dhar Arti. 2018. *Financing The Sustainable Development Goals: Impact Investing in Action, Global Impact Investing Network (GIIN)*, <https://thegiin.org/research/publication/financing-sdgs>

Sayudi, Akhmad., Hifni, Syaiful., Sa'roni, Chairul. 2016. Faktor-Faktor Pengembangan Organisasi Untuk Implementasi Sistem pelaporan Terintegrasi Sektoral (Studi Pada Pemda Di Kalimantan Selatan), LPPM ULM, Kemristek Dikti,

United Nation (UN). 2017. The Sustainable Development Agenda; <https://www.un.org/sustainabledevelopment/development-agenda-retired/>

United Nations (UN). 2019. Department of Economic and Social Affairs. GSDR 2019, Global Sustainable Development Report, 2019. The Future is Now: Science for Achieving Sustainable Development, <https://sustainabledevelopment.un.org/globalsdreport/2019>

United Nations (UN). 2020. *Department of Economic and Social Affairs Sustainable Development*. SDG 15. Goal 15 infographic, source: <https://unstats.un.org/sdgs/report/2020/>, <https://sdgs.un.org/goals/goal15>

UNCTAD, UN. 2018. Promoting Investment In The Sustainable Development Goals, Investment Advisory Series, Series A, Number 8; <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/igo/>

World Intellectual Capital Initiative (WICI). 2013. *Connectivity: Background Paper for <IR>*, International Integrated Reporting Council, London. <https://examples.theiirc.org/>

Website:

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLH & K) (2016) [http://ppid.menlhk.go.id/siaran\\_pers/browse/298#:~:text=Perjanjian%20Paris%20merupakan%20kesepakatan%20global,%2C%20ditambah%20aksi%20pra%2D2020.](http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/298#:~:text=Perjanjian%20Paris%20merupakan%20kesepakatan%20global,%2C%20ditambah%20aksi%20pra%2D2020.)

Antarayogya, <https://jogja.antaranews.com/berita/524613/pbb-meluncurkan-program-baru-pacu-investasi-sdgs-di-indonesia>; (2021) <https://jogja.antaranews.com/berita/524613/pbb-meluncurkan-program-baru-pacu-investasi-sdgs-di-indonesia>

#### **Peraturan Perundangan-undangan (Terkait konteks penelitian)**

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, Tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perijinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik

Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2012, tentang Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM)

Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah

Peraturan Kepala BKPM Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Penanganan Pengaduan Masyarakat Di Pelayanan Terpadu Satu Pintu BKPM

Peraturan Kepala BKPM Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Sistem Pelayanan Informasi dan Perijinan Investasi Secara Elektronik

Peraturan Kepala BKPM Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Konfirmasi Status Wajib Pajak Dalam Pelayanan Perijinan dan Non-Perijinan pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pusat di BKPM

Peraturan Kepala BKPM, Nomor 9 tahun 2017 Tentang Pedoman dan Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Iklim Penanaman Modal

#### **Peraturan Perundangan-undangan (Keterkaitan dengan penelitian)**

Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2012 tentang Rencana Umum Investasi

Peraturan Kepala BKPM Nomor 9 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan RUPMP dan RUPMK

Peraturan Kepala BKPM, Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Pedoman dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal

Peraturan Kepala BKPM, Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Peubahan Atas Peraturan BKPM Nomor 6 tahun 2018 Tentang Pedoman dan Tata Cara Perijinan dan Fasilitas Penanaman Modal



Lampiran 5 : Drafting Buku Ajar

**“SISTEM INFORMASI INVESTASI DAERAH, PERAN PEMERINTAH DAERAH  
DAN AKUNTABILITAS PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN”**

**SYAIFUL HIFNI  
AKHMAD SAYUDI  
RANO WIJAYA**

**LAMBUNG MANGKURAT  
UNIVERSITY PRESS**

2022

**“SISTEM INFORMASI INVESTASI DAERAH, PERAN PEMERINTAH DAERAH  
DAN AKUNTABILITAS PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN”**

**Syaiful Hifni  
Akhmad Sayudi  
Rano Wijaya**

**Editor : Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, SE, M.Si  
Lay Out : Zarina Alfisyah, S.I. Kom**

Penerbit :

**LAMBUNG MANGKURAT  
UNIVERSITY PRESS**

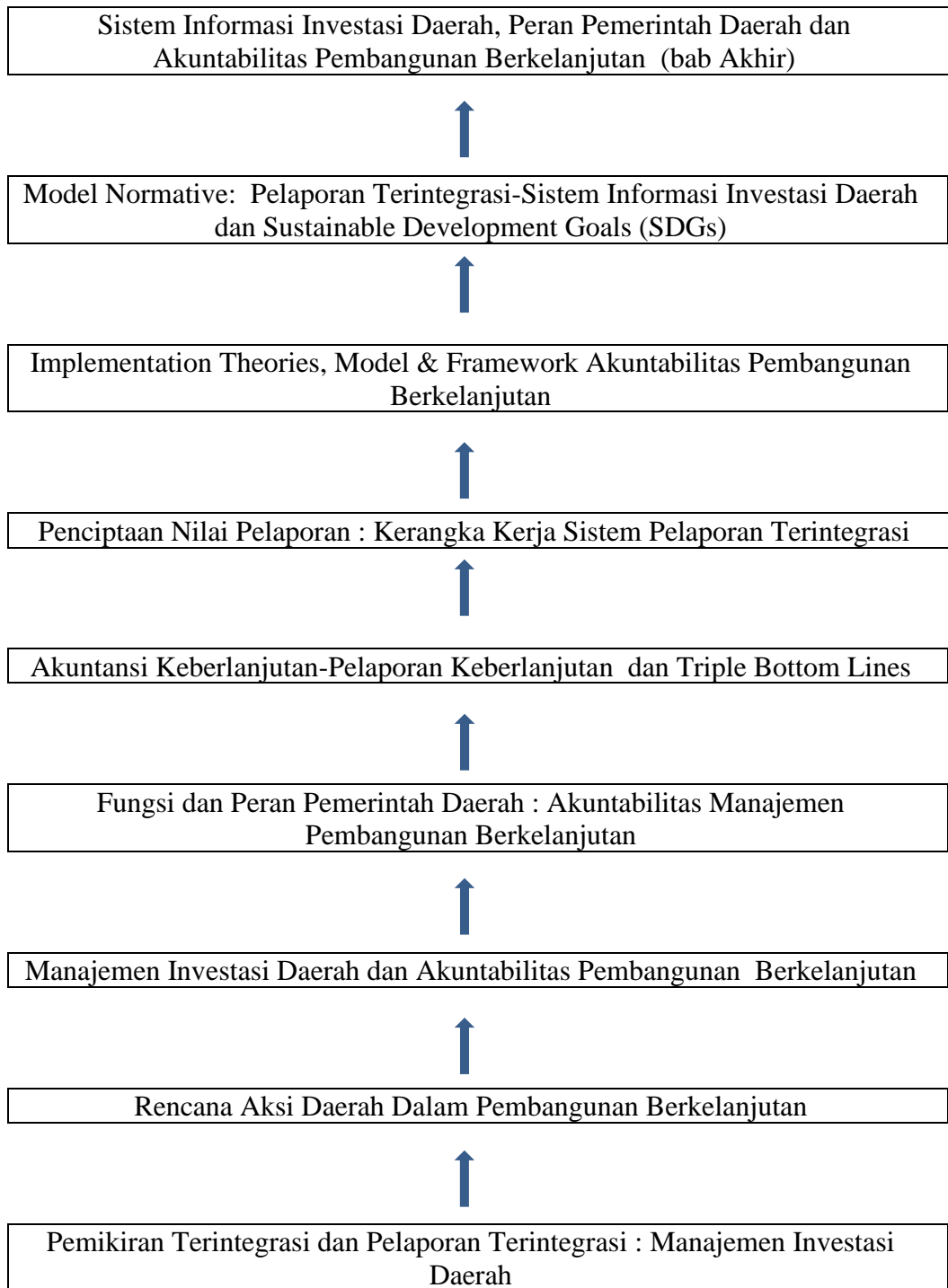
Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari  
Penerbit, kecuali kutipan singkat untuk penelitian atau ulasan ilmiah

x + .... Halaman, 18,2 x 25,7 cm, Edisi Pertama,..... 2022

ISBN :

## ANALISIS INSTRUKSIONAL



**Gambar: Analisis Instruksional dari Buku**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan hidayah serta rahmat-Nya, telah disusun buku yang berjudul "Sistem Informasi Investasi Daerah, Peran Pemerintah daerah dan Akuntabilitas Pembangunan Berkelanjutan". Buku ini mencakup penjelasan teoritis, model dan kerangka konseptual dalam pengembangan sistem informasi potensi investasi daerah, Manajemen investasi daerah, peran pemerintah daerah dalam akuntabilitas pembangunan berkelanjutan. Buku ini diharapkan dapat melengkapi khazanah referensi khususnya aspek sistem pelaporan organisasi terutama sektor publik (Pemerintah Daerah) yang terintegrasi dalam menciptakan nilai keberlanjutan dengan kinerja dari waktu ke waktu.

Buku ini disusun dengan isi 10 (sepuluh) bab, yang isi dan gagasannya disusun, dan disajikan dengan harapan pembaca dapat menerimanya, dan dapat menghasilkan sikap yang baik terhadap pengelolaan aset daerah melalui penerapan suatu sistem pelaporan terintegrasi. Isi tulisan dalam buku ini adalah:

1. Pendahuluan
2. Pemikiran Terintegrasi dan Pelaporan Terintegrasi : Manajemen Investasi Daerah
3. Rencana Aksi Daerah Dalam Pembangunan Berkelanjutan
4. Manajemen Investasi Daerah dan Akuntabilitas Pembangunan Berkelanjutan
5. Fungsi dan Peran Pemerintah Daerah : Akuntabilitas Manajemen Pembangunan Berkelanjutan
6. Akuntansi Keberlanjutan-Pelaporan Keberlanjutan dan Triple Bottom Lines
7. Penciptaan Nilai Pelaporan : Kerangka Kerja Sistem Pelaporan Terintegrasi
8. Implementation Theories, Model & Framework Akuntabilitas Pembangunan Berkelanjutan
9. Model Normative: Pelaporan Terintegrasi-Sistem Informasi Investasi Daerah dan Sustainable Development Goals (SDGs)
10. Sistem Informasi Investasi Daerah, Peran Pemerintah Daerah dan Akuntabilitas Pembangunan Berkelanjutan

**Buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang mendukung visi dan misi entitas sektor publik (Pemerintah Daerah) Di Indonesia, dalam membangun keterlibatan dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Bersamaan dengan penulisan dan gagasan dalam buku ini, kami mengucapkan terima kasih kepada penerbit Lambung Mangkurat University Press atas dukungannya sehingga buku ini dapat diterbitkan.**

**Banjarmasin, Desember 2022**  
**Penulis**

**Syaiful Hifni**  
**Akhmad Sayudi**  
**Rano Wijaya**

## DAFTAR ISI

Halaman

ANALISIS INSTRUKSIONAL .....	
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI .....	
DAFTAR TABEL .....	
DAFTAR GAMBAR .....	

### **BAB I Pendahuluan**

- 1.1.** Deskripsi Singkat
- 1.2.** Kompetensi
- 1.3.** Pemikiran Terintegrasi dan Pelaporan Terintegrasi : Manajemen Investasi Daerah
- 1.4.** Rencana Aksi Daerah Dalam Pembangunan Berkelanjutan
- 1.5.** Manajemen Investasi Daerah dan Akuntabilitas Pembangunan Berkelanjutan
- 1.6.** Fungsi dan Peran Pemerintah Daerah : Akuntabilitas Manajemen Pembangunan Berkelanjutan
- 1.7.** Akuntansi Keberlanjutan-Pelaporan Keberlanjutan dan Triple Bottom Lines
- 1.8.** Penciptaan Nilai Pelaporan : Kerangka Kerja Sistem Pelaporan Terintegrasi
- 1.9.** Implementation Theories, Model & Framework Akuntabilitas Pembangunan Berkelanjutan
- 1.10.** Model Normative: Pelaporan Terintegrasi-Sistem Informasi Investasi Daerah dan Sustainable Development Goals (SDGs)
- 1.11.** Sistem Informasi Investasi Daerah, Peran Pemerintah Daerah dan Akuntabilitas Pembangunan Berkelanjutan

Ringkasan

## **Bab II. Pemikiran Terintegrasi dan Pelaporan Terintegrasi : Manajemen Investasi Daerah**

- 2.1. Deskripsi Singkat
- 2.2. Kompetensi
- 2.3. Pemikiran Terintegrasi
- 2.4. Pelaporan Terintegrasi
- 2.5. Integrasi : Manajemen Investasi Daerah

Ringkasan

Daftar Bacaan Bab II

## **Bab III. Rencana Aksi Daerah Dalam Pembangunan Berkelanjutan**

- 3.1. Deskripsi Singkat
- 3.2. Kompetensi
- 3.3. Regulasi: Rencana Aksi Daerah Pemerintah Daerah
- 3.4. Peran Pemerintah Provinsi
- 3.5. Peran Pemerintah Kabupaten/Kota

Ringkasan

Daftar Bacaan Bab III

## **Bab IV. Manajemen Investasi Daerah dan Akuntabilitas Pembangunan Berkelanjutan**

- 4.1. Deskripsi Singkat
- 4.2. Kompetensi
- 4.3. Manajemen Investasi Daerah
- 4.4. Akuntabilitas Pembangunan Berkelanjutan

Ringkasan

Daftar Bacaan Bab IV

## **Bab V Fungsi dan Peran Pemerintah Daerah : Akuntabilitas Manajemen Pembangunan Berkelanjutan**

- 5.1. Deskripsi Singkat
- 5.2. Kompetensi
- 5.3. Peran Pemerintah Provinsi dan Manajemen SDGs
- 5.4. Peran Pemerintah Kabupaten/Kota dan Manajemen SDGs
- 5.5. Pembangunan Sektoral SKPD dan Pembangunan Berkelanjutan

Ringkasan

## **Bab VI Akuntansi Keberlanjutan-Pelaporan Keberlanjutan dan Triple Bottom Lines**

- 6.1. Deskripsi Singkat
- 6.2. Kompetensi
- 6.3. Akuntansi Keberlanjutan
- 6.4. Pelaporan Keberlanjutan
- 6.5. Pelaporan “Triple Bottom Lines”

Ringkasan

Daftar Bacaan Bab VI

## **Bab VII Penciptaan Nilai Pelaporan : Kerangka Kerja Sistem Pelaporan Terintegrasi**

- 7.1..Deskripsi Singkat
- 7.2. Kompetensi
- 7.3. Dimensi Nilai (Value) Kerangka Kerja Sistem Pelaporan Terintegrasi <IR>
- 7.4. Fitur Sistem Pelaporan Terintegrasi <IR>

Ringkasan

Daftar Bacaan Bab VII

## **Bab VIII Implementation Theories, Model & Framework Akuntabilitas Pembangunan Berkelanjutan**

- 8.1. Deskripsi Singkat
- 8.2. Kompetensi
- 8.3. Teori Akuntabilitas Pembangunan Berkelanjutan
- 8.4. Model Akuntabilitas Pembangunan Berkelanjutan
- 8.5. Kerangka Kerja Akuntabilitas Pembangunan Berkelanjutan

Ringkasan

Daftar Bacaan Bab VIII

## **Bab IX Pelaporan Terintegrasi-Sistem Informasi Investasi Daerah dan Sustainable Development Goals (SDGs)**

- 9.1.Deskripsi Singkat
- 9.2.Kompetensi
- 9.3. Sistem Informasi Potensi Investasi Daerah
- 9.4. Sistem Pelaporan Terintegrasi dan SIID
- 9.5. Invetasi dan SDGs

Ringkasan

Daftar Bacaan Bab IX

## **Bab X Sistem Informasi Investasi Daerah, Peran Pemerintah Daerah dan Akuntabilitas Pembangunan Berkelanjutan**

- 10.1. Deskripsi Singkat
- 10.2. Kompetensi
- 10.3. Implementasi SIID
- 10.4. Laporan Kegiatan Penanaman Modal
- 10.5. Akuntabilitas Pembangunan Berkelanjutan

Ringkasan

Daftar Bacaan Bab X



## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **1.12. Deskripsi Singkat**

Bab ini terdiri dari topik-topik bahasan yang dikemukakan dalam aspek fungsi dan peran sistem informasi investasi daerah, perspektif peran pemerintah daerah dalam manajemen pembangunan berkelanjutan. Topik –topik dikemukakan sesuai kecukupan lingkup analisis instruksional yang relevan dalam keseluruhan aspek terkait sistem informasi dan akuntabilitas pembangunan berkelanjutan. Pembahasan setiap topik dilengkapi dengan mengemukakan pertanyaan *WH & HOW Question* serta sub bagian penyajian ringkasan untuk setiap Bab yang dibahas.

#### **1.13. Kompetensi**

Setelah mempelajari bagian ini diharapkan dapat memberikan garis besar lingkup pengetahuan, keahlian khusus, keahlian umum dan berperilaku dalam konteks manajemen pelaporan terkait akuntabilitas pembangunan berkelanjutan.

#### **1.14. Pemikiran Terintegrasi dan Pelaporan Terintegrasi : Manajemen Investasi Daerah**

Pemikiran terintegrasi sebagai konsep yang mendeskripsikan aspek-aspek apa yang diperlukan dalam integrasi informasi dan bagaimana pendekatan mengintegrasikannya. Konsep ini membentuk poros dalam hubungan keselarsan dengan dimensi sistem pelaporan terintegrasi <IR>. Pemikiran terintegrasi dan pelaporan terintegrasi berimplikasi pada setiap proses dalam manajemen investasi daerah.

#### **1.15. Rencana Aksi Daerah Dalam Pembangunan Berkelanjutan**

Rencana Aksi Daerah (RAD) sebagai program pembangunan yang secara aktif melibatkan peran Gubernur yang melibatkan Walikota dan Bupati (Perpres Nomor 59 tahun 2017). Pemerintah Provinsi memiliki RAD sebagai model implementasi kebijakan yang mengintegrasikan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Meliputi sasaran 319 target dan indikator TPB/SDGs yang dituangkan ke dalam (RPJMD) (Permendagri No 7, 2018).

#### **1.16. Manajemen Investasi Daerah dan Akuntabilitas Pembangunan Berkelanjutan**

Manajemen investasi daerah sebagai sistem pengelolaan yang melibatkan pihak pembuat kebijakan, otoritas pengelola dalam setiap proses komunikasi investasi, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasannya. Memerlukan implementasi yang mendukung efektifitas manajemen investasi daerah. Sebagai kebutuhan dalam akuntabilitas pembangunan berkelanjutan.

#### **1.17. Fungsi dan Peran Pemerintah Daerah : Akuntabilitas Manajemen Pembangunan Berkelanjutan**

Entitas Pemerintah daerah sebagai penanggungjawab terkait *locus* dari manajemen investasi daerah”. Peran strategis sesuai regulasi, peran administratif, peran teknis dan peran sosial pembangunan. Pemerintah Provinsi memiliki fungsi dan peran sebagai pembina dan koordinator akuntabilitas manajemen pembangunan berkelanjutan. Pemerintah Kabupaten/Kota sebagai pelaksana murni otonomi daerah memiliki akuntabilitas dalam operasional manajemen pembangunan berkelanjutan.

#### **1.18. Akuntansi Keberlanjutan-Pelaporan Keberlanjutan dan Triple Bottom Lines**

Sistem pelaporan dalam dunia akuntansi memberikan fasilitasi dalam pengkomunikasikan aktifitas manajemen investasi. Seperti fungsi pelaporan keuangan,

akuntansi keberlanjutan sebagai fasilitasi dunia akuntansi dalam pengkomunikasikan informasi keuangan dalam kriteria modal natural serta sosial. Dikembangkan sebagai model pelaporan keberlanjutan yang selaras dalam komunikasi aspek keuangan, sosial dan aspek natural. Pelaporan yang dikomunikasikan berifat evaluatif dan historis.

#### 1.19. Penciptaan Nilai Pelaporan : Kerangka Kerja Sistem Pelaporan Terintegrasi

Kerangka kerja pelaporan terintegrasi dikemukakan “The International Integrated reporting Council : (2013). **The International <IR> Framework, International Integrated Reporting Council, London; <https://integratedreporting.org/resource/international-ir-framework/>**. Kerangka kerja meliputi acuan normative pelaporan terintegrasi yang menciptakan komunikasi nilai seiring waktu. Implementasi pelaporan terintegrasi masih belum didukung disain standar akuntansi pelaporan terintegrasi.

#### 1.20. Implementation Theories, Model & Framework Akuntabilitas Pembangunan Berkelanjutan

Implementasi teori, model dan kerangka kerja diperlukan dalam menjelaskan, mengendalikan dan memprediksi fenomena akuntabilitas pembangunan berkelanjutan. Teori meliputi grand theory yang memberikan peran makro dalam menjelaskan fenomena, middle range theory sebagai fakta empirik penelitian terkait aspek akuntabilitas pembangunan berkelanjutan, application theory menjadi alat penjelas aspek-aspek sistem informasi, investasi dan komunikasinya. Model memberikan representasi dari fenomena yang dijelaskan dalam analogi dunia nyata. Kemudian kerangka kerja akuntabilitas pembangunan berkelanjutan meliputi aspek masalah akuntabilitas pembangunan berkelanjutan dikaitkan dengan peran teori dan model yang dikemukakan dalam pengambilan keputusan.

#### 1.21. Model Normative: Pelaporan Terintegrasi-Sistem Informasi Investasi Daerah dan Sustainable Development Goals (SDGs)

Implementasi dengan adopsi model sistem pelaporan terintegrasi ke dalam disain sistem informasi investasi daerah. Konsepsi peran model dihubungkan dengan aspek-aspek SDGs yang menjadi lingkup di mana akuntabilitas menjadi kebutuhan untuk dipenuhi seiring aktifitas manajemen investasi daerah. SIID mengkomunikasikan lingkup investasi daerah dan kaitannya pada setiap tujuan SDGs.

#### 1.22. Sistem Informasi Investasi Daerah, Peran Pemerintah Daerah dan Akuntabilitas Pembangunan Berkelanjutan

Implementasi SIID dalam konteks penerapannya pada Pemerintah Daerah melalui leading sektor Badan/Dinas Penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu. SIID sebagai media pengkomunikasian potensi investasi suatu daerah. SIID sebagai fasilitasi komunikasi investor di daerah (PMDN dan PMA) dalam mengkomunikasikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).

#### Ringkasan

Bab ini mendeskripsikan semua topik yang menjadi bahasan dalam penulisan buku ini. Setiap topik disajikan dengan sub-sub pokok bahasan yang relevan. Bagian ini menjelaskan bagaimana bab –bab berikutnya dapat dipelajari sesuai tujuan pengetahuan, ketrampilan terkait dan sikap.